



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Tahun 2025



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi

Tahun 2026

www.um.ac.id



Laporan Kinerja **Universitas Negeri Malang**

Malang, Januari 2026

Penanggung Jawab

Prof. Dr. Hariyono, M.Pd.,

Penyelaras

Prof. Dr. H. Ibrahim Bafadal, M.Pd.

Prof. Dr. Adi Atmoko, M.Si., M.Pd.

Prof. Drs. I Wayan Dasna, M.Si., M.Ed., Ph.D.

Prof. Dr. Ahmad Munjin Nasih, S.Pd, M.Ag.

Prof. Arif Nur Afandi, S.T., M.T., MIAEng, PH.D.

Penyusun

Achmad Murdiono, S.Pd, S.E.M.M.

Samsul Arifin, S.Kom.

Anton Yuliyanto, S.Akun.

Indah Kusumawati, S.H.

A. Taufani Irawan, S.Pd., M.T.

Dimas Virdana, S.Pd.

Raden Roro Devita Nirmala Hapsari, S.S., MBA.

Desain Grafis & Layout

Irene Maya Simon, S.Pd, M.Pd.

Dr. Andika Agung Sutrisno, S.Sn., M. Sn.

Mohammad Dio Alianzyah, S.Ds.

Mukhammad Alvaniko Al Jufry

Javier Pandya Respati

Achmad Andi Ardliansyah

Ayuni Dwi Andini

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Negeri Malang berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2025. Laporan Kinerja Universitas Negeri Malang Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban institusional atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu tahun anggaran. Capaian kinerja yang diraih pada tahun pelaporan ini menunjukkan bahwa UM mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia, baik melalui penguatan mutu pembelajaran, pengembangan riset dan inovasi, maupun peningkatan peran pengabdian kepada masyarakat.

Berbagai capaian positif tersebut menjadi landasan yang kokoh bagi UM untuk terus memperkuat perannya sebagai perguruan tinggi yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing. Namun demikian, hasil evaluasi kinerja juga menunjukkan masih adanya tantangan yang perlu mendapatkan perhatian pada periode perencanaan berikutnya. Salah satu isu strategis yang masih memerlukan penguatan adalah capaian indikator kinerja lulusan program Sarjana (S1) dan Diploma Empat (D4), khususnya terkait dengan proporsi lulusan yang berhasil memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi, atau berwirausaha. Kondisi ini menuntut upaya yang lebih terintegrasi dalam penguatan relevansi kurikulum, peningkatan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri, serta optimalisasi layanan pengembangan karier lulusan. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, UM optimistis bahwa berbagai permasalahan tersebut dapat ditangani secara bertahap dan berkelanjutan.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif dan komprehensif mengenai capaian, kendala, serta upaya perbaikan kinerja UM sepanjang tahun 2025, sekaligus menjadi dasar evaluasi dalam penyusunan perencanaan program dan anggaran, perumusan kebijakan di bidang pendidikan dan kebudayaan, serta peningkatan kinerja institusi pada tahun-tahun mendatang. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja UM tahun 2025.

Malang, 27 Januari 2026

Rektor,



Prof. Dr. Hariyono, M.Pd.
NIP. 196312271988021001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR SINGKATAN	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	xi
<hr/>	
01	Pendahuluan 1
	Gambaran Umum 1
	Dasar Hukum 3
	Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi 5
	Isu - Isu Strategis 7
	Peran Strategis 8
<hr/>	
02	Perencanaan Kinerja 9
	Visi dan Misi 9
	Rencana Kinerja Jangka Menengah 10
	Tujuan Strategis 12
	Perjanjian Kinerja 12
	Program Prioritas 15
<hr/>	
03	Akuntabilitas Kinerja 18
	Capaian Kinerja 18
	[SS 1] Sasaran Strategis 1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi 21
	[SS 2] Sasaran Strategis 2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi 27
	[SS 3] Sasaran Strategis 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran 39
	[SS 4] Sasaran Strategis 4: Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri 44
	Realisasi Anggaran 50
	Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i> 54
<hr/>	
04	Penutup 74
	Ringkasan Umum Capaian 74
	Langkah kerja ke depan 78
<hr/>	
	LAMPIRAN 80

DAFTAR TABEL

01

Tabel 1. Capaian kinerja IKU 1.1 s.d IKU 3.3 UM tahun 2025	xi
Tabel 2. Capaian kinerja IKU 4.1 s.d IKU 4.3 UM tahun 2025	xi

02

Tabel 2. 1. Perjanjian Kinerja	13
Tabel 2. 2. Program Prioritas	15

03

Tabel 3. 1. Pengukuran Kinerja Tahun 2025	18
Tabel 3. 2. Indikator Sasaran Strategis 1	22
Tabel 3. 3. Indikator Turunan IKU 1.1 tahun 2021 - 2025	23
Tabel 3. 4. Indikator Turunan IKU 1.2 tahun 2025	25
Tabel 3. 5. Indikator Sasaran Strategis 2	29
Tabel 3. 6. Indikator Turunan IKU 2.1	31
Tabel 3. 7. Indikator Turunan IKU 2.2	34
Tabel 3. 8. Indikator Turunan IKU 2.3	36
Tabel 3. 9. Indikator Sasaran Strategis 3	40
Tabel 3. 10. Indikator Sasaran Strategis 4	44
Tabel 3. 11. Indikator Kinerja Utama (IKU) 4	45
Tabel 3. 12. Nilai Kinerja Anggaran 2025	46
Tabel 3. 13. Realisasi anggaran per program Tahun 2025 Kementerian	50
Tabel 3. 14. Efisiensi Anggaran	52

04

Tabel 4. 1. Capaian kinerja IKU 1.1 s.d IKU 3.3 UM tahun 2025	74
Tabel 4. 2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	76
Tabel 4. 3. Alokasi Anggaran	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Capaian 11 IKU dan Realisasi Anggaran UM Tahun 2025	xii
Gambar 1. 1. Tonggak perubahan kelembagaan Universitas Negeri Malang	1
Gambar 1. 2. Struktur Organisasi Universitas Negeri Malang.	7
<hr/>	
Gambar 2. 1. Pohon Kinerja UM Tahun 2025-2029.	10
<hr/>	
Gambar 3. 1. Tren Capaian Kinerja SS1 IKU 1.1 dan 1.2	23
Gambar 3. 2. Grafik IKU 1.1	24
Gambar 3. 3. Detail profil Mahasiswa UM periode tahun 2024 pada level fakultas	26
Gambar 3. 4. Trend capaian SS2 IKU 2.1, 2.2 dan 2.3	29
Gambar 3. 5. Grafik Indikator Kinerja Utama (IKU) 2.1	32
Gambar 3. 6. Grafik Indikator Kinerja Utama (IKU) 2.2	35
Gambar 3. 7. Grafik Indikator Kinerja Utama (IKU) 2.3	37
Gambar 3. 8. Tren capaian kinerja IKU 3.1, 3.2 dan 3.3	41
Gambar 3. 9. Grafik Indikator Kinerja Utama (IKU) 3.1	41
Gambar 3. 10. Grafik Indikator Kinerja Utama (IKU) 3.2	42
Gambar 3. 11. Grafik Predikat SAKIP	43
Gambar 3. 12. Grafik Trend Indikator Kinerja Utama (IKU) 4.2 2020-2024	46
Gambar 3. 13. Pencanaan pengelolaan Zona Integritas semua fakultas di UM	48
Gambar 3. 14. Realisasi Anggaran 2025	50
Gambar 3. 15. Arsitektur <i>Talent Finder</i>	54
Gambar 3. 16. Tampilan <i>Talent Finder</i> dalam multibahasa	56
Gambar 3. 17. Tampilan hasil asesmen diri	56
Gambar 3. 18. Tampilan detil pada bakat dominan	57
Gambar 3. 19. Tampilan Saran oleh sistem	57
Gambar 3. 20. HKI TalentFinder sebagai produk UM	57
Gambar 3. 21. Jurnal Ilmiah terkait Inovasi Talent Finder UM	58
Gambar 3. 22. Perangkat Sistem Pengolahan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)	59
Gambar 3. 23. Diagram Alir Proses Sistem Pengolahan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)	59
Gambar 3. 24. Sertifikat dan Piala <i>Bronze Winner</i> , Kategori PPNBM Sub Kategori Siaran Pers	60
Gambar 3. 25. Sertifikat dan Piala <i>Bronze Winner</i> , Kategori Kategori PTNBH Subkategori Media Sosial	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 26. Sertifikat dan Piala <i>Bronze Winner</i> , Kategori PTNBH Subkategori Kolaborasi Industri Terbaik	61
Gambar 3. 27. Sertifikat dan Piala <i>Gold Winner</i> , Kategori SIMKATMAWA, Subkategori Perguruan Tinggi Akademik Terbaik Bidang Kemahasiswaan Klaster 1	61
Gambar 3. 28. Sertifikat dan Piala Kualifikasi Informatif dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi publik, Kategori Perguruan Tinggi Negeri	62
Gambar 3. 29. Prestasi bidang Kemahasiswaan tahun 2025	62
Gambar 3. 30. Prestasi bidang Kemahasiswaan tahun 2025	63
Gambar 3. 31. Prestasi Dosen pada SEA Games Thailand tahun 2025	63
Gambar 3. 32. Prestasi Mahasiswa pada SEA Games Thailand tahun 2025	64
Gambar 3. 33. Penguatan Kerjasama Multi-Sektor dalam Implementasi PJU Hybrid	65
Gambar 3. 34. Kerjasama baru tahun 2025 Universitas Negeri Malang dengan Mitra Baru	66
Gambar 3. 35. Kerjasama UM dengan PT. Garam	67
Gambar 3. 36. Kolaborasi UM dengan PT. Gaya Makmur Mobil	67
Gambar 3. 37. Kegiatan Mahasiswa Magang MBKM PT. Perkebunan Tambi	68
Gambar 3. 38. Kegiatan Magang MBKM Mahasiswa Manajemen FEB UM di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. (WITEL NUSRA)	69
Gambar 3. 39. kegiatan <i>Talk Show</i> bertajuk <i>Health Talk: Trust Me, It Works Athlete in Everyone</i>	69
Gambar 3. 40. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang sedang mendongeng	70
Gambar 3. 41. Mahasiswa Administrasi Pendidikan FIP UM Magang MBKM di Kantor POS	71
Gambar 3. 42. Magang Mahasiswa Bioteknologi FMIPA UM di PT Graha Mutu Persada	72
Gambar 3. 43. Kegiatan ICEEIE	72

Gambar 4. 1. Capaian Kinerja IKU 4.1 s.d IKU 4.3 UM tahun 2025	75
Gambar 4. 2. Capaian 11 IKU dan Realisasi Anggaran UM Tahun 2025	76
Gambar 4. 3. Alokasi Anggaran	77

DAFTAR SINGKATAN

A

AKU	Anugerah Kinerja Unggul
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
AQAS	<i>Agency for Quality Assurance</i>
ASIIN	<i>Accreditation in Engineering Computer Sciences Natural Sciences Mathematics</i>
AUNQA	<i>The ASEAN University Network-Quality Assurance</i>

B

BNN	Badan Narkotika Nasional
BOPTN	Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri
BPI	Badan Pengawas Internal
BRIN	Badan Riset dan Inovasi Nasional
BUMD	Badan Usaha Milik Daerah
BUMN	Badan Usaha Milik Negara

C

CDC	<i>Career Development Center</i>
------------	----------------------------------

D

DIPA	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
DU/DI	Dunia Usaha, Dunia Industri

F

FEB	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
------------	-----------------------------

DAFTAR SINGKATAN

F

FIK	Fakultas Ilmu Keolahragaan
FIP	Fakultas Ilmu Pendidikan
FIS	Fakultas Ilmu Sosial
FK	Fakultas Kedokteran
FMIPA	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
FPsi	Fakulttas Psikologi
FS	Fakultas Sastra
FT	Fakultas Teknik
FV	Fakultas Vokasi

H

HKI	Hak Kekayaan Intelektual
HUMAS	Hubungan Masyarakat

I

IKA	Ikatan Alumni
IKU	Indikator Kinerja Utama
IoT	<i>Internet of Things</i>

K

KMHE	Kontes Mobil Hemat Energi
-------------	---------------------------

L

LAKIN	Laporan Kinerja
LKE	Lembar Kerja Evaluasi
LN	Luar Negeri

DAFTAR SINGKATAN



MBKM

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

MoU

Memorandum of Understanding



NIDK

Nomor Induk Dosen Khusus

NIDN

Nomor Induk Dosen Nasional

NKA

Nilai Kinerja Anggaran

NUP

Nomor Urut Pendidik



OTK

Organisasi Tata Kelola



PIC

Person in Charge

PJU

Penerangan Jalan Umum

PKs

Perjanjian Kerjasama

PLN

Pembangkit Listrik Negara

PON

Pekan Olahraga Nasional

PRODI

Program Studi

PS

Program Strategis

PT

Perseroan Terbatas

PTN-BH

Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum

PUI

Proyek Unggulan Iptek

DAFTAR SINGKATAN



QS

Quacquarelli Symonds



RENSTRA

Rencana Strategis

RKA-K/L

Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga

RKAT

Rencana Kerja Anggaran dan Tahunan

RO

Rincian *Output*

RPS

Rencana Pembelajaran Semester



SAKIP

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

SCOLAR

Smart Course List Based on Automatic Recognition

SD

Sekolah Dasar

SDM

Sumber Daya Manusia

SINTA

Science and Technology Index

SIR

Scimago Institutions Rankings

SMA

Sekolah Menengah Atas

SMART

Specific and Measurable-Attainable-Relevant and Timely

SOP

Standard Operating Procedure

SPKP

Sistem Penilaian Kinerja Pegawai

SPM

Surat Pertanggungjawaban Mutlak

SPs

Sekolah Pascasarjana

SS

Sasaran Strategis



THE

Times Higher Education

TPSK

Tim Penilai Satuan Kerja

TW

Triwulan

DAFTAR SINGKATAN



UM	Universitas Negeri Malang
UMP	Upah Minimum Provinsi
UPT	Unit Pelaksana Teknis



WBBM	Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani
WBK	Wilayah Bebas dari Korupsi
WD	Wakil Dekan
WoS	<i>Web of Science</i>



ZI	Zona Integritas
-----------	-----------------

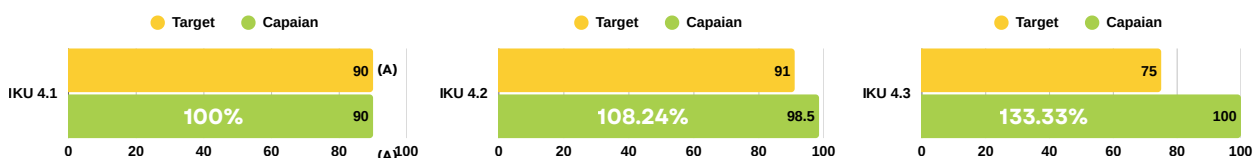
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) UM disusun secara partisipatif dengan pendekatan berbasis kinerja untuk mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Kebijakan dan strategi yang diimplementasikan dalam laporan ini mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) UM. Keempat sasaran strategis tersebut didukung oleh 11 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi acuan utama

Tabel 1. Capaian kinerja IKU 1.1 s.d IKU 3.3 UM tahun 2025

	IKU-1.1	IKU-1.2	IKU-2.1	IKU-2.2	IKU-2.3	IKU-3.1	IKU-3.2	IKU-3.3	Total
Gold Standard	81,28%	42,04%	83%	34%	3,1	0,89	87,59%	50,85%	80%
TW 1	46,35%	18,06%	46,12%	5,05%	0,43	0,12	85,67%	50,85%	49,45%
TW 2	50,31%	18,89%	58,65%	14,15%	1,38	0,48	85,67%	50,85%	64,42%
TW 3	56,33%	27,24%	71,33%	33,28%	2,54	0,84	87,59%	64,41%	86,78%
TW 4	81,32%	42,86%	84,66%	35,01%	3,3	0,90	88,18%	64,41%	100%

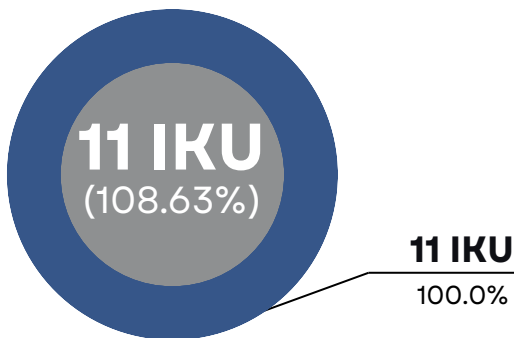
Secara keseluruhan, capaian IKU tahun 2025 pada IKU 1.1 yang mengukur persentase lulusan bekerja, studi lanjut, atau berwiraswasta berhasil mencapai 81,32% dari target 81,28%, yang menunjukkan efektivitas program kesiapan kerja. Sementara itu, IKU 1.2 mengenai partisipasi mahasiswa dalam MBKM atau prestasi mencatat capaian 42,86% dari target 42,04%, namun terdapat catatan evaluasi terkait penurunan jumlah peserta MBKM dibandingkan tahun sebelumnya. Di sisi kualitas dosen, IKU 2.1 menunjukkan mobilitas yang sangat baik dengan capaian 84,66% (target 83%) dalam memperluas jejaring profesional di luar kampus. Keberhasilan ini diikuti oleh IKU 2.2 yang mencapai 35,01% dari target 34%, didorong oleh peningkatan signifikan jumlah praktisi mengajar menjadi 408 orang. Selanjutnya, IKU 2.3 mencatat rasio luaran dosen sebesar 3,3 dari target 3,1, yang didukung oleh tingginya publikasi jurnal internasional dan produk terapan digital. Pada pilar kualitas kurikulum dan pembelajaran, IKU 3.1 mencatat rasio kerja sama per program studi sebesar 0,90 dari target 0,89, menunjukkan konsistensi tiap prodi dalam menjalin kemitraan. Transformasi kurikulum adaptif tercermin pada IKU 3.2 dengan capaian 88,18% (target 87,59%) mata kuliah yang telah mengadopsi metode pembelajaran inovatif berbasis proyek. Selain itu, lonjakan signifikan terjadi pada IKU 3.3 di mana persentase prodi terakreditasi internasional mencapai 64,41% dari target 50,85%, dengan 43 prodi telah diakui oleh lembaga internasional seperti ASIIN dan AQAS.



Tabel 2. Capaian kinerja IKU 4.1 s.d IKU 4.3 UM tahun 2025

Pada aspek tata kelola, IKU 4.1 mencatat raihan predikat SAKIP "A", yang menandakan konsistensi kualitas perencanaan, pengukuran, evaluasi dan pelaporan kinerja. Di bidang pengelolaan keuangan, IKU 4.2 menunjukkan kinerja anggaran yang optimal dengan capaian nilai 98.5, melampaui target awal sebesar 91. Pada IKU 4.3 mencapai angka 100% dari target 75%, di mana seluruh 10 fakultas dan 1 sekolah pascasarjana telah berhasil membangun Zona Integritas dan melakukan *submit* LKE tepat waktu sebagai bentuk komitmen kuat terhadap reformasi birokrasi.

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi
1	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Rp. 171,142,564,000.00	Rp. 171,152,334,533.00



Gambar 1. Capaian 11 IKU dan Realisasi Anggaran UM Tahun 2025

Realisasi anggaran Universitas Negeri Malang Tahun 2025 menunjukkan kinerja pengelolaan keuangan yang sangat baik dan terkendali. Dari pagu DIPA sebesar Rp. 171.142.564.000, realisasi anggaran mencapai Rp. 171.152.334.533. Capaian ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta kemampuan institusi dalam menjaga kesinambungan pengelolaan anggaran hingga akhir tahun. Hasil evaluasi kinerja Universitas Negeri Malang Tahun 2025 menunjukkan tantangan strategis yang bersifat lintas aspek, meliputi lulusan, akademik, kemitraan, dan tata kelola. Kinerja lulusan masih dipengaruhi oleh dominasi alumni di sektor pendidikan dengan tingkat kesejahteraan di bawah UMP, sementara dari sisi internal produktivitas dosen terkendala oleh tingginya beban kerja dan siklus publikasi ilmiah yang berdampak lintas tahun. Dari sisi tata kelola, perubahan nomenklatur kementerian memengaruhi sistem belanja dan stabilitas pagu, sementara pembangunan Zona Integritas masih menghadapi keterbatasan bukti dukung reformasi dan kapasitas SDM pengelola.

Sebagai tindak lanjut percepatan kinerja Tahun 2026, UM akan memperkuat integrasi kebijakan MBKM dan layanan karier berbasis tracer study untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan lulusan, melakukan penataan beban kerja dosen dan percepatan publikasi bereputasi, serta memperluas kemitraan strategis dengan DUDI yang memenuhi kriteria IKU. Di bidang akademik, UM akan menstandarkan RPS dan evaluasi pembelajaran berbasis OBE secara institusional serta memperkuat pendampingan akreditasi nasional dan internasional di tingkat fakultas. Dari sisi tata kelola, universitas akan mempercepat penyesuaian sistem perencanaan dan penganggaran pascanomenklatur kementerian, memperkuat *monitoring* dan evaluasi kinerja, serta meningkatkan kapasitas SDM dan pendampingan teknis Zona Integritas.

BAB 1

PENDAHULUAN



BAB 1

PENDAHULUAN



A. Gambaran Umum

Universitas Negeri Malang (UM) merupakan satuan kerja yang berada di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Universitas Negeri Malang pertama kali didirikan pada 18 Oktober tahun 1954 sesuai dengan peraturan Surat Putusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 33756/kb tanggal 4 Agustus 1954. Terhitung mulai tanggal 4 Agustus 1999 menjadi Universitas Negeri Malang dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999 tanggal 4 Agustus 1999. Sejak 26 Oktober 2022 Universitas Negeri Malang dipimpin oleh Prof. Hariyono, M.Pd. Selama 68 tahun UM sudah bertransformasi secara kelembagaan sebanyak 6 kali. Gambaran tonggak perubahan UM dari masa ke masa ditunjukkan oleh Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Tonggak perubahan kelembagaan Universitas Negeri Malang

UM sebagai Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH) memberikan banyak kesempatan dan tantangan dalam membangun peradaban masyarakat di masa depan. Sebagai perguruan tinggi yang lebih otonom, UM memiliki keleluasaan untuk mengelola bidang akademik maupun non akademik. Keleluasaan pengelolaan perguruan tinggi ini diharapkan mampu mendorong akselerasi UM menjadi perguruan tinggi bertaraf internasional.

Di tengah era yang senantiasa berubah dengan dinamis, UM tidak hanya bercita-cita besar dalam mewujudkan visi dan misinya, tetapi juga berkomitmen penuh untuk menjadi universitas yang berprestasi dan unggul. UM Sebagai PTNBH, mengembangkan fokus pada pendidikan, penelitian, dan inovasi terutama di bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora. Selain itu, juga terus mengembangkan sektor non akademik yang ada dan merintis sektor non akademis baru untuk menunjang keberadaannya sebagai PTNBH.

Saat ini UM memiliki 10 fakultas dan 1 sekolah pascasarjana, yaitu: (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Sastra (FS), (3) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), (4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), (5) Fakultas Teknik (FT), (6) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), (7) Fakultas Ilmu Sosial (FIS), (8) Fakultas Psikologi (FPsi), (9) Fakultas Vokasi (FV), (10) Fakultas Kedokteran (FK), dan (11) Sekolah Pascasarjana (SPs). Jumlah program studi terus berkembang, baik pada jenjang Diploma, S-1, S-2, maupun S-3. Saat ini UM mengelola 125 program studi. Dari 10 fakultas tersebut, terdapat 2 fakultas yang baru berdiri pada tahun 2023 yaitu Fakultas Kedokteran (FK) dan Fakultas Vokasi (FV). Selain fakultas dan sekolah pascasarjana UM juga memiliki 26 unit pendukung baik itu berupa Badan, Lembaga, Direktorat dan UPT. Sampai dengan akhir tahun 2025 jumlah SDM sebanyak 1,213 dosen dan 901 tenaga kependidikan. UM terletak di Jl. Semarang 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia, dengan kode pos 65145. Kampus ini memiliki tiga lokasi utama, yaitu Kampus I (Kampus Induk) yang mencakup area seluas 427.603 m², Kampus II di Sawojajar, Malang, dengan luas 29.370 m², Kampus III di Blitar yang mencakup area seluas 24.570 m², dan bangunan lain yaitu Wisma, R. Dinas Rektor dan Sekolah Laboratorium UM seluas 9.356 m², berdasarkan data tersebut luas wilayah Universitas Negeri Malang adalah 490.899 m².

Pada periode 2020 hingga 2025, UM telah memfokuskan pengembangan pada penguatan ekosistem kampus yang sehat dan mencerdaskan, sejalan dengan visinya sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Penguatan finansial menjadi prioritas utama untuk mendukung posisi UM dalam jajaran nasional dan internasional. Dalam perspektif keuangan, UM berkomitmen mencapai kemandirian finansial sebagai landasan yang kuat melalui strategi *cost effectiveness*, peningkatan pemanfaatan aset, perluasan peluang pendapatan, dan pengembangan dana abadi (*endowment fund*). Perubahan status sebagai PTNBH mendorong UM untuk mengoptimalkan pendanaan, tidak hanya dari APBN murni, tetapi juga dari pembiayaan non-APBN di luar dana pendidikan. Dengan mengandalkan strategi ini, UM berhasil menciptakan pondasi yang kokoh untuk mendukung pencapaian sasaran strategis lainnya, baik di bidang akademik maupun non-akademik.

Memasuki periode tahun 2025 sampai dengan 2029, UM bertekad menjadi *world class university* dengan menekankan tata kelola yang baik dan efektif, mencakup perencanaan strategis, organisasi yang adaptif, kepemimpinan transformatif, serta pengendalian dan penjaminan mutu yang terintegrasi. UM akan mempercepat adaptasi pada berbagai bidang dengan memanfaatkan sumber daya secara terintegrasi untuk meningkatkan layanan tridharma perguruan tinggi. Strategi utama meliputi pengembangan kolaborasi internasional, digitalisasi layanan pendidikan, peningkatan jumlah program studi berstandar global, dan optimalisasi inovasi riset untuk mendukung daya saing internasional. Dengan langkah-langkah strategis ini, UM memantapkan posisinya untuk mencapai reputasi global sebagai universitas unggulan pada 2029.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);



5. Peraturan Pemerintah Nomor 115 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Malang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 256, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6738);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1570);
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 717);
10. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1051);
11. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025 2029 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 860)
12. Keputusan Ketua Majelis Wali Amanat Nomor 26.10.1/UN32.40/KP/2022 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Negeri Malang Periode 2018-2022 dan Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Malang Periode 2022-2027;
13. Peraturan Rektor Universitas Negeri Malang Nomor 32 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Malang sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 32 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Malang;

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

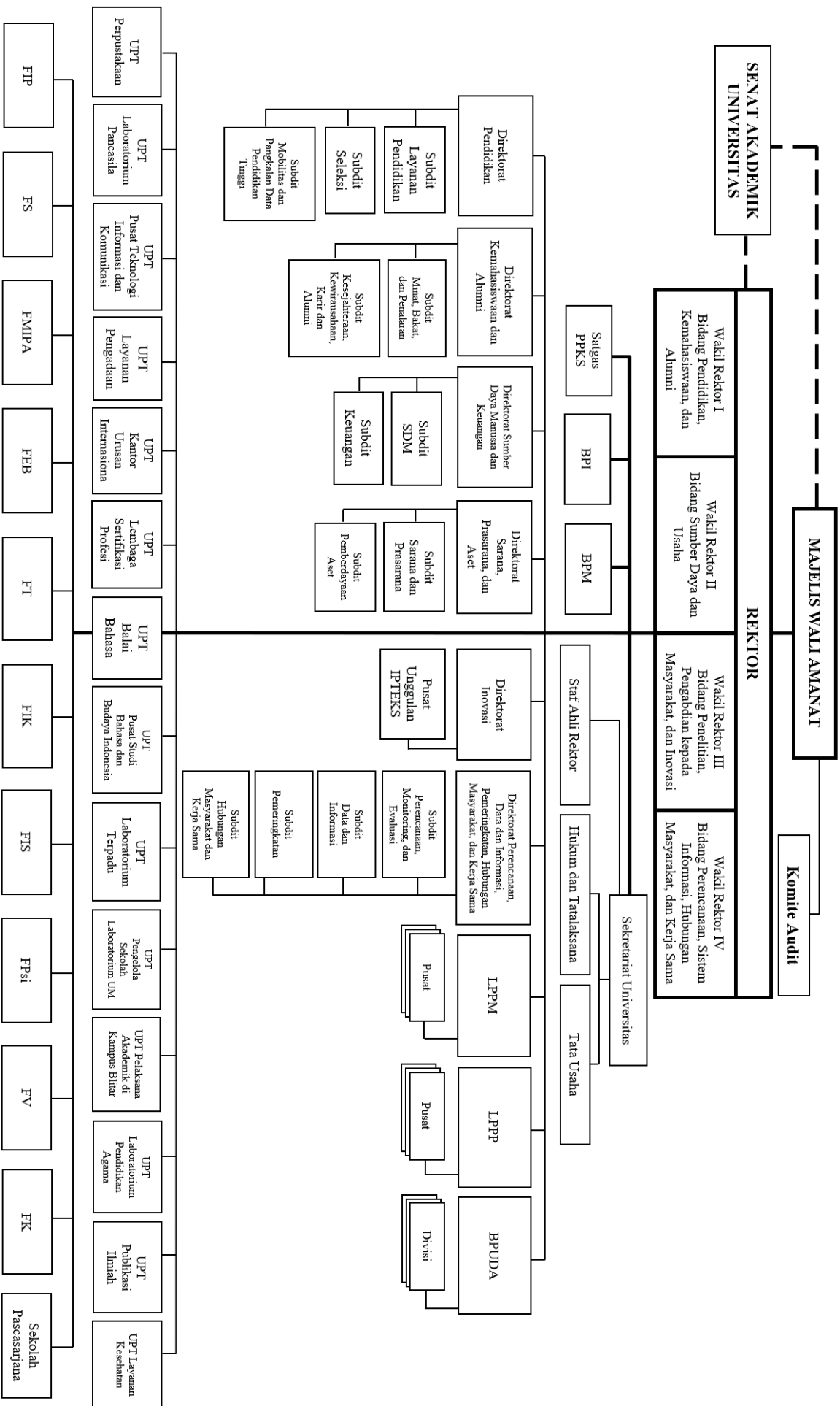
1. Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 115 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Malang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 256, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6738) dan Peraturan Rektor Universitas Negeri Malang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Universitas Negeri Malang Nomor 32 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Malang serta sesuai yang tercantum pada profil UM di laman resmi um.ac.id. Tugas pokok satker Universitas Negeri Malang adalah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Fungsi

- a. melaksanakan pendidikan dan pengajaran guna menyiapkan tenaga Doktor, Magister, Sarjana, dan Diploma, baik di bidang kependidikan maupun nonkependidikan;
- b. melaksanakan penelitian di berbagai bidang ilmu, termasuk bidang pendidikan yang berfungsi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, menghasilkan temuan-temuan keilmuan, teknologi, bahasa, dan seni;
- c. melaksanakan pengembangan model-model pembelajaran untuk memperbaiki PBM internal universitas maupun untuk lembaga-lembaga pendidikan lain dan masyarakat;
- d. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berupa penerapan iptek bagi ke-sejahteraan masyarakat;
- e. mengembangkan program pendukung kualitas *input*, proses maupun *output* melalui UPT;
- f. mengembangkan program ekstrakurikuler berupa penalaran dan minat serta bakat mahasiswa; dan
- g. mengembangkan program-program pemberdayaan alumni

Adapun struktur organisasi Universitas Negeri Malang berdasarkan OTK tahun 2024 adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 2. Struktur Organisasi Universitas Negeri Malang.

D. Isu-Isu Strategis

Isu-isu strategis dalam pengembangan sasaran strategis UM berdasarkan rencana strategis pendidikan nasional dan pendidikan tinggi

1. Peningkatan Kualitas dan Relevansi Pendidikan Tinggi

UM perlu memperkuat program pendidikan yang mencakup pengembangan akademik dan non-akademik mahasiswa, termasuk pembekalan keterampilan praktis, kewirausahaan, dan kepemimpinan. Ini sejalan dengan tujuan pemerataan akses pendidikan dan peningkatan mutu serta daya saing bangsa.

2. Peningkatan Daya Saing Lulusan di Tingkat Nasional dan Internasional

Lulusan UM harus memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan standar IKU perguruan tinggi. Hal ini mendukung pengembangan mutu, relevansi, serta daya saing lulusan yang dapat bersaing di tingkat global.

3. Standarisasi dan Rekognisi (Nasional dan Internasional) Luaran Hasil Penelitian dan Pengabdian

UM harus memastikan bahwa hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mendapatkan pengakuan baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini memperkuat reputasi UM dalam bidang riset dan inovasi, yang menjadi bagian dari penguatan daya saing bangsa dan kualitas pendidikan.

4. Peningkatan Akses, Inklusi, dan Kesetaraan dalam Pendidikan Tinggi

UM memiliki komitmen dalam mengurangi ketimpangan akses pendidikan tinggi bagi kelompok marjinal, terutama di wilayah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal). Strategi dalam meningkatkan Akses, Inklusi, dan Kesetaraan dalam Pendidikan Tinggi antara lain (1). Penyediaan beasiswa bagi mahasiswa dari latar belakang kurang mampu; (2). Peningkatan kapasitas layanan pendidikan jarak jauh (PJJ) untuk menjangkau wilayah 3T; (3). Penyusunan kebijakan afirmasi yang mendukung kesetaraan gender dan keberagaman.

5. Optimalisasi Sumber Daya sebagai *Income Generating* bagi Perguruan Tinggi.

UM harus mengembangkan model pendapatan alternatif yang berkelanjutan melalui kerjasama dengan industri, riset, serta program pelatihan dan sertifikasi. Ini penting untuk memastikan keberlanjutan finansial dan penguatan tata kelola keuangan.

E. Peran Strategis

Tujuan pengembangan UM adalah untuk mewujudkan UM menjadi perguruan tinggi unggul dan menjadi rujukan secara nasional, tingkat Asia, dan dikenal dunia. Oleh karena itu, UM memiliki peran strategis dalam mewujudkan kualitas SDM di Indonesia sebagai berikut.

- **Pusat Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran Unggul**
UM berperan sebagai institusi rujukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, UM juga memimpin inovasi dalam pengembangan kurikulum, metodologi pembelajaran, dan teknologi pendidikan untuk mencetak lulusan yang cerdas, religius, berakhlak mulia, serta berdaya saing global
- **Pusat Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran Unggul**
UM menjadi pusat penelitian unggul yang menghasilkan temuan-temuan baru dalam bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora. UM juga berkontribusi aktif dalam menjawab tantangan global melalui riset yang relevan, kolaboratif, berdampak luas bagi masyarakat dan menjadi penghubung antara hasil penelitian dengan dunia industri, pemerintahan, dan masyarakat untuk meningkatkan daya saing bangsa
- **Pusat Pengembangan SDM Unggul yang Berbasis Kompetensi Global**
Sebagai pusat pengembangan SDM unggul berbasis kompetensi global, UM tidak hanya mencetak lulusan yang siap kerja tetapi juga siap berkarya, berinovasi, dan berdaya saing di panggung dunia. Peran ini menegaskan komitmen UM dalam mewujudkan visinya sebagai perguruan tinggi unggul yang menjadi rujukan dalam kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora. UM berperan dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten secara akademik, profesional, dan vokasi dengan kemampuan literasi global, teknologi, dan kewirausahaan. Selain itu, UM juga menjadi mitra strategis dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan di tingkat nasional maupun internasional

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA



BAB 2

PERENCANAAN

KINERJA

A. Visi dan Misi

Universitas Negeri Malang berkomitmen untuk memberikan kontribusi optimal dalam mendukung perkembangan di tingkat global, nasional, regional, dan lokal. Kontribusi ini diwujudkan melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) bagi masyarakat. Untuk mendukung upaya tersebut, visi, misi, dan tujuan institusi perlu dirumuskan secara lebih jelas dan strategis, sehingga dapat menjadi pedoman yang kokoh dalam pelaksanaan program pengembangan dan peningkatan kinerja.



1. Visi

Menjadi perguruan tinggi unggul dan rujukan bidang kependidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan humaniora.

2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang unggul;
2. Menyelenggarakan penelitian yang unggul untuk menghasilkan temuan baru dan bermanfaat bagi masyarakat; dan
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang unggul untuk memberdayakan dan mensejahterakan masyarakat; di bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora.

B. Rencana Kinerja Jangka Menengah

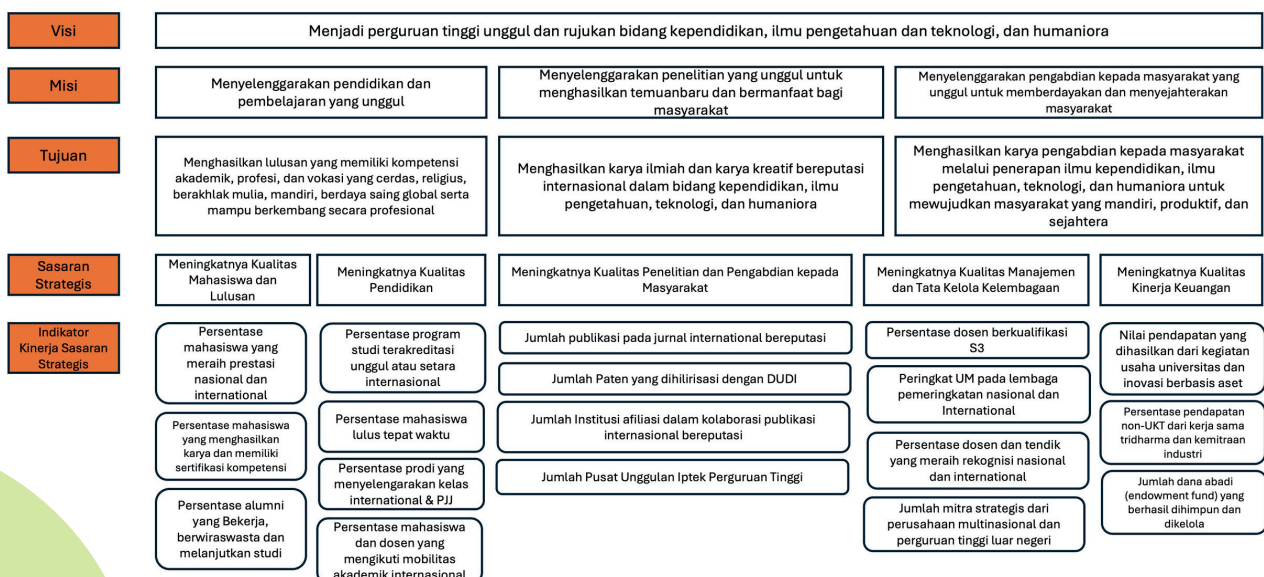
Merujuk pada visi, misi, dan tujuan UM serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022 - 2026 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 - 2024. Dalam kurun waktu 2025 - 2029, UM menetapkan 5 (lima) sasaran strategis dalam mencapai visi UM yaitu:

1. Meningkatnya Kualitas Mahasiswa dan Lulusan.
2. Meningkatnya Kualitas Proses Pendidikan
3. Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
4. Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan
5. Meningkatnya Kualitas Kinerja Keuangan

Lima sasaran strategis tersebut digambarkan dalam UM pohon kinerja UM tahun 2025-2029 sebagai berikut:

POHON KINERJA UM

Periode 2025-2029

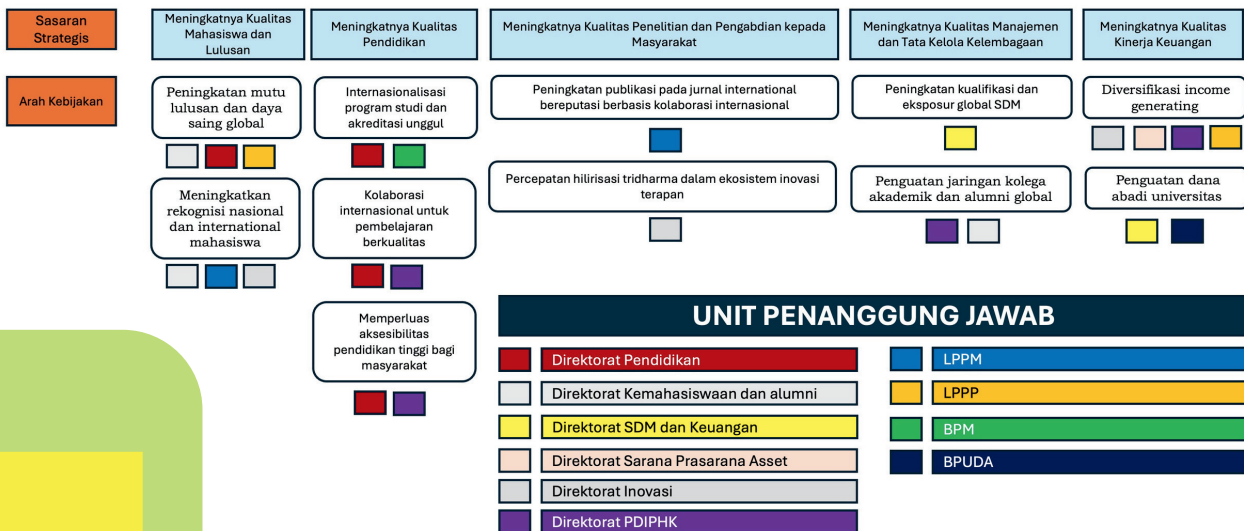


Gambar 2.1. Pohon Kinerja UM Tahun 2025-2029

Pohon Kinerja Universitas Negeri Malang (UM) Periode 2025–2029 menggambarkan keterpaduan sistem manajemen kinerja mulai dari visi UM sebagai perguruan tinggi unggul dan rujukan di bidang kependidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta humaniora, yang dijabarkan ke dalam misi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Visi dan misi tersebut diturunkan ke dalam tujuan strategis yang menekankan penguatan kualitas lulusan berkarakter dan berdaya saing global, peningkatan reputasi karya ilmiah dan inovasi bereputasi internasional, serta pengabdian kepada masyarakat yang berdampak pada kesejahteraan. Selanjutnya, tujuan diwujudkan melalui sasaran strategis yang mencakup peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan, mutu pendidikan, kualitas penelitian dan pengabdian, tata kelola dan manajemen kelembagaan, serta kinerja keuangan yang berkelanjutan, yang diukur dengan indikator kinerja strategis terukur seperti prestasi mahasiswa, akreditasi dan internasionalisasi program studi, publikasi dan kolaborasi internasional, hilirisasi paten, peningkatan kualifikasi dan rekognisi dosen, pemeringkatan internasional, serta penguatan pendapatan dan pengelolaan dana, sehingga seluruh program dan sumber daya UM bergerak selaras untuk mencapai kinerja institusi yang unggul, akuntabel, dan berdampak.

ARAH KEBIJAKAN UNIVERSITAS NEGERI MALANG

TAHUN 2025-2029



Gambar 2.1. Arah Kebijakan UM Tahun 2025-2029

Arah kebijakan Universitas Negeri Malang Tahun 2025 - 2029 diarahkan pada penguatan kualitas tridarma perguruan tinggi yang terintegrasi secara sistemik dengan tata kelola kelembagaan yang akuntabel dan berdaya saing global, sebagaimana tercermin dalam Pohon Kinerja UM. Kebijakan ini memfokuskan pada peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan yang berkarakter, kompeten, dan adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja; penguatan mutu pendidikan melalui akreditasi unggul dan internasionalisasi pembelajaran; peningkatan kualitas dan produktivitas penelitian melalui publikasi dan kolaborasi internasional bereputasi serta hilirisasi inovasi melalui kemitraan strategis dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri; serta penguatan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak pada kemandirian dan kesejahteraan. Seluruh arah kebijakan tersebut didukung oleh penguatan manajemen dan tata kelola kelembagaan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pengelolaan keuangan yang berkelanjutan, sehingga seluruh sasaran dan indikator kinerja strategis UM bergerak selaras untuk mewujudkan institusi pendidikan tinggi yang unggul, relevan, dan berkontribusi nyata bagi pembangunan nasional dan global.

C. Tujuan Strategis

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan di atas, Universitas Negeri Malang menetapkan tujuan sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesi, dan vokasi yang cerdas, religius, berakhlak mulia, mandiri, berdaya saing global serta mampu berkembang secara profesional;
- b. Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif bereputasi internasional dalam bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora; dan
- c. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.

D. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Universitas Negeri Malang menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2025. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis. Universitas Negeri Malang menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut:

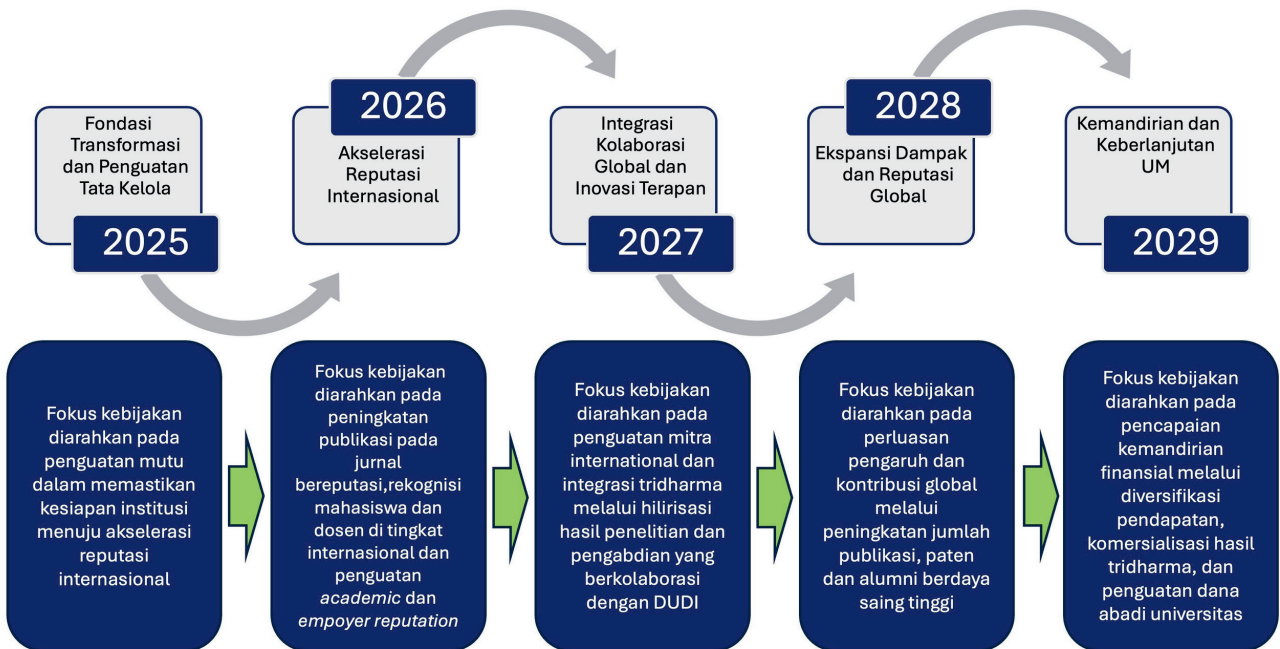
Tabel 2. 1. Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja	Satuan	Target
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi			
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	81,28
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	42,04
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi			
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	83
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	34
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	3,1
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran			
6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	0,89
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	87,59
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	64,41
Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri			
9	Predikat SAKIP	Kategori	A
10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	91
11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	75

Laporan Kinerja 2025 berada pada tahap transisi antara Renstra 2020-2024 dan Renstra 2025-2029 seperti milestone Renstra 2025-2029 berikut.

MILESTONE TEMA RENSTRA UM

Tahun 2025-2029



Gambar 2.1. Tahapan Renstra

Tahun 2025 merupakan tahun transisi antara Renstra Universitas Negeri Malang (UM) Tahun 2020 - 2024 dan Renstra Tahun 2025 - 2029. Pada tahap ini, pelaksanaan kinerja difokuskan untuk menjaga keberlanjutan capaian strategis periode sebelumnya sekaligus menyiapkan fondasi pencapaian target jangka menengah berikutnya. Oleh karena itu, matriks kinerja Tahun 2025 disusun dengan mengintegrasikan kebijakan nasional melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) Kementerian dan indikator internal UM. Matriks kinerja Tahun 2025 mencakup lima Sasaran Strategis, yaitu peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan, kualitas proses pendidikan, kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kualitas manajemen dan tata kelola kelembagaan, serta kualitas kinerja keuangan. Setiap sasaran dirumuskan secara terukur melalui indikator yang menekankan pada peningkatan mutu, relevansi, daya saing, serta akuntabilitas kinerja institusi. Dengan demikian, Tahun 2025 berperan sebagai jembatan strategis yang memastikan kesinambungan kinerja sekaligus menjadi pijakan awal pencapaian target Renstra UM Tahun 2025 - 2029.

E. Program Prioritas

Mengacu kepada tujuan UM, maka berikut ini adalah 13 program strategis yang diterapkan pada 5 (lima) sasaran strategis dalam mencapai visi UM.

1. Meningkatnya Kualitas Mahasiswa dan Lulusan.
 - a. Optimalisasi kapabilitas mahasiswa
 - b. Optimalisasi kualifikasi dan kapabilitas lulusan
 - c. Optimalisasi karakter dan literasi mahasiswa
2. Meningkatnya Kualitas Proses Pendidikan
 - a. Implementasi kurikulum berbasis kehidupan
 - b. Standarisasi dan rekognisi (nasional dan international)
3. Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Optimalisasi kualitas penelitian
 - b. Optimalisasi kualitas pengabdian kepada masyarakat
4. Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan
 - a. Optimalisasi kualifikasi dan kapabilitas SDM
 - b. Optimalisasi reputasi UM
 - c. Digitalisasi dan sinkronisasi tata kelola
 - d. Penguatan kampus sehat
5. Meningkatnya Kualitas Kinerja keuangan
 - a. Optimalisasi pengelolaan keuangan
 - b. Optimalisasi sumberdaya sebagai *income generating*

Adapun program prioritas dan alokasi anggaran UM pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 2. Program Prioritas

No	Nama Program Prioritas	Alokasi Anggaran 2025
1	Optimalisasi kapabilitas mahasiswa	Rp. 21.929.377.000
2	Optimalisasi kualifikasi dan kapabilitas lulusan	Rp. 1.593.079.000
3	Optimalisasi karakter dan literasi mahasiswa	Rp. 4.065.834.000
4	Implementasi kurikulum berbasis kehidupan	Rp. 10.487.519.000
5	Standarisasi dan rekognisi (nasional dan international)	Rp. 6.260.340.000
6	Optimalisasi kualitas penelitian	Rp. 10.954.636.000
7	Optimalisasi kualitas pengabdian kepada masyarakat	Rp. 1.695.556.000

No	Nama Program Prioritas	Alokasi Anggaran 2025
8	Optimalisasi kualifikasi dan kapabilitas SDM	Rp. 13.214.567.000
9	Optimalisasi reputasi UM	Rp. 151.086.418.000
10	Digitalisasi dan sinkronisasi tata kelola	Rp. 114.740.000
11	Penguatan kampus sehat	Rp. 3.069.945.000
12	Optimalisasi pengelolaan keuangan	Rp. 236.194.339.000
13	Optimalisasi sumberdaya sebagai income generating	Rp. 642.430.000

Berdasarkan Tabel 2.2. Program Prioritas, alokasi anggaran Universitas Negeri Malang (UM) Tahun 2025 menunjukkan fokus strategis yang jelas dan terukur dalam mendukung pencapaian 5 sasaran strategis melalui 13 program prioritas. Alokasi anggaran terbesar diarahkan pada program Optimalisasi pengelolaan keuangan sebesar Rp. 236,19 miliar dan Optimalisasi reputasi UM sebesar Rp. 151,09 miliar. Hal ini mencerminkan komitmen kuat UM dalam memperkuat tata kelola keuangan yang akuntabel dan berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing, citra, dan pengakuan institusi di tingkat nasional maupun internasional sebagai pengungkit utama pencapaian visi universitas.

Pada sasaran strategis meningkatnya kualitas mahasiswa dan lulusan, dukungan anggaran dialokasikan secara proporsional melalui program Optimalisasi kapabilitas mahasiswa (Rp. 21,93 miliar), Optimalisasi kualifikasi dan kapabilitas lulusan (Rp. 1,59 miliar), serta Optimalisasi karakter dan literasi mahasiswa (Rp. 4,07 miliar). Alokasi ini menegaskan bahwa UM tidak hanya menitikberatkan pada penguatan aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, literasi, dan kesiapan lulusan secara komprehensif untuk menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat.

Selanjutnya, sasaran meningkatnya kualitas proses pendidikan didukung melalui Implementasi kurikulum berbasis kehidupan dengan alokasi Rp. 10,49 miliar serta Standarisasi dan rekognisi nasional dan internasional sebesar Rp. 6,26 miliar. Dukungan anggaran tersebut menunjukkan upaya berkelanjutan UM dalam memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan zaman serta peningkatan mutu pembelajaran yang selaras dengan standar nasional dan global. Pada aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, alokasi anggaran juga menunjukkan perhatian yang seimbang, masing-masing melalui Optimalisasi kualitas penelitian sebesar Rp. 10,95 miliar dan Optimalisasi kualitas pengabdian kepada masyarakat sebesar Rp. 1,70 miliar. Hal ini mencerminkan peran UM sebagai perguruan tinggi yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus kontribusi nyata bagi masyarakat.

Sasaran strategis meningkatnya kualitas manajemen dan tata kelola kelembagaan memperoleh dukungan melalui beberapa program utama, antara lain Optimalisasi kualifikasi dan kapabilitas SDM (Rp. 13,21 miliar), Digitalisasi dan sinkronisasi tata kelola (Rp. 114,74 juta), serta Penguatan kampus sehat (Rp. 3,07 miliar) dan juga. Alokasi ini menunjukkan kesadaran bahwa peningkatan kinerja institusi memerlukan dukungan SDM yang kompeten, sistem tata kelola yang efektif berbasis digital, serta lingkungan kampus yang sehat dan berkelanjutan. Adapun pada sasaran meningkatnya kualitas kinerja keuangan, selain optimalisasi pengelolaan keuangan senilai Rp. 236.194.339.000, UM juga mengalokasikan anggaran untuk Optimalisasi sumber daya sebagai *income generating* sebesar Rp. 642,43 juta. Hal ini menunjukkan langkah strategis universitas dalam mendorong kemandirian dan keberlanjutan optimalisasi finansial melalui pemanfaatan potensi sumber daya secara produktif. Secara keseluruhan, struktur alokasi anggaran program prioritas Tahun 2025 telah mencerminkan keselarasan antara sasaran strategis, prioritas pembangunan institusi, dan upaya pencapaian visi UM secara berkelanjutan dan terarah.

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA



BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA



A. Capaian Kinerja

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Universitas Negeri Malang Tahun 2025, telah ditetapkan 4 (empat) sasaran strategis yang dijabarkan ke dalam 11 (sebelas) indikator kinerja sebagai tolok ukur pencapaian tujuan dan arah kebijakan universitas. Indikator kinerja tersebut digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan selama Tahun 2025. Bab ini menyajikan gambaran komprehensif mengenai tingkat ketercapaian masing-masing sasaran dan indikator kinerja, yang dilengkapi dengan hasil pengukuran kinerja, analisis capaian, serta interpretasi atas kinerja Universitas Negeri Malang sepanjang Tahun 2025. Selanjutnya, disajikan data capaian kinerja sebagai dasar penilaian dan evaluasi terhadap tingkat pencapaian Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan, berdasarkan hasil pengukuran kinerja

Tabel 3.1. Pengukuran Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi					
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	81,28	81,32	100,05
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	42,04	42,86	101,95

No	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi					
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	83	84,66	102,00
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	34	35,01	102,97
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	3,1	3,3	106,77
[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran					
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0,89	0,9	101,12
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	87,59	88,18	100,67
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	50,85	64,41	126,67

[S4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri					
IKU 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	A	A	100
IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	91	98,5	108,24
IKU 4.3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	75	100	133,33

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2025, seluruh Indikator Kinerja Utama (IKU) menunjukkan capaian yang sangat positif dan melampaui target yang telah ditetapkan. Pada Sasaran 1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, IKU 1.1 mencatat persentase lulusan yang bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha sebesar 81,32%, sedikit melampaui target 81,28%, dengan tingkat capaian 100,05%, yang menunjukkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat tetap terjaga. Selanjutnya, IKU 1.2 menunjukkan peningkatan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran di luar program studi atau perolehan prestasi, dengan realisasi 42,86% dari target 42,04% atau 101,95%, mencerminkan implementasi kebijakan pembelajaran inovatif dan Merdeka Belajar yang berjalan efektif.

Pada Sasaran 2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, kinerja dosen menunjukkan penguatan yang signifikan. IKU 2.1 terealisasi sebesar 84,66% dari target 83% (102,00%), menandakan meningkatnya keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma lintas institusi, dunia industri, dan pembimbingan mahasiswa di luar program studi. IKU 2.2 juga melampaui target, dengan 35,01% dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi atau berasal dari praktisi profesional, melebihi target 34% (102,97%). Sementara itu, IKU 2.3 menunjukkan capaian yang sangat kuat, dengan rasio keluaran dosen yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah sebesar 3,3, melampaui target 3,1 (106,77%), yang merefleksikan meningkatnya reputasi dan dampak keilmuan dosen.

Pada Sasaran 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, seluruh indikator tercapai dengan baik. IKU 3.1 mencatat rasio kerja sama per program studi sebesar 0,90 dari target 0,89 (101,12%), menunjukkan penguatan jejaring kemitraan akademik dan nonakademik. IKU 3.2 mencapai 88,18%, melampaui target 87,59% (100,67%), yang menegaskan semakin luasnya penerapan metode pembelajaran berbasis *case method* dan *team-based project*. Capaian paling menonjol terlihat pada IKU 3.3, dimana persentase program studi berakreditasi atau bersertifikasi internasional mencapai 64,41%, jauh melampaui target 50,85% dengan tingkat capaian 126,67%, mencerminkan peningkatan daya saing dan pengakuan internasional program studi secara signifikan.

Selanjutnya, pada Sasaran 4: Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri, kinerja institusi menunjukkan hasil yang sangat unggul. IKU 4.1 terkait predikat SAKIP berhasil mempertahankan predikat A (100%), yang menandakan konsistensi tata kelola dan akuntabilitas kinerja institusi. IKU 4.2 mencatat nilai kinerja anggaran sebesar 98,5, melampaui target 91 (108,24%), menunjukkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran yang semakin baik. Sementara itu, IKU 4.3 menunjukkan capaian tertinggi dengan 100% fakultas membangun Zona Integritas, melampaui target 75% dengan tingkat capaian 133,33%, yang merefleksikan komitmen kuat terhadap pembangunan budaya integritas dan pencegahan korupsi di seluruh unit kerja.

Secara keseluruhan, capaian seluruh IKU tahun 2025 tidak hanya memenuhi, tetapi konsisten dan melampaui target yang ditetapkan, mencerminkan efektivitas perencanaan, pelaksanaan program, serta sinergi antar unit dalam mendukung peningkatan mutu lulusan, dosen, pembelajaran, dan tata kelola institusi secara berkelanjutan. Capaian kinerja Universitas Negeri Malang Tahun 2025 dijabarkan melalui beberapa aspek utama, meliputi definisi operasional indikator kinerja, mekanisme pengukuran kinerja, tingkat capaian kinerja, tren pencapaian, serta analisis capaian kinerja pada setiap sasaran strategis, yang diuraikan sebagai berikut:

1. [SS 1] Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Definisi operasional pengukuran yang digunakan untuk mengukur sasaran strategis 1 adalah sebagai berikut:

a. [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

- n** responden yang merupakan lulusan S1 dan D4 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
- t** total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).
- k** konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam bulan).

b.[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$$

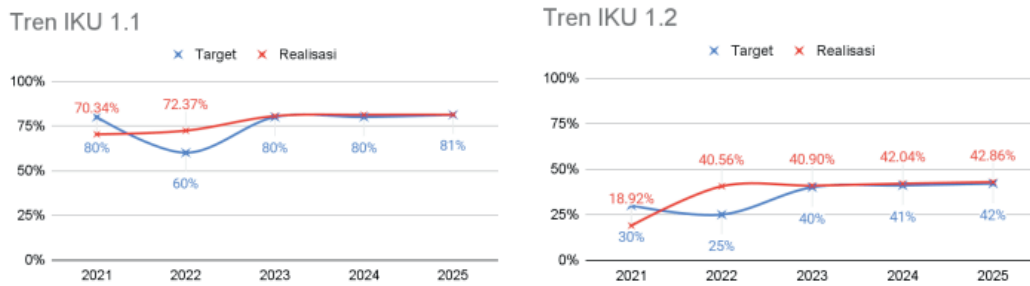
- a** jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.
- b** jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.
- c** jumlah prestasi oleh mahasiswa.
- x** jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
- y** total jumlah mahasiswa aktif.
- k** konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

Capaian kinerja tahun 2025 untuk indikator sasaran strategis 1 tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 2. Indikator Sasaran Strategis 1

Indikator IKU		2021	2022	2023	2024	2025
[IKU 1.1]	Target	80%	60%	80%	80%	81.28%
	Realisasi	70.34%	72.37%	80.58%	81.28%	81.32%
[IKU 1.2]	Target	30%	25%	40%	41%	42.04%
	Realisasi	18.92%	40.56%	40.90%	42.04%	42.86%

Pada tahun 2025 IKU 1.1 dan IKU 1.2 melampaui target kinerja dengan tren capaian tahun 2021 sampai 2025 sebagai berikut:



Gambar 3. 1. Tren Capaian Kinerja SS1 IKU 1.1 dan 1.2

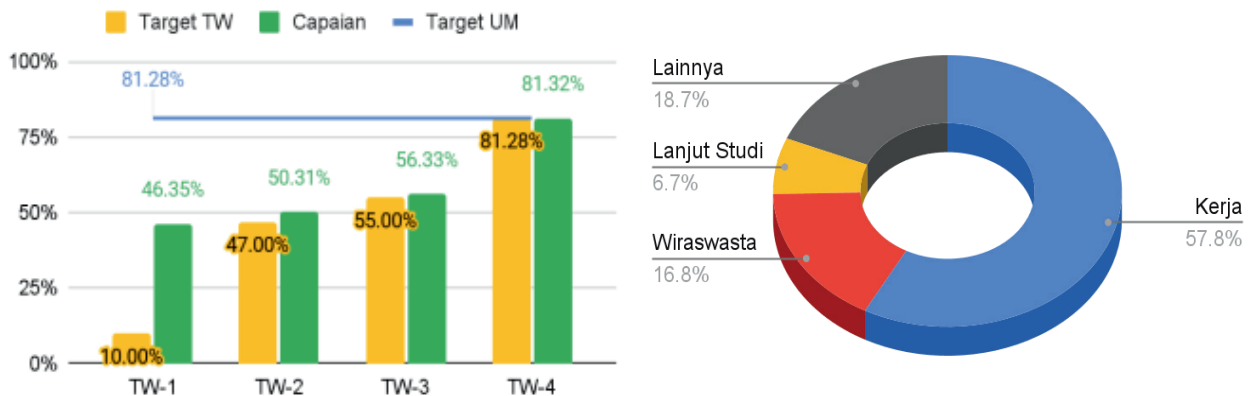
Berdasarkan data capaian kinerja Sasaran Strategis 1 menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dan positif. Pada IKU 1.1, persentase lulusan yang bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha terus meningkat dan sejak tahun 2023 telah melampaui target, dengan capaian 81,32% pada tahun 2025. Hal ini mencerminkan meningkatnya relevansi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Sementara itu, IKU 1.2 juga menunjukkan perbaikan signifikan. Setelah mengalami peningkatan tajam sejak 2022, capaian tahun 2025 mencapai 42,86% dan melampaui target yang ditetapkan. Kondisi ini mengindikasikan semakin kuatnya implementasi pembelajaran di luar program studi serta meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengayaan kompetensi dan prestasi.

- **[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

Tabel 3. 3. Indikator Turunan IKU 1.1 tahun 2021 - 2025

Indikator Turunan IKU 1.1		2021	2022	2023	2024	2025
Persentase lulusan S1 dan Diploma (TS-1) yang memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus.	Target	56%	25%	35%	32%	35%
	Realisasi	16.16%	14.02%	23.62%	36.15%	57.84%
Persentase lulusan S1 dan Diploma (TS-1) yang berhasil menjadi wiraswasta dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus.	Target	16%	25%	25%	20%	20%
	Realisasi	6.36%	1.99%	7.93%	9.36%	16.80%
Persentase lulusan S1 dan Diploma (TS-1) yang me-lanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus	Target	10%	10%	20%	30%	30%
	Realisasi	6.31%	4.25%	10.86%	11.67%	43.38%

Detail capaian TW I sampai TW 4 pada IKU 1.1 dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 2. Grafik IKU 1.1

Berdasarkan hasil *tracer studi* yang dilakukan sampai pada akhir Triwulan IV pada lulusan TS-1 sejumlah 4,551 responden yang tuntas mengisi form *tracer study* didapatkan hasil:

- Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan sejumlah 3.086 orang.
- Lulusan yang berwiraswasta sejumlah 689 orang.
- Lulusan yang melanjutkan studi sejumlah 304 orang.

Berdasarkan data tersebut sesuai dengan juknis perhitungan dan pembobotan IKU 1 capaian kinerja untuk Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah sebesar 81.32%. Angka ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah lulusan berhasil memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan, yang merupakan indikator positif bagi kualitas lulusan. Kendala atau hambatan yang terdapat pada indikator ini adalah sebagai berikut:

- Meski target indikator sudah tercapai tetapi masih terdapat kendala terkait karakteristik profil lulusan, di mana sebagian besar alumni memilih dan terserap di sektor pendidikan dasar dan menengah (SD hingga SMA). Sektor ini memiliki peran strategis dalam pembangunan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas pendidikan nasional, namun secara umum masih dihadapkan pada tingkat kesejahteraan yang relatif berada di bawah Upah Minimum Provinsi (UMP).
- Perubahan kontak, serta dinamika aktivitas profesional alumni turut mempengaruhi ketersediaan data yang terkumpul. Kondisi ini berdampak pada keterwakilan data *tracer study* dalam menggambarkan secara menyeluruh profil penyerapan dan kesejahteraan lulusan, sehingga memerlukan penguatan strategi penghimpunan data pada periode berikutnya.

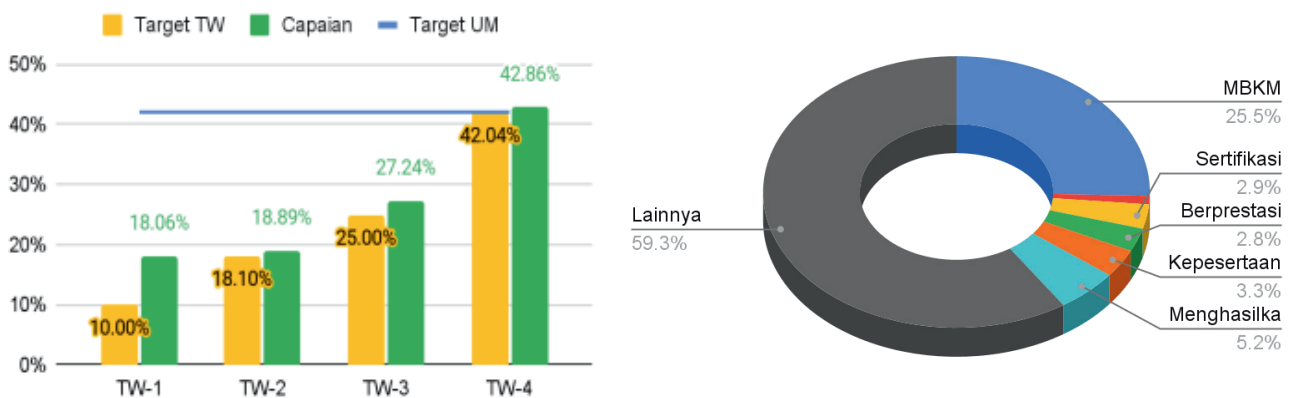
Langkah antisipasi untuk mengatasi hambatan, serta strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai target adalah sebagai berikut:

- Dengan mempertimbangkan bahwa sebagian besar lulusan berprofesi sebagai guru pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, upaya peningkatan capaian indikator akan difokuskan pada penguatan kompetensi profesional pendidik agar memiliki nilai tambah dan daya saing yang lebih tinggi. Strategi yang dilakukan meliputi peningkatan kompetensi pedagogik, digital, dan sertifikasi pendukung, serta penguatan jejaring dengan satuan pendidikan unggulan dan lembaga pendidikan swasta yang menawarkan skema kesejahteraan yang lebih kompetitif.
- Untuk meningkatkan keterwakilan dan kemutakhiran data *tracer study* alumni, akan dilakukan penguatan koordinasi dengan program studi dan jejaring alumni dalam rangka pemutakhiran data kontak secara berkala. Selain itu, pelaksanaan *tracer study* akan didukung dengan pemanfaatan beragam kanal komunikasi yang lebih fleksibel dan mudah diakses oleh alumni, serta penyesuaian waktu pengisian agar selaras dengan dinamika aktivitas profesional alumni.
- **[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi**

Tabel 3. 4. Indikator Turunan IKU 1.2 tahun 2025

Indikator	2025
Jumlah mahasiswa yang mengikuti program merdeka belajar di luar kampus pada tahun berjalan.	11,622
Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa	1,148
Jumlah mahasiswa yang memperoleh sertifikasi kompetensi internasional atau Lembaga Sertifikasi Profesi Tingkat 3 (P3)	3,309
Jumlah mahasiswa meraih prestasi minimal tingkat propinsi	3,843
Jumlah mahasiswa mengikuti (kepesertaan) kegiatan kompetisi BELMAWA, rekognisi Internasional atau mengikuti latihan kepemimpinan	4,601
Jumlah mahasiswa yang menghasilkan karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat	7,132

Selanjutnya, secara detail profil Mahasiswa UM periode tahun 2025 pada level fakultas adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 3. detail profil Mahasiswa UM periode tahun 2024 pada level fakultas

Berdasarkan data-data tersebut, Hingga Triwulan IV tahun 2025 capaian kinerja untuk indikator mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar prodi atau meraih prestasi sebagai berikut:

- Mahasiswa yang mengikuti program MBKM sejumlah 11,622 mahasiswa.
- Mahasiswa berprestasi sejumlah 8,444 mahasiswa
- Mahasiswa yang memperoleh sertifikasi kompetensi internasional atau Lembaga Sertifikasi Profesi Tingkat 3 (P3) sejumlah 3,309 mahasiswa
- Mahasiswa Inbound sejumlah 1,148 mahasiswa.
- Jumlah mahasiswa yang menghasilkan karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat sejumlah 7,132 mahasiswa.

Pembagi mahasiswa yaitu mahasiswa eligible sesuai juknis IKU yaitu 22.824 mahasiswa, berdasarkan data tersebut sesuai juknis perhitungan dan pembobotan capaian kinerja untuk Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi adalah sebesar 42.86 %. Kendala atau hambatan yang terdapat pada indikator ini adalah sebagai berikut:

- Terbatasnya kerja sama dengan industri dan institusi luar kampus (dalam dan luar negeri).
- Perbedaan kurikulum dan kesulitan integrasi kegiatan eksternal dengan mata kuliah.
- Capaian prestasi mahasiswa masih didominasi oleh kelompok mahasiswa tertentu.
- Terbatasnya informasi dan pendanaan bagi mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi internasional dan menghasilkan karya yang diakui oleh DUDI dan masyarakat.

Langkah antisipasi untuk mengatasi hambatan, serta strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai target adalah sebagai berikut:

- Optimalisasi integrasi program dalam kurikulum, peningkatan pendampingan dosen, serta perluasan kerjasama mitra, yang didukung monitoring dan evaluasi berkala guna meningkatkan partisipasi mahasiswa dan capaian kinerja pada periode berikutnya.
- Memperluas kerja sama dengan mitra eksternal untuk mendukung program MBKM.
- Mengembangkan program pembinaan dan pendampingan prestasi melalui pusat prestasi mahasiswa pada masing-masing fakultas.

2. [SS 2] Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Dalam rangka meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi, definisi operasional pengukuran yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran strategis 3 adalah 3 indikator kinerja utama sebagai berikut:

- a. [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 10$$

- n** jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
- t** jumlah dosen dengan NIDN
- k** konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya)

b.[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

$$\left(\frac{a}{x + y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x + y + z} \times 40 \right)$$

- a** jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi.
- b** jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
- x** jumlah dosen dengan NIDN. **y** = jumlah dosen dengan NIDK.
- z** jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

c.[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

- n** jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.
- t** jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.
- k** konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).



Pada rentang tahun 2025, capaian pada tiga indikator di atas berhasil melampaui target yang diberikan oleh Kementerian. Uraian rinci target dan realisasi masing-masing indikator dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 5. Indikator Sasaran Strategis 2

Indikator IKU		2021	2022	2023	2024	2025
[IKU 2.1]	Target	20%	30%	30%	80%	83%
	Realisasi	36,09%	47,89%	77,06%	82,54%	84,66%
[IKU 2.2]	Target	40%	50%	25%	30%	34%
	Realisasi	55,24%	73%	29,10%	33,96%	35,01%
[IKU 2.3]	Target	0,75	1	1	2,5	3,1
	Realisasi	0,85	1,4	2,43	3,06	3,3

Pada tahun 2025 IKU 2.1, 2.2 dan 2.3 mampu melampaui target kinerja dengan tren capaian tahun 2021 sampai 2025 sebagai berikut:

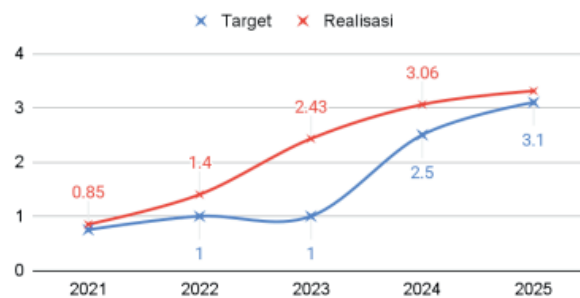
Tren IKU 2.1



Tren IKU 2.2



Tren IKU 2.3



Gambar 3. 4. Trend capaian SS2 IKU 2.1, 2.2 dan 2.3

Capaian IKU 2.1 selama periode 2021–2025 menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dan berkelanjutan. Pada tahun 2021, realisasi sebesar 36,09% telah melampaui target 20%, kemudian meningkat pada tahun 2022 menjadi 47,89% dan kembali melampaui target 30%. Peningkatan yang lebih tajam terjadi pada tahun 2023 dengan realisasi mencapai 77,06%, jauh di atas target yang ditetapkan. Kinerja tersebut terus menguat pada tahun 2024 dengan realisasi 82,54%, melampaui target 80%. Pada tahun 2025, realisasi mencapai 84,66% dan kembali melampaui target 83%, yang menunjukkan keberhasilan implementasi kebijakan dalam mendorong keterlibatan dosen pada kegiatan tridharma di luar perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan.

Capaian IKU 2.2 secara umum menunjukkan kinerja yang melampaui target meskipun terdapat fluktuasi antar-tahun. Pada tahun 2021, realisasi sebesar 55,24% telah melampaui target 40% dan meningkat signifikan pada tahun 2022 menjadi 73%, jauh di atas target 50%. Pada tahun 2023, realisasi mengalami penurunan menjadi 29,10%, namun tetap melampaui target 25%. Tren peningkatan kembali terlihat pada tahun 2024 dengan realisasi sebesar 33,96% dibandingkan target 30%. Pada tahun 2025, capaian semakin menguat dengan realisasi 35,01% yang kembali melampaui target 34%, menunjukkan konsistensi peningkatan kompetensi dan profesionalisme dosen serta keterlibatan praktisi dalam proses pembelajaran.

Capaian IKU 2.3 menunjukkan kinerja yang sangat baik dan konsisten melampaui target pada seluruh periode pelaporan. Pada tahun 2021, realisasi sebesar 0,85 telah melampaui target 0,75 dan meningkat pada tahun 2022 menjadi 1,40 dibandingkan target 1. Peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2023 dengan realisasi mencapai 2,43, jauh di atas target yang ditetapkan. Kinerja tersebut berlanjut pada tahun 2024 dengan realisasi 3,06 melampaui target 2,5. Pada tahun 2025, realisasi mencapai 3,3 dan kembali melampaui target 3,1, yang mencerminkan peningkatan kualitas serta dampak luaran dosen yang semakin diakui secara internasional maupun diterapkan secara luas di masyarakat, industri, dan pemerintah.

a. [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Tabel 3.6. Indikator Turunan IKU 2.1

Indikator Turunan IKU 2.1		2021	2022	2023	2024	2025
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain	Target	11%	10%	20%	50%	50%
	Realisasi	13,26%	19,52%	58,63%	62,60%	52,93%
Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja sebagai praktisi di dunia industri	Target	3%	10%	10%	20%	20%
	Realisasi	7,79%	9,76%	30,11%	33,20%	23,28%
Persentase dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi*	Target	5%	5%	5%	5%	5%
	Realisasi	10,20%	8,35%	3,87%	8,29%	8,44%

*2021-2023 Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

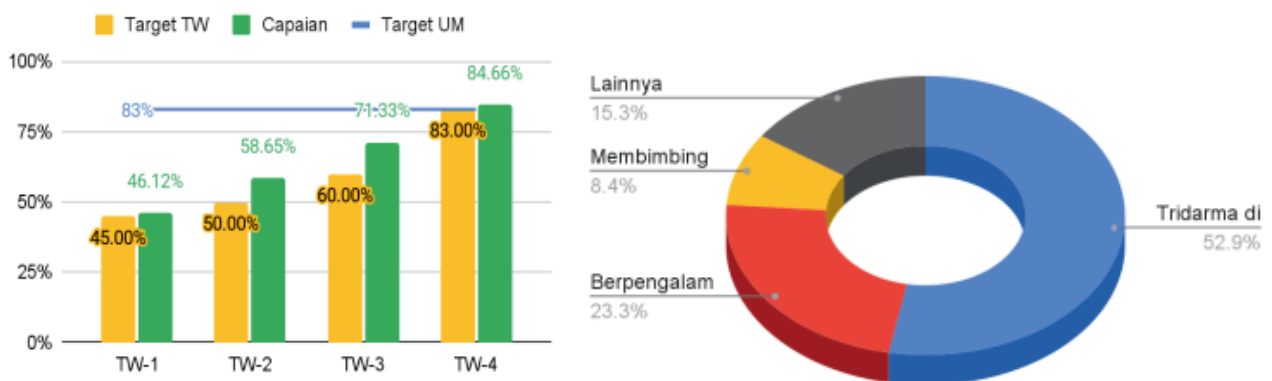
Berdasarkan data Indikator Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dari tahun 2021 hingga 2025. Secara umum capaian Indikator Turunan IKU 2.1 menunjukkan tren peningkatan yang signifikan sejak tahun 2021, khususnya pada indikator yang berkaitan dengan mobilitas dan keterlibatan dosen di luar kampus. Pada tahun 2025, kinerja indikator memperlihatkan tingkat capaian yang relatif stabil dan secara umum telah melampaui target yang ditetapkan, meskipun terdapat variasi antar indikator.

Pada indikator persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, target tahun 2025 ditetapkan sebesar 50%. Realisasi mencapai 52,93%, yang berarti indikator ini melampaui target. Capaian ini menunjukkan keberlanjutan dan konsistensi kebijakan kolaborasi antar perguruan tinggi. Meskipun realisasi tahun 2025 sedikit menurun dibandingkan tahun 2024 (62,60%), capaian tersebut tetap berada di atas target dan mengindikasikan bahwa keterlibatan dosen lintas institusi telah terinstitusionalisasi dengan baik.

Pada indikator persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja sebagai praktisi di dunia industri, target tahun 2025 sebesar 20% juga berhasil terlampaui, dengan realisasi sebesar 23,28%. Dibandingkan tahun 2024 (33,20%), terjadi penurunan capaian, namun secara strategis indikator ini masih menunjukkan kinerja yang positif karena tetap berada di atas ambang target. Hal ini mengindikasikan bahwa integrasi pengalaman praktisi industri ke dalam aktivitas dosen masih terjaga, meskipun diperlukan penguatan kembali kerja sama industri agar tren peningkatan dapat berlanjut.

Sementara itu, pada indikator persentase dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, target tahun 2025 ditetapkan sebesar 5%. Realisasi mencapai 8,44%, sehingga indikator ini melampaui target secara signifikan. Capaian tahun 2025 juga menunjukkan pemulihan dan peningkatan dibandingkan tahun 2023 (3,87%) dan relatif stabil dibandingkan tahun 2024 (8,29%). Hal ini mencerminkan meningkatnya peran dosen dalam mendukung aktivitas pembelajaran mahasiswa di luar program studi, sejalan dengan semangat Merdeka Belajar–Kampus Merdeka.

Secara keseluruhan, capaian tahun 2025 menunjukkan bahwa seluruh indikator turunan IKU 2.1 telah memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan. Meskipun terdapat penurunan capaian dibandingkan tahun sebelumnya pada beberapa indikator, kinerja tahun 2025 tetap mencerminkan keberhasilan pencapaian target strategis dan menegaskan bahwa implementasi kebijakan peningkatan kualitas dan relevansi dosen telah berjalan efektif. Ke depan, diperlukan upaya penguatan keberlanjutan program agar capaian tidak hanya memenuhi target, tetapi juga kembali menunjukkan tren peningkatan yang konsisten.



Gambar 3. 5. Grafik Indikator Kinerja Utama (IKU) 2.1

Tabel 3. 7. Indikator Turunan IKU 2.1

Indikator	Capaian 2025
Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain	632
Dosen yang memiliki pengalaman bekerja sebagai praktisi di dunia industri	278
Dosen yang membimbing mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	144

Hingga akhir tahun 2025 capaian kinerja untuk indikator persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dari 1.194 dosen UM adalah sebagai berikut:

- Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain sejumlah 632 orang.
- Dosen yang memiliki pengalaman bekerja sebagai praktisi di dunia industri sejumlah 278 orang.
- Dosen yang membimbing mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sejumlah 144 orang.

Berdasarkan data tersebut, sesuai perhitungan dan pembobotan juknis IKU capaian kinerja untuk persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah sebesar 84.66%. Kendala atau hambatan yang terdapat pada indikator ini adalah sebagai berikut:

- Keterbatasan kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).
- Terbatasnya akses dosen untuk berkegiatan tridharma di kampus lain
- Keterbatasan waktu dan tingginya beban kerja dosen.

Langkah antisipasi untuk mengatasi hambatan, serta strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai target adalah sebagai berikut:

- Memperluas jaringan kerja sama yang memfasilitasi kegiatan praktisi dosen di DUDI atau kolaborasi tridharma di kampus mitra.
- Mengembangkan program insentif dan penghargaan bagi dosen yang aktif dalam tridharma di kampus lain, berpraktek di DUDI, atau menjadi pembina mahasiswa berprestasi.
- Menyusun kebijakan khusus tentang mobilitas dosen yang mendukung kegiatan dosen di kampus lain atau DUDI.

b. [IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Tabel 3. 7. Indikator Turunan IKU 2.2

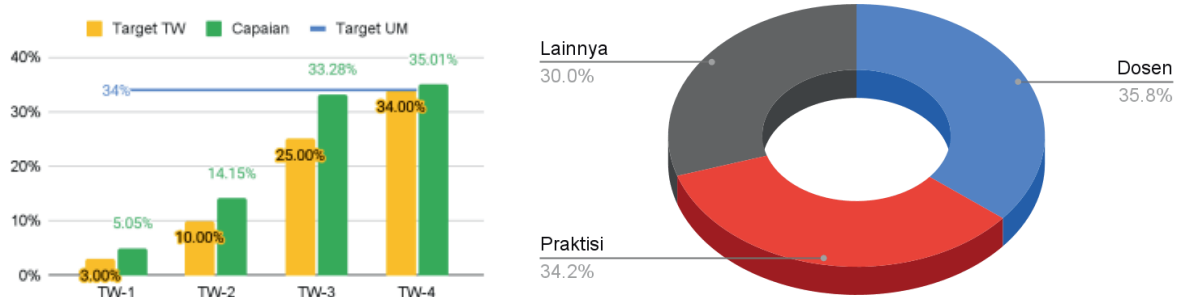
Indikator Turunan IKU 2.2		2021	2022	2023	2024	2025
Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja*	Target	77%	90	174	30%	30%
	Realisasi	26,09%	289	233	51,40%	35,01%
Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.*	Target	1%	8	9	10%	32,53%
	Realisasi	3,26%	49	88	30,74%	34,17%

*2022-2023 Jumlah dosen tetap, dst

Secara umum, capaian Indikator Turunan IKU 2.2 menunjukkan peningkatan yang konsisten dari tahun 2021 hingga 2025, khususnya pada aspek pengakuan kompetensi profesional dosen dan keterhubungan dosen dengan dunia praktik dan industri. Tahun 2025 menjadi fase konsolidasi capaian setelah lonjakan signifikan pada tahun-tahun sebelumnya. Pada indikator persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, target tahun 2025 ditetapkan sebesar 30%. Realisasi capaian mencapai 35,01%, yang berarti indikator ini melampaui target. Dibandingkan tahun 2024 (51,40%), terjadi penurunan persentase capaian; namun demikian, capaian tahun 2025 tetap berada di atas target yang ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguatan kompetensi profesional dosen melalui sertifikasi masih terjaga, meskipun intensitas perolehan sertifikasi pada tahun 2025 tidak setinggi tahun sebelumnya.

Selanjutnya, pada indikator persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, target tahun 2025 ditetapkan sebesar 32,53%. Realisasi capaian mencapai 34,17%, sehingga indikator ini juga berhasil melampaui target. Dibandingkan capaian tahun 2024 (30,74%), terjadi peningkatan yang relatif stabil. Hal ini menunjukkan keberhasilan kebijakan rekrutmen dan penguatan peran dosen praktisi dalam mendukung relevansi pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja. Secara keseluruhan, capaian tahun 2025 pada Indikator Turunan IKU 2.2 menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan. Meskipun terdapat penurunan capaian pada indikator sertifikasi kompetensi dibandingkan tahun 2024, capaian tahun 2025 tetap mencerminkan keberlanjutan kebijakan peningkatan kualitas dan profesionalisme dosen.

Dengan demikian, kinerja tahun 2025 dapat dinilai positif dan menunjukkan bahwa keterhubungan dosen dengan standar industri dan dunia kerja telah terimplementasi secara efektif, meskipun ke depan masih diperlukan penguatan program agar tren peningkatan dapat kembali dipertahankan.



Gambar 3.6. Grafik Indikator Kinerja Utama (IKU) 2.2

Hingga akhir tahun 2025 Dosen UM sejumlah 1,194 capaian kinerja untuk indikator Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah sebagai berikut:

- Jumlah dosen tetap yang dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri sejumlah 428 orang dosen (*dengan bobot 60% sesuai juknis IKU*).
- Jumlah dosen pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sejumlah 403 orang (*dengan bobot 40% sesuai juknis IKU*).

Berdasarkan data tersebut juknis perhitungan dan pembobotan capaian kinerja untuk persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah sebesar 35.01 %. Kendala atau hambatan yang terdapat pada indikator ini adalah tidak semua sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri bisa diakses berdasarkan bidang keilmuan dosen di UM.

Langkah antisipasi untuk mengatasi hambatan, serta strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai target adalah sebagai berikut:

- Memetakan sertifikat yang relevan dengan bidang keilmuan dosen dan mengusulkan penambahan pengakuan sertifikat yang sesuai ke Kemendikti Saintek bila diperlukan.
- Penguatan penugasan praktisi secara terstruktur dalam pembelajaran, peningkatan kesesuaian bidang keahlian dengan mata kuliah yang diampu, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan secara berkala untuk meningkatkan kualitas dan capaian kinerja indikator.

c. [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

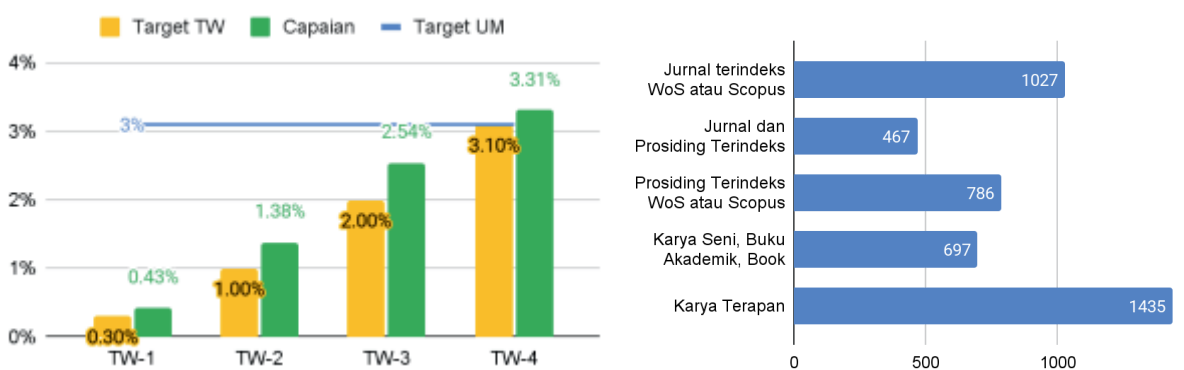
Tabel 3. 8. Indikator Turunan IKU 2.3

Indikator Turunan IKU 2.3		2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah karya seni, buku akademik, book chapter, karya rujukan, buku saku, pedoman, manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus, studi kasus dan laporan penelitian untuk mitra	Target	n.a.	n.a.	n.a.	500	666
	Realisasi	n.a.	n.a.	n.a.	481	697
Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal dan prosiding internasional terindeks selain WoS dan Scopus pada tahun berjalan.	Target	699	800 + 700*	300	450	557
	Realisasi	186	222 + 114*	382	497	467
Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding internasional terindeks WoS atau Scopus	Target	n.a.	800	700	700	700
	Realisasi	n.a.	375	439	491	786
Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks WoS atau Scopus pada tahun berjalan	Target	261	200	500	700	902
	Realisasi	261	445	545	791	1,027
Jumlah judul karya terapan berupa Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau Pengembangan invensi dengan mitra.	Target	n.a.	n.a.	n.a.	500	1,023
	Realisasi	n.a.	n.a.	n.a.	828	1,435

* Dua indikator yang disatukan

Capaian kinerja Indikator Turunan IKU 2.3 menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dengan puncak kinerja terjadi pada tahun 2025. Secara umum, berbagai indikator yang merepresentasikan produktivitas dan kualitas luaran karya ilmiah, publikasi, serta produk riset dan inovasi mengalami pertumbuhan yang konsisten, baik dari sisi jumlah maupun pencapaian terhadap target yang telah ditetapkan. Pada indikator jumlah karya seni, buku akademik, book chapter, dan karya rujukan lainnya, capaian tahun 2025 menunjukkan kinerja yang melampaui target. Dari target sebesar 666 luaran, realisasi mencapai 697 luaran. Hal ini menandakan peningkatan produktivitas sivitas akademika dalam menghasilkan karya ilmiah dan akademik yang berkontribusi langsung pada penguatan reputasi institusi serta diseminasi pengetahuan kepada mitra dan masyarakat luas. Dibandingkan tahun 2024 yang telah mencapai 481 luaran dari target 500, kinerja 2025 memperlihatkan akselerasi yang positif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, tahun 2025 menjadi tahun dengan capaian kinerja tertinggi untuk Indikator Turunan IKU 2.3. Sebagian besar indikator tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian ini mencerminkan efektivitas kebijakan institusional dalam mendorong produktivitas riset, kualitas publikasi, serta penguatan inovasi dan hilirisasi hasil penelitian. Keberhasilan pada tahun 2025 dapat dijadikan pijakan strategis untuk menjaga keberlanjutan kinerja dan meningkatkan daya saing institusi pada tingkat nasional maupun internasional.



Gambar 3.7. Grafik Indikator Kinerja Utama (IKU) 2.3

Hingga Triwulan IV tahun 2025, capaian jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen sebagai berikut:

- Terdapat 697 jumlah karya seni, buku akademik, book chapter, karya rujukan, buku saku, pedoman, manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus, studi kasus dan laporan penelitian untuk mitra.

- Terdapat 467 judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal dan prosiding internasional terindeks selain WoS dan Scopus pada tahun berjalan.
- Terdapat 786 judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada Prosiding internasional terindeks WoS atau Scopus.
- Terdapat 1027 judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks WoS atau Scopus pada tahun berjalan.
- Terdapat 1435 Judul karya terapan berupa Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau Pengembangan invensi dengan mitra.

Berdasarkan data tersebut, juknis perhitungan dan pembobotan capaian jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen sebesar 3.3. Kendala atau hambatan yang terdapat pada indikator ini adalah sebagai berikut:

- Proses reviu dan publikasi artikel ilmiah yang memerlukan waktu cukup panjang, sehingga luaran dari kegiatan penelitian tahun 2025 baru dapat terbit pada tahun 2026.
- Akses terhadap dana hibah atau pendanaan eksternal untuk mendukung proyek-proyek dosen masih terbatas.

Langkah antisipasi untuk mengatasi hambatan, serta strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai target adalah sebagai berikut:

- Mengupayakan dukungan pendanaan publikasi bagi dosen guna mendorong peningkatan jumlah keluaran dosen agar berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, industri, maupun pemerintah.
- Memfasilitasi dosen dalam memperoleh akses terhadap dana hibah atau pendanaan eksternal, seperti melalui skema hibah penelitian dan pengabdian dari pemerintah maupun mitra industri.
- Meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri (DUDI), serta masyarakat dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- Mengembangkan pusat inovasi atau fasilitas hilirisasi yang membantu dosen mengembangkan hasil penelitian mereka menjadi produk yang siap diterapkan

3. [SS 3] Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Dalam rangka meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran, definisi operasional pengukuran yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran strategis 3 adalah 3 indikator kinerja utama sebagai berikut:

a. [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

- n** jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4 yang memenuhi kriteria.
- t** jumlah program studi S1 dan D4.
- k** konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

b. [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

$$\frac{n}{t} \times 100$$

- n** jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.
- t** total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

c. [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

$$\frac{n}{t} \times 100$$

- n** jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.
- t** jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali).

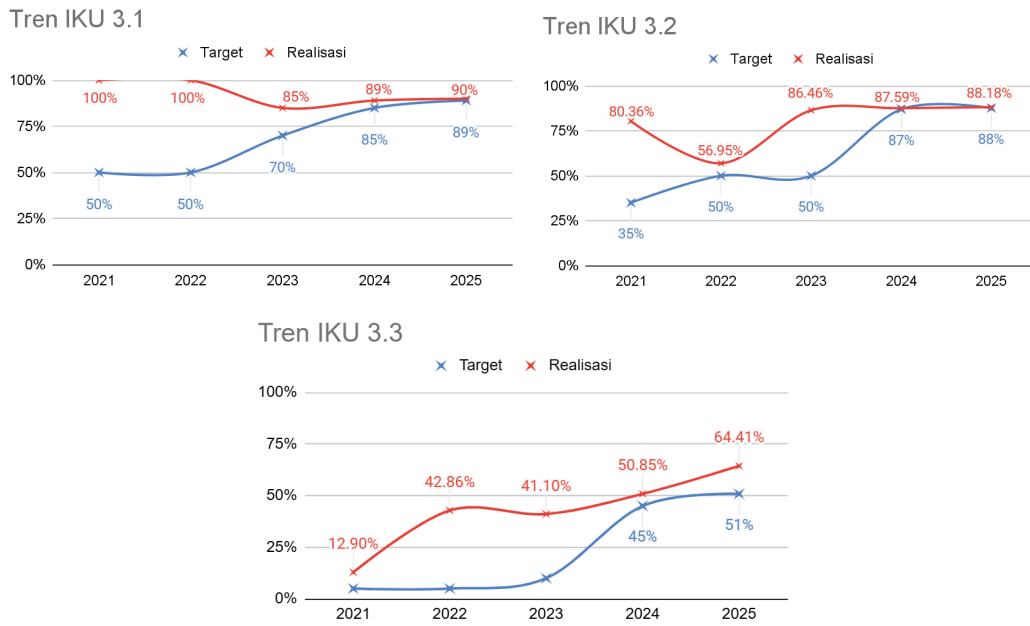
Capaian kinerja Sasaran Strategis 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran tahun 2021-2025 untuk indikator tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.9. Indikator Sasaran Strategis 3

Indikator IKU		2021	2022	2023	2024	2025
[IKU 3.1]	Target	50%	50%	0,7	0,85	0,89
	Realisasi	100%	100%	0,85	0,89	0,9
[IKU 3.2]	Target	35%	50%	50%	87%	87,59%
	Realisasi	80,36%	56,95%	86,46%	87,59%	88,18%
[IKU 3.3]	Target	5%	5%	10%	45%	50,85%
	Realisasi	12,90%	42,86%	41,10%	50,85%	64,41%

Berdasarkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 3 pada periode 2021–2025, Universitas Negeri Malang menunjukkan kinerja yang sangat positif dan konsisten melampaui target pada seluruh indikator. IKU 3.1 terkait kerja sama per program studi memperlihatkan tingkat realisasi yang stabil di atas target, dengan capaian mencapai 0,90 pada tahun 2025, mencerminkan penguatan kemitraan akademik yang berkelanjutan. IKU 3.2 mengenai penerapan metode pembelajaran case method dan team-based project menunjukkan peningkatan signifikan sejak periode 2023–2025, meningkat dari 86,46% menjadi 88,18%, atau naik sebesar 1,72%, menunjukkan tren peningkatan yang stabil dan berkelanjutan. Sementara itu, IKU 3.3 tentang akreditasi dan sertifikasi internasional program studi mencatat lonjakan kinerja yang sangat kuat, dengan realisasi tahun 2025 mencapai 64,41 persen, jauh di atas target 50,85 persen, yang mengindikasikan percepatan internasionalisasi dan peningkatan daya saing global UM. Secara keseluruhan, capaian ini menegaskan efektivitas kebijakan akademik dan kemitraan UM dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan dan reputasi internasional secara berkelanjutan.

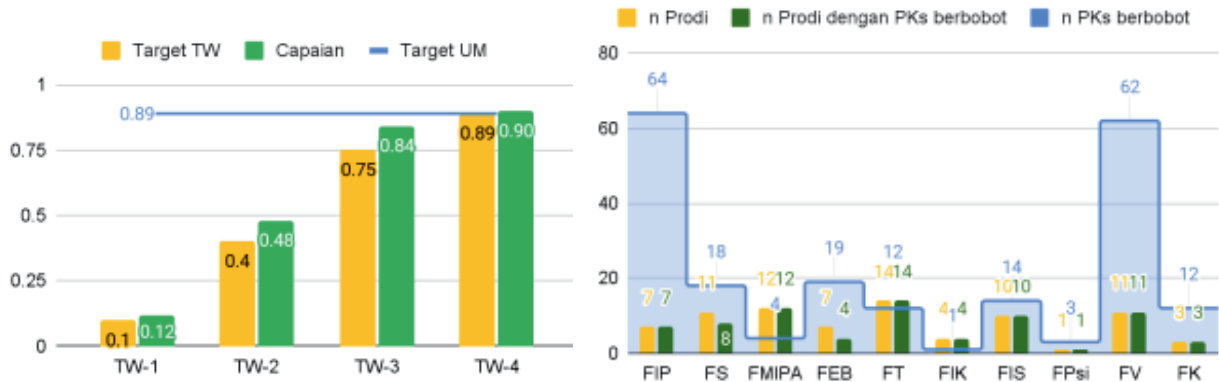
Dengan demikian, capaian tahun 2025 secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang sangat positif, di mana seluruh indikator IKU Sasaran Strategis 3 tidak hanya memenuhi tetapi juga melampaui target yang ditetapkan. Kondisi ini menegaskan bahwa arah kebijakan dan program yang dilaksanakan telah berjalan efektif dalam meningkatkan kualitas kerja sama, inovasi pembelajaran, serta daya saing dan pengakuan internasional program studi.



Gambar 3. 8. Tren capaian kinerja IKU 3.1, 3.2 dan 3.3

Secara keseluruhan, capaian kinerja ketiga indikator IKU ini mencerminkan keberhasilan Universitas Negeri Malang dalam meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran selama periode 2021-2025, dengan capaian yang konsisten memenuhi dan melampaui target yang telah ditetapkan.

a. [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4

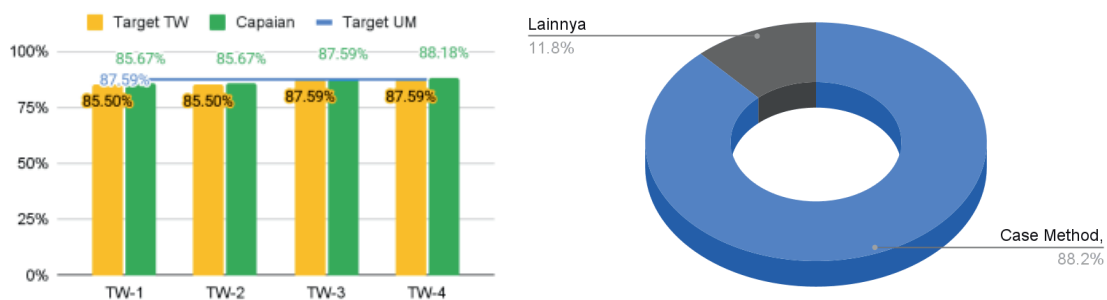


Gambar 3. 9. Grafik Indikator Kinerja Utama (IKU) 3.1

Hingga Triwulan IV Tahun 2025, dari total 80 program studi di Universitas Negeri Malang, berdasarkan petunjuk teknis Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait perhitungan bobot masing-masing mitra, jumlah kerjasama per program studi sebesar 71.75 . Adapun capaian indikator jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4 mencapai 0.90. Kendala atau hambatan yang terdapat pada indikator ini adalah kerja sama dengan berbagai mitra telah terjalin cukup luas, namun masih terdapat beberapa kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang belum sepenuhnya memenuhi kriteria pembobotan sebagaimana ditetapkan dalam juknis IKU. Langkah antisipasi untuk mengatasi hambatan, serta strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai target adalah sebagai berikut:

- Pendataan dan penjajakan mitra DUDI yang sesuai kriteria juknis IKU perlu dilakukan secara terarah, serta didorong pembentukan MoU/MoA yang relevan di tingkat program studi.
- Forum diskusi kurikulum bersama mitra eksternal perlu difasilitasi secara berkala untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan industri.

b. [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode Pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi



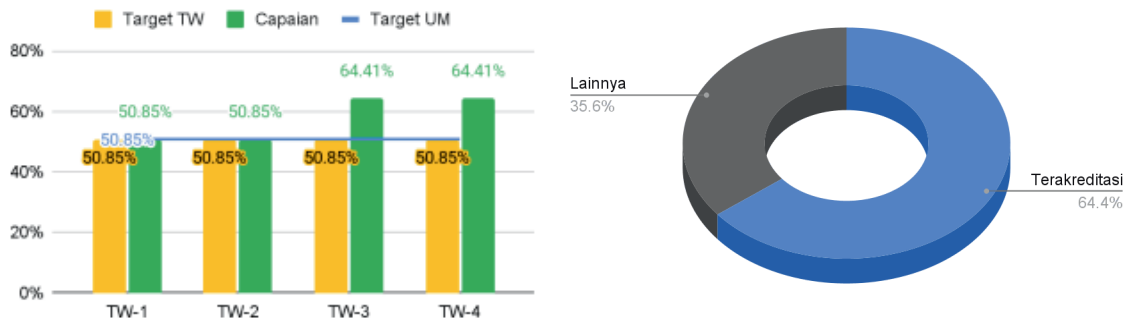
Gambar 3. 10. Grafik Indikator Kinerja Utama (IKU) 3.2

Hingga Triwulan IV tahun 2025, dari 5814 mata kuliah, terdapat 5127 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) lengkap dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Berdasarkan data tersebut juknis perhitungan dan pembobotan capaian kinerja untuk indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project (team-based project)* sebagai bagian dari bobot evaluasi adalah sebesar 88.18%.

Meskipun capaian telah melampaui target, masih ada tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas penerapan metode pembelajaran inovatif yaitu Belum semua mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project (team-based project)* dilengkapi dengan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Evaluasi Pembelajaran. Langkah antisipasi untuk mengatasi hambatan dan strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai target adalah sebagai berikut:

- Melakukan koordinasi dengan ketua program studi untuk memetakan matakuliah yang harus dilengkapi perangkat pembelajaran.
- Melakukan kegiatan workshop penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Evaluasi Pembelajaran bagi dosen.

c. [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah



Gambar 3. 11 Grafik Indikator Kinerja Utama (IKU) 3.3

Hingga Triwulan IV tahun 2025, dari 59 program studi yang telah meluluskan mahasiswa, 38 program studi telah terakreditasi internasional dengan rincian sebagai berikut:

- 9 program studi terakreditasi ASIIN
- 21 program studi terakreditasi AQAS, dan
- 8 program studi terakreditasi ACQUIN.

Berdasarkan data tersebut sesuai juknis perhitungan dan pembobotan capaian kinerja untuk indikator Persentase program studi S1 dan D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah adalah sebesar 64.41%. Kendala atau hambatan yang terdapat pada indikator ini adalah sebagai berikut:

- Meskipun sudah dapat mencapai melebihi target, pada Triwulan IV ini masih terdapat kendala yaitu belum meratanya program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional pada setiap fakultas di UM.
- Proses akreditasi internasional memerlukan waktu yang panjang dan melibatkan prosedur yang kompleks, yang menjadi tantangan bagi program studi untuk memenuhi syarat dalam waktu yang optimal.

Langkah antisipasi untuk mengatasi hambatan, serta strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai target adalah sebagai berikut:

- UM terus berupaya agar prodi-prodi yang ada dapat terakreditasi/tersertifikasi internasional yang diakui pemerintah, serta meningkatkan pendampingan bagi program studi dalam proses pengajuan akreditasi internasional.
- Melakukan pelatihan atau workshop untuk dosen dan staf administrasi terkait pemahaman standar internasional. Program ini akan membantu program studi menyesuaikan diri dengan persyaratan yang berbeda dari standar nasional.

4. [SS 4] Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri

Dalam rangka meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri, untuk mengukur pencapaian sasaran strategis 3 adalah 3 indikator kinerja utama sebagai berikut:

- a.[IKU 4.1] Predikat SAKIP
- b.[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L
- c.[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Capaian kinerja tahun 2021-2025 untuk indikator tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 10. Indikator Sasaran Strategis 4

Indikator		2021	2022	2023	2024	2025
[IKU 4.1]	Target	BB	BB	BB	A	A
	Realisasi	A	A	A	A	A
[IKU 4.2]	Target	80	80	85	91	91
	Realisasi	92,38	96	90,91	84,82	98,5
[IKU 4.3]	Target	n.a.	n.a.	n.a.	50%	75%
	Realisasi	n.a.	n.a.	n.a.	100%	100%

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada sasaran strategis 4, Universitas Negeri Malang menunjukkan capaian kinerja tahunan yang konsisten dan terus meningkat sepanjang periode 2021–2025. Pada IKU 4.1, predikat SAKIP secara berkelanjutan berada pada kategori A sejak 2021, melampaui target yang ditetapkan dan mencerminkan kematangan sistem manajemen kinerja serta akuntabilitas institusi. IKU 4.2 terkait Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L menunjukkan realisasi yang fluktuatif namun tetap unggul, dengan capaian tahun 2025 sebesar 98,5, jauh melampaui target 91, yang mengindikasikan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran. Sementara itu, IKU 4.3 memperlihatkan percepatan signifikan dalam pembangunan Zona Integritas, dengan realisasi 100 persen fakultas pada 2024 dan 2025, jauh di atas target yang ditetapkan, menegaskan komitmen kuat UM dalam memperkuat budaya integritas, transparansi, dan reformasi birokrasi secara institusional

a. [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Tabel 3.11. Predikat SAKIP

Tahun	Nilai	Predikat	Interpretasi
2021	83,42	A	Memuaskan
2021	84	A	Memuaskan
2023	8.785	A	Memuaskan
2024	90	A	Memuaskan
2025	90	A	Memuaskan

Berdasarkan hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), UM menunjukkan capaian kinerja yang konsisten dan berkelanjutan sepanjang periode 2021–2025. Pada tahun 2025, UM berhasil mempertahankan predikat A dengan nilai 90, yang mencerminkan tingkat kematangan penerapan akuntabilitas kinerja yang baik dan stabil. Capaian tersebut menunjukkan bahwa sistem perencanaan, pengukuran, evaluasi, dan pelaporan kinerja di UM telah terbangun secara sistematis serta terintegrasi dengan penganggaran dan proses pengambilan keputusan strategis. Seiring dengan ditetapkannya nilai akhir sebesar 90 dengan predikat A, hasil reviu Inspektorat Jenderal menunjukkan bahwa catatan evaluasi dan rekomendasi yang diberikan bersifat positif serta menegaskan bahwa laporan kinerja dan seluruh aspek penerapan SAKIP telah dipenuhi secara lengkap, konsisten, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga Universitas Negeri Malang seharusnya layak untuk memperoleh predikat tertinggi dalam penilaian SAKIP.

Dalam proses pelaporan kinerja, UM menghadapi kendala administratif dan teknis terkait dengan penerapan aplikasi SPEKTA sebagai sistem pengukuran kinerja baru kementerian. Pada masa sanggah, nilai dan predikat SAKIP belum ditampilkan secara sistem, meskipun catatan hasil reviu dan rekomendasi telah tersedia dan bersifat positif. Kondisi tersebut menimbulkan keterbatasan kepastian informasi pada saat penyusunan Laporan Kinerja Triwulan IV yang mendekati batas akhir waktu pelaporan. Setelah proses pelaporan Triwulan IV diselesaikan dan ditandatangani secara elektronik oleh Rektor UM, nilai resmi SAKIP kemudian muncul pada aplikasi SPEKTA dengan nilai 90 predikat A. Perbedaan informasi yang sempat muncul pada tahap konfirmasi awal dengan nilai akhir yang ditampilkan di sistem menjadi kendala administratif yang perlu dicermati dan ditindaklanjuti.

Menindaklanjuti kondisi tersebut, UM menetapkan nilai SAKIP 90 dengan predikat A sebagai acuan resmi pelaporan kinerja sesuai dengan data yang ditetapkan pada aplikasi SPEKTA. Perbedaan informasi yang terjadi dipahami sebagai bagian dari dinamika transisi sistem dan tidak mengurangi substansi capaian kinerja yang telah diraih. Lebih lanjut, UM menegaskan komitmennya untuk tetap menjaga semangat peningkatan nilai SAKIP sebagai bagian dari budaya kinerja institusi. Capaian predikat A yang konsisten dipandang bukan sebagai titik akhir, melainkan sebagai landasan untuk melakukan penyempurnaan berkelanjutan.

Sebagai upaya konkret, UM akan memperkuat koordinasi lintas unit, meningkatkan konsistensi kualitas dokumen kinerja, serta mengoptimalkan peran monitoring dan evaluasi internal agar selaras dengan kebijakan dan sistem penilaian kementerian yang terus berkembang. Dengan langkah tersebut, UM optimistis dapat terus meningkatkan kualitas implementasi SAKIP secara berkelanjutan, sekaligus menjaga integritas, akuntabilitas, dan semangat perbaikan kinerja institusi di masa mendatang.

b. [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L



Gambar 3.12. Grafik Trend Indikator Kinerja Utama (IKU) 4.2 2020-2024

Tabel 3.12. Nilai Kinerja Anggaran 2025

Satuan Kerja	EKA	IKPA	Nilai Kinerja Anggaran
Universitas Negeri Malang	100	96,99	98,5

Keterangan

EKA : Evaluasi Kinerja Anggaran

IKPA : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Hingga Triwulan IV tahun 2025, Kegiatan pelaksanaan anggaran pada Triwulan IV telah berjalan dengan baik, pencairan anggaran belanja telah sesuai dengan jadwal pelaksanaan pencairan yang telah ditentukan oleh kementerian keuangan. Hingga Triwulan IV 2025 ini rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L yang tercantum pada aplikasi Monev Kemenkeu dan sesuai Rapat Koordinasi Evaluasi Kinerja Anggaran serta Optimalisasi Ditjen Pendidikan Tinggi Tahun Anggaran 2025 sebesar 98,5.

Nilai NKA TW IV 2025

$NKA = EKA (50\%) + IKPA (50\%)$

$NKA = 100(50\%) + 96,99(50\%)$

$NKA = 50 + 48.5$

$NKA = 98.5$

Kendala atau hambatan yang terdapat pada indikator ini adalah sebagai berikut:

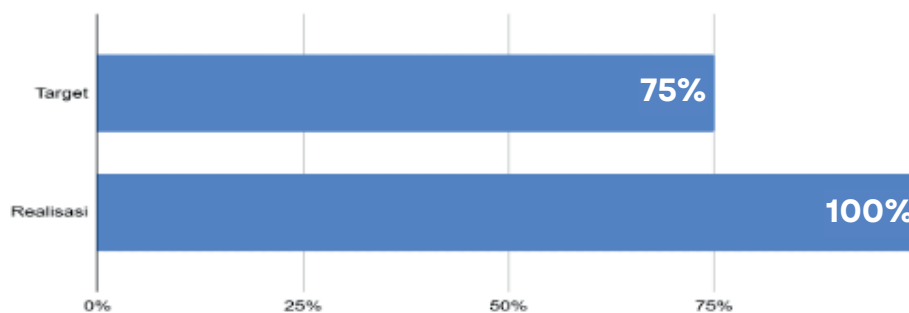
- Adanya perubahan nomenklatur dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) menjadi Kementerian Pendidikan Tinggi dan Sains Teknologi (Kemendikti Saintek) pada akhir tahun 2024 menyebabkan perlunya penyesuaian terhadap berbagai aplikasi belanja dan sistem pengukuran kinerja. Kondisi ini berdampak pada belum optimalnya proses penilaian kinerja instansi pada Triwulan IV 2025.
- Adanya ketidaksesuaian antara pemangkasan anggaran belanja oleh kementerian dengan penghitungan riil satuan kerja menyebabkan pagu anggaran menjadi minus pada akhir anggaran Triwulan IV 2025.
- Pada Triwulan IV, beberapa Pagu belanja sudah terindikasi mengalami saldo negatif, sehingga menjadi daftar pekerjaan (*to do list*) yang muncul pada aplikasi Monsakti dan harus segera ditindaklanjuti. Berdasarkan perhitungan proyeksi realisasi belanja hingga akhir tahun anggaran, dapat dipastikan bahwa pagu anggaran yang tersedia tidak akan mencukupi untuk menutupi kebutuhan belanja tersebut.

Langkah antisipasi untuk mengatasi hambatan, serta strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai target adalah sebagai berikut:

- Selalu mengikuti perkembangan dan pembaruan kebijakan terkini, serta aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan maupun Kementerian Pendidikan Tinggi dan Sains Teknologi (Kemendikti Saintek), dalam rangka percepatan penyesuaian sistem dan aplikasi terbaru.

- Melakukan pembebanan belanja pada sub komponen SB (Tambahkan Anggaran Belanja) terlebih dahulu secara optimal, sehingga sisa anggaran pada sub komponen SB tidak terlalu besar.
- Mengikuti perkembangan kebijakan terkait revisi pagu minus untuk akhir tahun. Segera menyusun alokasi anggaran baru berdasarkan kebutuhan riil belanja hingga akhir tahun anggaran. Apabila telah diterbitkan kebijakan atau permintaan revisi pagu dari DJA, satuan kerja dapat dengan cepat menindaklanjuti dan mengajukan revisi penambahan pagu anggaran sesuai ketentuan yang berlaku.

c. [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas



Gambar 3. 13. Pencanaan pengelolaan Zona Integritas semua fakultas di UM

Hingga Triwulan IV Tahun 2025, capaian kinerja pembangunan Zona di Universitas Negeri Malang sebesar 100% dari total 10 fakultas dan 1 sekolah pascasarjana yang ada sesuai dengan hasil submit LKE pada tanggal 9 Desember 2025 melalui laman <https://inspirasidikti.kemdiktisaintek.go.id/>. Secara umum rerata skor LKE dari 11 unit kerja di UM mengalami peningkatan dibandingkan dengan skor LKE pada akhir 2024 dan pada April 2025 waktu pengusulan untuk anugerah WBK ke KemenPANRB. Meskipun secara umum rerata skor LKE ZI dari 11 unit kerja di UM mengalami peningkatan dan telah tercapai 100% akan tetapi masih terdapat kendala dan hambatan pada indikator ini sebagai berikut:

- Sebagian unit kerja mengalami kesulitan dalam melengkapi bukti dukung dari setiap indikator yang ada pada LKE di aplikasi <https://inspirasidikti.kemdiktisaintek.go.id/>
- Beberapa unit kerja belum memiliki rancangan program kerja yang rinci dari setiap indikator LKE yang diminta, khususnya pada aspek reform
- Beberapa indikator pada LKE belum didukung dengan bukti dokumen yang sesuai permintaan
- Beberapa unit kerja merasa kekurangan SDM untuk mendukung kelengkapan bukti dukung dan penyelenggaraan program ZI pada masing-masing area di unit kerjanya

Langkah antisipasi untuk mengatasi hambatan, serta strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai target adalah sebagai berikut:

- Workshop dan lokakarya untuk penyamaan pemahaman tim LKE ZI unit kerja pada setiap indikator yang ada di LKE pada laman <https://inspirasidikti.kemdiktisaintek.go.id/>
- Tim kerja ZI universitas bersama dengan tim Reformasi Birokrasi universitas sudah merancang program untuk pendampingan perencanaan program kerja ZI di setiap unit kerja
- Proses pendampingan pengisian bukti dukung dokumen pada LKE bersama tim penilaian PTN untuk memastikan kesesuaian dokumen yang diunggah ke LKE <https://inspirasidikti.kemdiktisaintek.go.id/>
- Penambahan dan penguatan tim kerja Zona Integritas (ZI) melalui pelibatan yang lebih luas dari unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa guna meningkatkan partisipasi, koordinasi, dan efektivitas pelaksanaan program Zona Integritas secara berkelanjutan.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Negeri Malang dalam DIPA tahun 2025 sebesar Rp. 171.142.564.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 171.152.334.533 dengan persentase daya serap sebesar 100.01%.

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 5 sasaran strategis dengan 26 indikator kinerja. Berikut ini rincian realisasi anggaran dari sasaran/indikator kinerja.

Tabel 3. 13. Realisasi anggaran per program Tahun 2025 Kementerian

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
1	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Rp. 171.142.564.000	Rp. 171.152.334.533	100.01%



Gambar 3. 14. Realisasi Anggaran 2025

Realisasi anggaran Universitas Negeri Malang pada Tahun 2025 menunjukkan kinerja pengelolaan keuangan yang sangat baik dan terkendali. Dari pagu anggaran dalam DIPA sebesar Rp. 171.142.564.000, realisasi anggaran tercatat sebesar Rp. 171.152.334.533 atau setara dengan 100,01 persen. Capaian ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan, sekaligus menunjukkan kemampuan institusi dalam menjaga kesinambungan pelaksanaan anggaran hingga akhir tahun berjalan. Meskipun realisasi anggaran sedikit melampaui pagu yang ditetapkan, kondisi tersebut tetap berada dalam batas kewajaran administrasi dan tidak berdampak pada pelaksanaan program secara keseluruhan. Namun demikian, capaian ini menjadi bahan evaluasi penting bagi Universitas Negeri Malang untuk terus menyempurnakan ketepatan perencanaan dan pengendalian anggaran, khususnya dalam mengantisipasi penyesuaian teknis yang terjadi pada tahap akhir pelaksanaan kegiatan.



Penggunaan anggaran Tahun 2025 diarahkan untuk mendukung pencapaian 5 sasaran strategis dengan 26 indikator kinerja, sehingga tingkat serapan yang tinggi mencerminkan keselarasan antara alokasi anggaran dan kebutuhan kinerja. Realisasi anggaran memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja institusional Universitas Negeri Malang. Pada sasaran strategis Meningkatkan Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri, indikator Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dicapai sangat baik, ditunjukkan oleh realisasi anggaran yang mendekati pagu secara optimal. Ke depan, UM akan terus memperkuat perencanaan dan monitoring anggaran guna meminimalkan deviasi tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan program.

Secara keseluruhan, capaian realisasi anggaran Tahun 2025 menunjukkan bahwa Universitas Negeri Malang telah memiliki sistem pengelolaan keuangan yang matang dan responsif. Hasil ini menjadi dasar yang kuat untuk melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam pengelolaan anggaran pada periode berikutnya, guna mendukung terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang semakin efektif dan berkelanjutan.

2. Efisiensi Anggaran

Efisiensi anggaran Universitas Negeri Malang Tahun 2025 dilaksanakan sebagai bagian dari penguatan tata kelola keuangan yang berorientasi pada hasil (*result-oriented budgeting*) dan nilai manfaat (*value for money*). Kebijakan efisiensi ini tidak dimaknai sebagai pengurangan kinerja, melainkan sebagai strategi rasionalisasi belanja untuk memastikan bahwa setiap alokasi anggaran memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian sasaran strategis universitas. Kebijakan efisiensi anggaran tahun 2025 pada lingkungan UM dilakukan melalui pengurangan kegiatan rapat kerja diluar kampus, belanja konsumsi yang menggunakan penyedia jasa dari unit kerja Badan Pengelola Usaha dan Dana Abadi (BPUDA) UM dan Dalam konteks tersebut, UM melakukan efisiensi anggaran, termasuk pada program peningkatan reputasi internasional sebesar Rp. 9,5 miliar, dengan tetap menjaga kesinambungan capaian kinerja utama dan prioritas institusional.

Efisiensi anggaran Tahun 2025 difokuskan pada penajaman program dan kegiatan yang memiliki dampak langsung terhadap indikator kinerja strategis, khususnya pemeringkatan internasional, kualitas tridarma, dan penguatan tata kelola. Penyesuaian alokasi dilakukan melalui penguatan skema berbasis klaster, optimalisasi kolaborasi lintas unit, serta pengendalian belanja operasional yang kurang berdampak signifikan.

Efisiensi anggaran Tahun 2025 difokuskan pada penajaman program dan kegiatan yang memiliki dampak langsung terhadap indikator kinerja strategis, khususnya pemeringkatan internasional, kualitas tridarma, dan penguatan tata kelola. Penyesuaian alokasi dilakukan melalui penguatan skema berbasis klaster, optimalisasi kolaborasi lintas unit, serta pengendalian belanja operasional yang kurang berdampak signifikan.

Tabel 3.14. Efisiensi Anggaran

No	Kegiatan	Perhitungan	Pagu
1	Publikasi media sosial	Rp. 27.500 untuk satu kali postingan dengan rincian:	Rp. 49.500.000
		a. 1 prodi 1 postingan dalam 1 bulan	Rp. 3.822.500
		b. 61 postingan umum dalam 1 bulan	Rp. 1.677.500
2	Praktisi mengajar	Rp. 2.750.000 untuk setiap praktisi dengan rincian:	Rp. 1.242.000.000
		a. 4 praktisi pada prodi <i>cluster</i> 1	Rp. 935.000.000
		b. 2 praktisi pada prodi <i>cluster</i> 2	Rp. 297.000.000
		c. Operasional Dir Pendidikan	Rp. 10.000.000
3	Penguji eksternal S2 dan S3	Rp. 1.500.000 untuk penguji di S2 dan Rp. 2.500.000 untuk S3	Rp. 347.500.000
		a. 105 penguji international untuk S2	Rp. 157.500.000
		b. 72 penguji international untuk S3	Rp. 180.000.000
		c. Operasional Dir Pendidikan	Rp. 100.00.000
4	Publikasi karya	Rp. 15.000.000 untuk setiap artikel	Rp. 5.015.000.000
		a. 225 artikel pada prodi <i>cluster</i> 1	Rp. 3.375.000.000
		b. 108 artikel pada prodi <i>cluster</i> 2	Rp. 1.620.000.000
		c. Operasional UPT Publika	Rp. 20.000.000
5	Akreditasi international (ACQUIN)	13 program studi yang direkomendasikan untuk maju pada akreditasi international	Rp. 2.375.688.000
		a. Pendaftaran	Rp. 1.700.688.000
		b. Operasional BPM	Rp. 25.000.000
		c. Operasional prodi	Rp. 650.000.000

No	Kegiatan	Perhitungan	Pagu
6	<i>Gala dinner</i> Mitra dan Alumni UM		Rp. 200.000.000
7	<i>Workshop</i> dan Lokakarya Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)		Rp. 350.000.000
		Total	Rp. 9.579.688.000

Efisiensi anggaran Universitas Negeri Malang Tahun 2025 sebesar Rp. 9,58 miliar dilakukan melalui penataan kembali program peningkatan reputasi internasional dengan mempertimbangkan prinsip efektivitas, urgensi strategis, dan keterukuran dampak terhadap indikator kinerja utama. Peruntukan efisiensi mencakup rasionalisasi belanja pada aktivitas pendukung visibilitas dan penguatan jejaring, seperti publikasi media sosial, *gala dinner* mitra dan alumni, serta *workshop* dan lokakarya yang dinilai dapat dioptimalkan melalui skema kolaboratif, pemanfaatan sumber daya internal, dan integrasi dengan kegiatan rutin universitas. Penyesuaian ini dilakukan tanpa mengurangi substansi capaian kinerja, melainkan dengan mengalihkan fokus pada aktivitas yang lebih berdampak langsung terhadap reputasi akademik dan internasionalisasi institusi.

Selain itu, efisiensi juga diarahkan pada penajaman program berbasis output utama, termasuk pengendalian biaya praktisi mengajar, pengujian eksternal pascasarjana, dukungan publikasi karya ilmiah, dan percepatan akreditasi internasional (ACQUIN). Optimalisasi dilakukan melalui seleksi program studi prioritas, pembatasan skema pembiayaan berbasis kebutuhan riil, serta penguatan sinergi lintas unit dan fakultas. Dengan pendekatan tersebut, efisiensi anggaran tidak hanya berfungsi sebagai penghematan fiskal, tetapi juga sebagai instrumen peningkatan kualitas perencanaan dan pengendalian anggaran, sehingga alokasi sumber daya UM Tahun 2025 tetap mampu mendukung pencapaian target reputasi internasional secara lebih fokus, berkelanjutan, dan akuntabel.

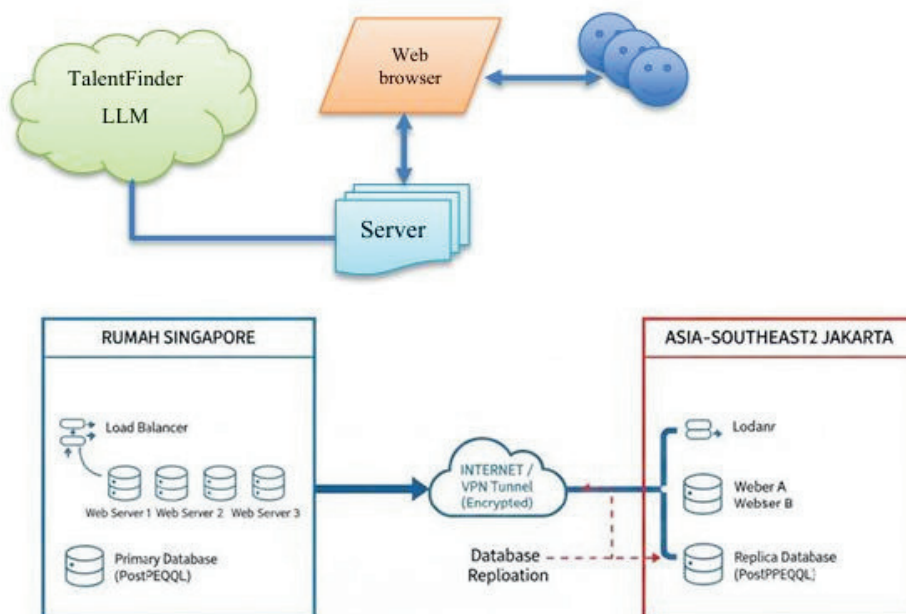
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2025, Universitas Negeri Malang melakukan berbagai bidang inovasi. Inovasi unggulan antara lain sebagai berikut :

a. *Talent Finder* (Mendeteksi Potensi Terpendam, Mengembangkan Potensi Terbaik).

Inovasi tersebut dikembangkan oleh M. Zainal Arifin, S.Si., M.Kom., Ph.D, seorang dosen dari Departemen Teknik Elektro dan Informatika (tim Pengembang PUI-PT DLI), Universitas Negeri Malang, serta dosen-dosen pakar di bidang psikologi, informatika, dan data sains. Kolaborasi antara dosen dari keahlian yang relevan ini menghasilkan penelitian inovatif yang bertujuan untuk mengembangkan sistem *Talent Finder* berbasis web dengan memanfaatkan pendekatan Gallup CliftonStrengths. Model asesmen digital CliftonStrengths yang diterapkan untuk mahasiswa Indonesia dapat menjadi model acuan bagi penelitian selanjutnya, mengingat selama ini pendekatan CliftonStrengths lebih banyak diterapkan di dunia industri daripada lingkungan perguruan tinggi lokal. Kontribusi ilmiah lain adalah integrasi teknologi web dan cloud dalam platform asesmen talenta, yang menunjukkan bagaimana teknologi informasi dapat mendukung implementasi teori psikologi positif secara luas.

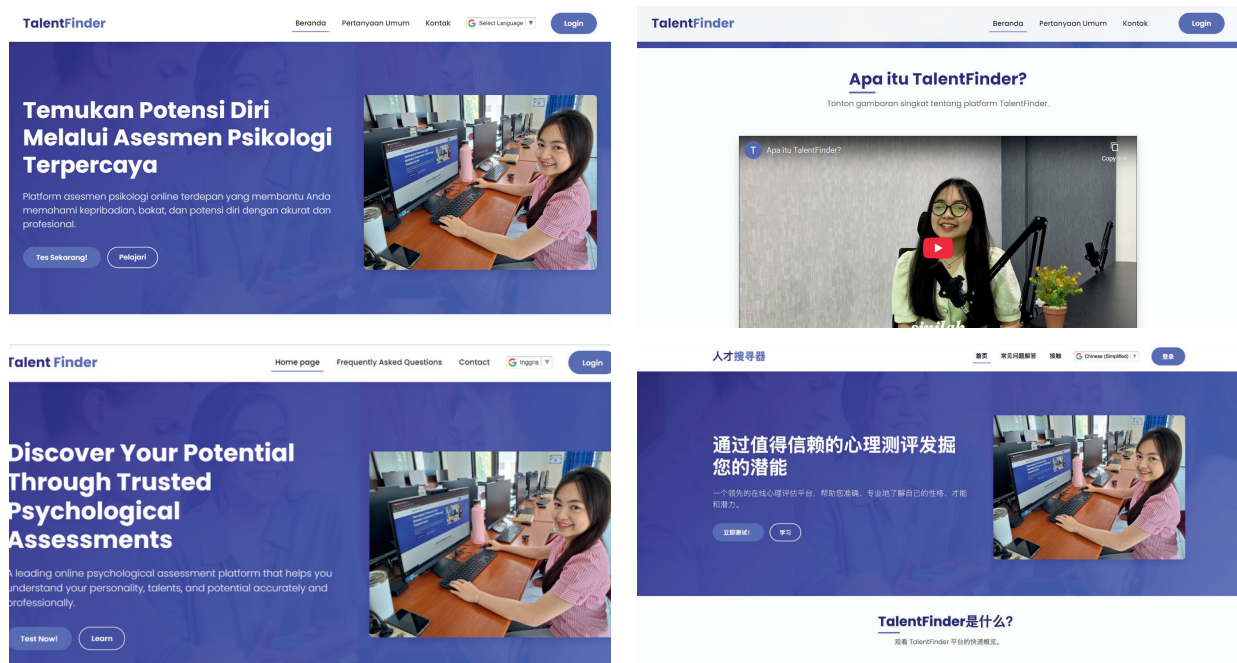


Gambar 3.15. Arsitektur Talent Finder

Dampak Inovasi

- 1. Efisiensi asesmen psikologi:** *Talent Finder* dibangun dengan fundamental teori dalam psikologi dan ahli psikologi yang relevan. *Talent Finder* menerapkan teknologi *Large Language Model* yang saat ini banyak digunakan dalam *Generative AI*. Model *Talent Finder* yang berbasis AI dilatih berdasarkan pengetahuan spesifik dalam psikologi dan divalidasi ahli psikologi secara intensif. Sistem *Talent Finder* memproses asesmen dan menghasilkan luaran hasil asesmen secara digital, komprehensif, pribadi, rahasia, dan cepat dalam hitungan menit untuk tiap pengguna.
- 2. Bagi Pribadi:** Sistem *Talent Finder* (<https://talentfinder.id>) merupakan alat bantu konkret untuk mengenali potensi diri sejak dini. Melalui pemetaan talenta yang terstruktur, pengguna dapat merencanakan pengembangan diri dan karirnya dengan lebih terarah, sehingga mengurangi kebingungan dan meningkatkan kepercayaan diri saat memasuki dunia kerja.
- 3. Bagi Perguruan Tinggi (UM):** sistem ini akan memperkuat peran pusat karir dan layanan kemahasiswaan dalam mendukung kesiapan kerja alumni. Sistem *Talent Finder* selaras dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi yang mendorong peningkatan persentase lulusan mendapatkan pekerjaan layak. Dengan membantu mahasiswa menemukan karir yang sesuai, secara tidak langsung sistem ini dapat meningkatkan angka penyerapan lulusan dan reputasi universitas. Selain itu, inovasi ini mendukung visi UM sebagai kampus bertagline *Excellence in Learning Innovation*, karena menghadirkan solusi pembelajaran dan pemberdayaan mahasiswa.
- 4. Bagi dunia industri:** Platform ini dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai solusi strategis dalam rekrutmen dan manajemen talenta di perusahaan. Perusahaan dapat memanfaatkan konsep serupa untuk memetakan kompetensi karyawan atau calon karyawan sesuai talenta, misalnya dalam penempatan posisi yang tepat atau program pengembangan karir karyawan. Dengan kata lain, hasil penelitian ini tidak hanya relevan untuk konteks akademis, tetapi juga dapat diadaptasi di sektor industri sebagai pendekatan manajemen SDM yang berorientasi pada kekuatan individu.

Dengan inovasi ini, diharapkan mampu memberikan dampak positif yang luas. Bagi pengguna pribadi, sistem ini membantu kesiapan, kepercayaan diri, dan kompetitif di pasar kerja. Bagi perguruan tinggi, sistem ini menjadi sarana inovatif untuk meningkatkan kualitas lulusan dan ketercapaian target institusi. Dan bagi industri, sistem ini menawarkan paradigma baru dalam menemukan dan mengembangkan SDM unggul. Dengan terwujudnya manfaat-manfaat tersebut, penelitian ini diharapkan dapat berperan dalam menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan kebutuhan dunia kerja, serta mendorong terbangunnya ekosistem talent development berbasis data yang menguntungkan semua pihak terkait.



Gambar 3. 16. Tampilan TalentFinder dalam multibahasa

Visualisasi 10 Talent Teratas

Radar chart menunjukkan perbandingan skor relatif antara 10 talent teratas



Gambar 3. 17. Tampilan hasil asesmen diri

Visualisasi 6 Domain Talent

Radar chart menunjukkan distribusi skor talent berdasarkan domain



Gambar 3.18. Tampilan detail pada bakat dominan

3. Strategic

“ Strategic cepat melihat pola dan opsi. Mereka memilih rute terbaik dan menyesuaikan arah jika diperlukan.

- 1 Untuk memaksimalkan potensi bakat Strategic, penting untuk memiliki kesadaran diri yang tinggi serta kemampuan analisis yang baik. Selain itu, berani mengambil risiko dan bersedia belajar dari kesalahan juga menjadi kunci sukses.
- 2 Bakat Strategic unik karena memiliki kemampuan untuk melihat gambaran besar dan mengembangkan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan. Hal ini berdampak besar pada keberhasilan individu dalam karier dan bisnis.
- 3 Rencana konkret harian untuk mengembangkan bakat Strategic adalah sebagai berikut: pertama, identifikasi potensi diri dan tujuan jangka panjang. Kemudian, buatlah rencana strategis yang detail dan realistis. Terakhir, evaluasi setiap langkah dan belajar dari kesalahan.
- 4 Tantangan atau blind-spot bagi pemilik bakat Strategic adalah kemungkinan menjadi terlalu fokus pada tujuan jangka panjang sehingga lupa mengembangkan relasional dan networking yang penting. Mereka juga perlu waspada dengan kemungkinan menjadi terlalu self-sufficient dan lupa meminta bantuan dari orang lain.
- 5 Untuk menjadi mahasiswa terbaik dengan bakat Strategic, pertama, identifikasi potensi diri dan tujuan jangka panjang. Kemudian, buatlah rencana strategis yang detail dan realistis. Terakhir, evaluasi setiap langkah dan belajar dari kesalahan.

Gambar 3.19. Tampilan Saran oleh sistem



Gambar 3.20. HKI TalentFinder sebagai produk UM



Research Article

Open Access (CC-BY-SA)

An Enhanced Mean Value Theorem with Bisection Technique to Elevate User Focus Metrics in Talent Finder Applications

M. Zainal Arifin^{a,1,*}; Aji Prasetya Wibawa^{a,2}; Moh Safii^{a,3}; Agustinus Noertjahyana^{b,4}; Ahmad Naim Che Pee^{c,5}

^a State University of Malang, Jl Semarang 5, Malang 65146, Indonesia

^b Petra Christian University, Jl. Siwalankerto No.121-131, Surabaya 60236, Indonesia

^c University Teknikal Malaysia Melaka, Jl Hang Tuah Jaya, Melaka 76100, Malaysia

¹ arifin.mzainal@um.ac.id*; ² aji.prasetya.ft@um.ac.id; ³ moh.safii@um.ac.id; ⁴ agust@petra.ac.id; ⁵ naim@utem.edu.my

* Corresponding author

Article history: Received May 24, 2025, 2021; Revised July 08, 2025; Accepted August 11, 2025; Available online August 14, 2025

Abstract

Contemporary digital workplaces face pervasive distractions (e.g., notifications, multitasking), yet talent-assessment systems rarely quantify their impact on attention. To address this gap, we integrate the classical Mean Value Theorem (MVT) with an adaptive bisection algorithm to model user-focus dynamics in talent-matching applications. MVT's limit-based formulation captures continuous attentional shifts, while the iterative bisection method focuses metrics by capturing dynamic attentional shifts through the mean toward optimal focus equilibrium, ensuring temporal continuity and rapid convergence. A controlled experiment involving Universitas Negeri Malang undergraduate students tested the Enhanced Mean Value Theorem–Bisection (EMVT-B) method in four simulated workplace scenarios. Participants selected Focus-oriented options over alternative strengths (Communication, Input, Relator, Adaptability) in approximately 65% of decisions, highlighting moderate yet improvable attentional commitment. Sensitivity analysis indicated that increasing the mean-shift threshold by 0.05 could raise Focus-oriented selections to 72%, emphasizing the method's practical impact. These findings establish EMVT-B as both a diagnostic and prescriptive tool, quantifying attentional stability while providing personalized strategies to enhance user focus. Future research should examine longitudinal applications and broader talent portfolios.

Keywords: Attention Optimization; Bisection Method; Mean Value Theorem (MVT); Talent Finder; User Focus

Gambar 3. 21. Jurnal Ilmiah terkait Inovasi Talent Finder UM

b. Pengembangan Produk Air Minum Universitas Negeri Malang.

Unit Produksi Gedung B14 Direktorat Inovasi Universitas Negeri Malang berhasil mengembangkan produk air minum berbasis teknologi elektrolisis dan *reverse osmosis* (RO). Tahapan yang telah dilaksanakan meliputi pengadaan peralatan, desain kemasan dan label, serta uji coba produk. Sistem pemurnian yang diterapkan terdiri dari beberapa tahap, yaitu elektrolisis, *reverse osmosis*, sterilisasi UV, dan ozonisasi. Beberapa hasil yang telah didapatkan:

- Proses elektrolisis efektif memisahkan ion logam berat, kotoran organik, dan mikroorganisme dari air hujan yang digunakan sebagai bahan baku.
- Tahap RO menghasilkan air dengan tingkat kejernihan tinggi dan kadar TDS yang sudah layak konsumsi dengan standar yang sudah ada.
- Proses sterilisasi UV dan ozonisasi memastikan air bebas mikroba dan aman dikonsumsi.
- Hasil pengukuran pH menunjukkan nilai 8,76, menandakan air berada pada kisaran netral dan layak konsumsi.

Berikut skema instalasi produksi air minum Unit Produksi Gedung B14:



Gambar 3. 22. Perangkat Sistem Pengolahan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)



Gambar 3. 23. Diagram Alir Proses Sistem Pengolahan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)

Produk air minum ini menjadi bukti nyata hilirisasi hasil inovasi universitas yang relevan dengan kebutuhan pasar. Penggunaan teknologi sains modern 108 meningkatkan nilai tambah produk, sementara branding “Air Minum UM” memperkuat identitas kampus dan membuka peluang pendapatan baru.

2. Penghargaan

Pada tahun 2025, Universitas Negeri Malang mendapatkan berbagai penghargaan antara lain sebagai berikut:

a. Anugerah Humas Dikti Saintek

Bronze Winner, Kategori PPNBM Sub Kategori Siaran Pers



Gambar 3. 24. Sertifikat dan Piala Bronze Winner, Kategori PPNBM Sub Kategori Siaran Pers

Bronze Winner, Kategori PPNBM Sub Kategori Media Sosial



Gambar 3. 25. Sertifikat dan Piala Bronze Winner, Kategori Kategori PTNBH Subkategori Media Sosial

b. Anugerah Kerjasama Dikti Sainstek

Bronze Winner, Kategori PTN BH Subkategori Kolaborasi Industri Terbaik



Gambar 3. 26. Sertifikat dan Piala Bronze Winner, Kategori PTNBH Subkategori Kolaborasi Industri Terbaik

c. Anugerah Pendidikan Tinggi

Gold Winner, Kategori SIMKATMAWA, Subkategori Perguruan Tinggi Akademik Terbaik Bidang Kemahasiswaan Klaster 1



Gambar 3. 27. Sertifikat dan Piala Gold Winner, Kategori SIMKATMAWA, Subkategori Perguruan Tinggi Akademik Terbaik Bidang Kemahasiswaan Klaster 1

d. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik

Kualifikasi Informatif dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi publik, Kategori Perguruan Tinggi Negeri



Gambar 3. 28. Sertifikat dan Piala Kualifikasi Informatif dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi publik, Kategori Perguruan Tinggi Negeri

e. Prestasi Bidang Kemahasiswaan



Gambar 3. 29. Prestasi bidang Kemahasiswaan tahun 2025

Universitas Negeri Malang (UM) di tahun 2025 juga meraih prestasi gemilang dengan berbagai penghargaan yang diraih oleh mahasiswa, antara lain Semeru *Team* UM yang berhasil meraih juara pertama dalam ajang *Shell Eco-marathon* Qatar 2025 melalui inovasi kendaraan hemat energi.



Gambar 3. 30. Prestasi bidang Kemahasiswaan tahun 2025

Di ranah akademik internasional, Ela Wulandari dan Fariha Nuraini, mahasiswa Magister Pendidikan Ekonomi UM, menorehkan prestasi pada *6th International Conference on Management, Economics, and Business (IConMEB)* di Antalya, Turki. Pada level individu, Andrea Micola Syifa Riady, mahasiswa UM, berhasil meraih medali perunggu dalam *World Skill ASEAN Competition 2025* bidang *Automobile Technology* di Manila, Filipina.

Prestasi UM juga berlanjut di bidang olahraga, dengan raihan medali perak dan perunggu oleh sivitas akademika UM pada *SEA Games 2025* di Thailand. Prestasi ini semakin memperkuat reputasi UM sebagai institusi pendidikan yang unggul dan berprestasi di tingkat nasional.



Gambar 3. 31. Prestasi Dosen pada SEA Games Thailand tahun 2025



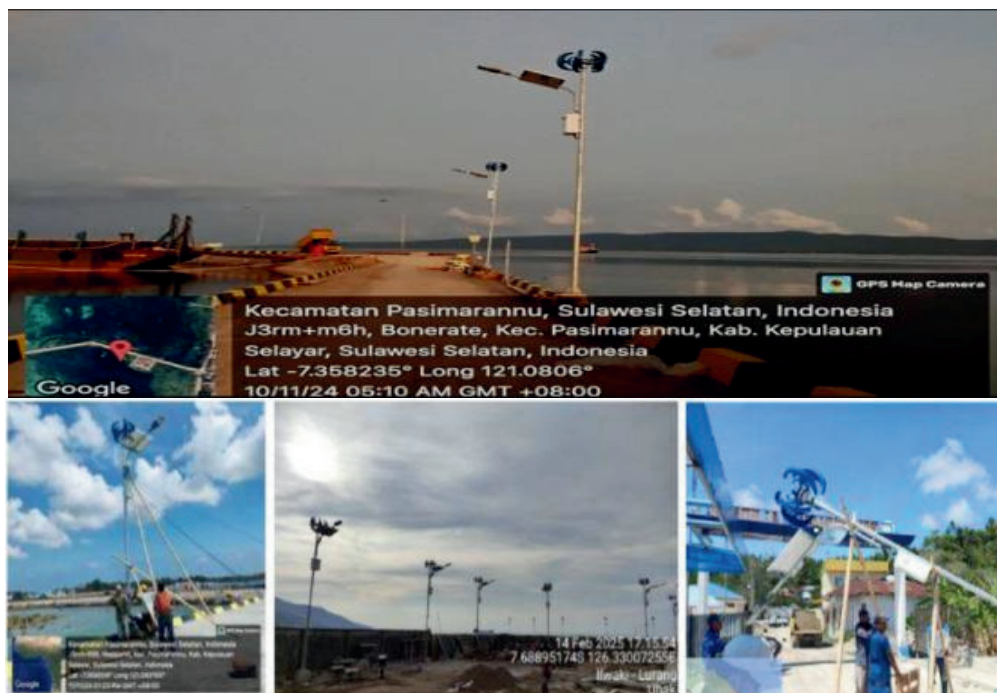
Gambar 3. 32. Prestasi Mahasiswa pada SEA Games Thailand tahun 2025

Secara keseluruhan, berbagai capaian prestasi mahasiswa Universitas Negeri Malang sepanjang tahun 2025 mencerminkan keberhasilan UM dalam membangun ekosistem pendidikan yang mampu mendorong keunggulan inovasi, daya saing akademik internasional, serta prestasi non akademik di berbagai bidang. Raihan penghargaan pada ajang kompetisi internasional, kejuaraan keterampilan, hingga olahraga menunjukkan konsistensi UM dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global. Capaian ini menjadi bukti nyata kontribusi UM dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan tinggi, sekaligus menjadi dasar penguatan komitmen untuk terus melakukan pembinaan, evaluasi, dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan

3. Program *Crosscutting/Collaborative*

Sebagai penggerak kerjasama Universitas Negeri Malang, pada tahun 2025 terdapat perkembangan kerjasama yang menghasilkan inovasi signifikan, berikut paparan kemitraan yang terjalin pada tahun 2025:

- a. Kerjasama Universitas Negeri Malang meneruskan tren positif pada dari tahun 2024 mendapatkan prestasi Penghargaan Anugerah Kerjasama Dikti Saintek pada bidang Pengabdian Masyarakat, Pada tahun 2025 berhasil meraih kembali Penghargaan Anugerah Kerjasama Dikti Saintek pada bidang Kerjasama Industri Terbaik dengan Predikat *Bronze Winner*.
- Dengan mengusung Asta Cita 2 Kerjasama Universitas Negeri Malang bersama Industri mewujudkan Ketercapaian dengan keterlibatan penuh Direktorat Inovasi melalui penguatan system hilirisasi dan branding produk inovasi UM membangun kemandirian produksi serta menciptakan peluang swasembada berbasis inovasi lokal.
 - Dengan mengusung Asta Cita 5 memberikan fokus utama pada hilirisasi hasil riset dan inovasi, menekankan ada penguatan system hilirisasi inovasi, promosi produk, dan pengembangan startup produk komersial, yang secara langsung mendorong industrialisasi berbasis inovasi
 - Wujud nyata dari hal tersebut di atas adalah Universitas Negeri Malang berkolaborasi dengan PT. Kasih Vandarindo Banjarindo dan PT. Abadi Prima Konindo mengembangkan PJU Hybrid, yaitu lampu jalan yang menggunakan tenaga surya dan angin yang dikembangkan di kecamatan Pasimarannu, Sulawesi Selatan. Penguatan Kerjasama Multi-Sektor dalam Implementasi PJU Hybrid di Luar Jawa



Gambar 3. 33. Penguatan Kerjasama Multi-Sektor dalam Implementasi PJU Hybrid

b. Dalam peringatan Dies Natalis ke-71 Universitas Negeri Malang dengan tema Sinergi Sehat, Gerak Bersama, Berdampak Nyata serta dengan bermaksud memperkuat hubungan kegiatan kerjasama yang dilaksanakan, Universitas Negeri Malang melebarkan sayap kerjasama dengan mitra berikut: (1) PT. Piranha Multi Talenta; (2) PT. Sun Power Ceramic; (3) PT. Teknolab Caraka; (4) PT. Go Day Indonesia Food; (5) PT. Goto Gojek Tokopedia; dan (6) PT. Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional.



Gambar 3. 34. Kerjasama baru tahun 2025 Universitas Negeri Malang dengan Mitra Baru

Kerjasama dengan mitra industri tersebut menjembatani Fakultas Teknik dan Fakultas Vokasi dimana telah melaksanakan kolaborasi kegiatan dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang berdampak bagi masyarakat dan sejalan dengan visi Saintek Berdampak dan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

c. PT. Garam sebagai salah satu BUMN juga tidak luput dari jalinan kerjasama Universitas Negeri Malang selaku BUMN rujukan tempat magang bersertifikat bagi mahasiswa Universitas Negeri Malang yang diakomodasi Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Negeri Malang. Dalam inovasi PT. Garam turut menggandeng melalui Direktorat Inovasi UM dalam penelitian terpadu dan inovasi turunan, pengembangan teknologi pengolahan garam guna mendukung industrialisasi yang modern, efisien, dan berkelanjutan



Gambar 3. 35. Kerjasama UM dengan PT. Garam

d. Dalam bidang inovasi, Kerjasama Universitas Negeri Malang dengan PT. Gaya Makmur Mobil melalui Direktorat Inovasi UM dengan komitmen kolaborasi pengembangan kendaraan listrik (*Electric Vehicle/EV*) dan stasiun daya (*Charging Station*) dengan tujuan menekan emisi dan mendukung ketahanan energi nasional, serta target *Sustainable Development Goals* (SDGs) Poin ke-4 (Pendidikan Berkualitas), Poin ke-8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan Poin ke-9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur).



Gambar 3. 36. Kolaborasi UM dengan PT. Gaya Makmur Mobil

e. Kerjasama Universitas Negeri Malang dengan PT. Perkebunan Tambi

- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang sebagai inisiator pelaksana kerjasama dan Unit Kerjasama sebagai pendamping dan verifikator berkolaborasi dalam peninjauan, legalitas dokumen, sampai pelaporan kerjasama dengan PT. Perkebunan Tambi.
- Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang dengan PT. Perkebunan Tambi dalam bidang Magang Mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dimana kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang.
- Dengan kerjasama tersebut maka terwujud relasi antara Universitas melalui mahasiswa dengan perusahaan sebagai sarana meningkatkan dan menambah pengetahuan serta keterampilan dalam menghadapi dunia kerja. Serta bagi perusahaan juga membantu strategi pemasaran produk dalam meningkatkan daya saing produk.



Gambar 3. 37. Kegiatan Mahasiswa Magang MBKM PT. Perkebunan Tambi

f. Kerjasama Universitas Negeri Malang dengan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. (WITEL NUSRA)

- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang sebagai inisiator pelaksana kerjasama dan Unit Kerjasama sebagai pendamping dan verifikator berkolaborasi dalam peninjauan, legalitas dokumen, sampai pelaporan kerjasama dengan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. (WITEL NUSRA).
- Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang dengan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. (WITEL NUSRA) dalam bidang Magang Mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dimana kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang.

- Dengan kerjasama tersebut maka terwujud relasi antara Universitas melalui mahasiswa dengan perusahaan sebagai sarana meningkatkan dan menambah pengetahuan serta keterampilan dalam menghadapi dunia kerja.



Gambar 3. 38. Kegiatan Magang MBKM Mahasiswa Manajemen FEB UM di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. (WITEL NUSRA)

g. Kerjasama Universitas Negeri Malang dengan PT. Nutrifood Indonesia

- Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang sebagai inisiator pelaksana kerjasama dan Unit Kerjasama sebagai pendamping dan verifikator berkolaborasi dalam peninjauan, legalitas dokumen, sampai pelaporan kerjasama dengan PT. Nutrifood Indonesia.
- Kerjasama Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang dengan PT. Nutrifood Indonesia dalam bidang Magang Mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dimana kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang.
- Dengan kerjasama tersebut maka terwujud juga kegiatan *Talk Show* bertajuk *Health Talk: Trust Me, It Works: The Athlete in Everyone* yang turut berkolaborasi pula dengan Produk L-Men.



Gambar 3. 39. kegiatan Talk Show bertajuk *Health Talk: Trust Me, It Works Athlete in Everyone*

h. Kerjasama Universitas Negeri Malang dengan PT. Seulawah Dufan Batu

- Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang sebagai inisiator pelaksana kerjasama dan Unit Kerjasama sebagai pendamping dan verifikator berkolaborasi dalam peninjauan, legalitas dokumen, sampai pelaporan kerjasama dengan PT. Seulawah Dufan Batu.
- Kerjasama Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang dengan PT. Seulawah Dufan Batu dalam bidang Magang Mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dimana kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Dengan kerjasama tersebut maka terwujud juga kegiatan Wisata Edukasi Durian Fantasi dengan tajuk dongeng, sajian cerita dengan alat peraga dan ekspresi oleh para mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang demi mewujudkan ruang publik yang ramah anak dan inklusif serta mendukung SDGs 11 tentang Kota dan Permukiman yang berkelanjutan, khususnya dalam menciptakan ruang rekreasi yang mendukung pembelajaran dan interaksi sosial anak secara aman dan menyenangkan.



Gambar 3. 40. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang sedang mendongeng

i. Kerjasama Universitas Negeri Malang dengan PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Malang

- Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang sebagai inisiator pelaksana kerjasama dan Unit Kerjasama sebagai pendamping dan verifikator berkolaborasi dalam peninjauan, legalitas dokumen, sampai pelaporan kerjasama dengan PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Malang.

- Kerjasama Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang dengan PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Malang dalam bidang Magang Mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dimana kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Dengan kerjasama tersebut maka terwujud relasi antara Universitas melalui mahasiswa dengan PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Malang sebagai sarana meningkatkan dan menambah pengetahuan serta keterampilan dalam menghadapi dunia kerja



Gambar 3. 41. Mahasiswa Administrasi Pendidikan FIP UM Magang MBKM di Kantor POS

j. Kerjasama Universitas Negeri Malang dengan PT. Graha Mutu Persada

- Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Malang sebagai inisiator pelaksana kerjasama dan Unit Kerjasama sebagai pendamping dan verifikator berkolaborasi dalam peninjauan, legalitas dokumen, sampai pelaporan kerjasama dengan PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Malang.
- Kerjasama Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Malang dengan PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Malang dalam bidang Magang Mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dimana kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Program Studi Bioteknologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Malang.
- Dengan kerjasama tersebut terwujud juga kegiatan sosialisasi *Eco-Enzyme* (SEE) dengan tema “*Small Actions, Big Impact with Eco Enzyme as a Multipurpose Eco Friendly Product*” yang dilaksanakan di wilayah Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.



Gambar 3. 42. Magang Mahasiswa Bioteknologi FMIPA UM di PT Graha Mutu Persada

k. Kerjasama Universitas Negeri Malang dengan PT. MS Glow

1. Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang sebagai inisiator pelaksana kerjasama dan Unit Kerjasama sebagai pendamping dan verifikator berkolaborasi dalam peninjauan, legalitas dokumen, sampai pelaporan kerjasama dengan PT. MS. Glow.
2. Kerjasama Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang dengan PT. MS. Glow juga turut melibatkan Program Studi Teknik Elektro, Pendidikan Teknik Elektro, Teknik Informatika, dan Pendidikan Teknik Informatika.
3. Dengan kerjasama tersebut terwujud juga kegiatan *International Conference on Electrical Engineering, Informatics, and Education (ICEEIE)* dimana PT. MS. Glow sebagai *sponsorship* dan narasumber pada kegiatan tersebut.



Gambar 3. 43. Kegiatan ICEEIE

l. Kerjasama Universitas Negeri Malang dengan PT. Eternal Terbarukan Internasional



- Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang sebagai inisiator pelaksana kerjasama dan Unit Kerjasama sebagai pendamping dan verifikator berkolaborasi dalam peninjauan, legalitas dokumen, sampai pelaporan kerjasama dengan PT. Eternal Terbarukan Internasional.
- Kerjasama Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang dengan PT. Eternal Terbarukan Internasional juga turut melibatkan Program Studi Teknik Mesin, Teknik Industri, Pendidikan Teknik Mesin, Pendidikan Teknik Otomotif, Pendidikan Teknik Bangunan, Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Informatika, Pendidikan Teknik Elektro, Pendidikan Teknik Informatika, Pendidikan Tata Busana, Pendidikan Tata Boga, Arsitektur, dan Teknik Lingkungan.
- Dengan kerjasama tersebut terwujud kegiatan kerjasama sharing pemateri dan fasilitas sistem laboratorium, kolaborasi penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat

BAB 4

PENUTUP



BAB 4

PENUTUP

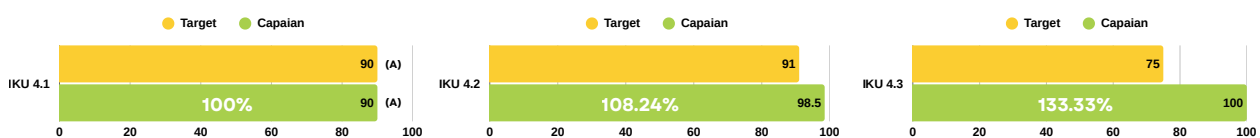
A. Ringkasan Umum Capaian 2024

Sebagai PTNBH berdasarkan PP No. 115 Tahun 2021, Universitas Negeri Malang (UM) bertransformasi menjadi perguruan tinggi unggul dan rujukan di bidang kependidikan, IPTEK, serta humaniora. Melalui misi Tri Dharma yang berkualitas, UM menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) berbasis Renstra untuk memastikan ketercapaian target organisasi. Implementasi kebijakan ini difokuskan pada empat sasaran strategis yang diukur melalui 11 Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai standar keberhasilan universitas.

Tabel 4.1. Capaian Kinerja IKU 1.1 s.d IKU 3.3 UM tahun 2025

	IKU-1.1	IKU-1.2	IKU-2.1	IKU-2.2	IKU-2.3	IKU-3.1	IKU-3.2	IKU-3.3	Total
Gold Standard	81,28%	42,04%	83%	34%	3,1	0,89	87,59%	50,85%	80%
TW 1	46,35%	18,06%	46,12%	5,05%	0,43	0,12	85,67%	50,85%	49,45%
TW 2	50,31%	18,89%	58,65%	14,15%	1,38	0,48	85,67%	50,85%	64,42%
TW 3	56,33%	27,24%	71,33%	33,28%	2,54	0,84	87,59%	64,41%	86,78%
TW 4	81,32%	42,86%	84,66%	35,01%	3,3	0,90	88,18%	64,41%	100%

Capaian IKU tahun 2025 menunjukkan performa positif di seluruh aspek. Pada kualitas lulusan, IKU 1.1 (kesiapan kerja) mencapai 81,32% (target 81,28%), sementara IKU 1.2 (partisipasi MBKM/prestasi) melampaui target dengan 42,86% (target 42,04%), meski jumlah peserta MBKM tercatat menurun. Pada kualitas dosen, mobilitas profesional (IKU 2.1) mencapai 84,66% (target 83%), didukung peningkatan praktisi mengajar (IKU 2.2) sebesar 35,01% (target 34%) dan rasio luaran dosen (IKU 2.3) yang unggul di angka 3,31 (target 3,1). Sementara itu, pada kualitas kurikulum, rasio kerjasama prodi (IKU 3.1) stabil di 0,90 (target 0,89) dan adopsi pembelajaran inovatif (IKU 3.2) mencapai 88,18% (target 87,59%). Keberhasilan signifikan terlihat pada IKU 3.3, di mana akreditasi internasional melonjak hingga 64,41% (target 50,85%) dengan 43 prodi telah diakui secara global.



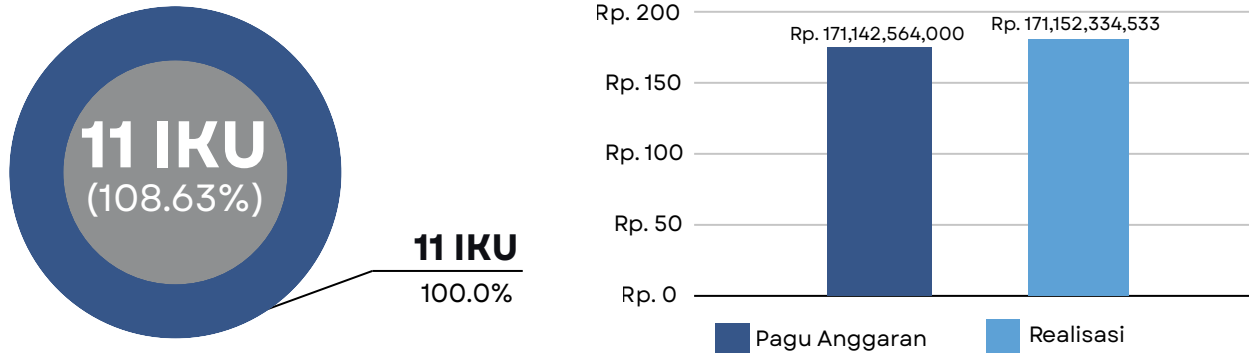
Gambar 4.1. Capaian kinerja IKU 4.1 s.d IKU 4.3 UM tahun 2025

Pada aspek tata kelola, IKU 4.1 mencatat prestasi membanggakan dengan raihan predikat SAKIP "A", yang menandakan konsistensi kualitas perencanaan, pengukuran, evaluasi dan pelaporan kinerja. Sementara itu, IKU 4.2 menunjukkan efisiensi anggaran yang optimal dengan nilai 98,5 melampaui target awal, meskipun di tengah tantangan perubahan nomenklatur kementerian. Sebagai penutup, IKU 4.3 mencapai angka 100% setelah seluruh 10 fakultas dan 1 sekolah pascasarjana berhasil membangun Zona Integritas dan melakukan submit LKE tepat waktu sebagai bentuk komitmen kuat terhadap reformasi birokrasi.

Sepanjang tahun 2025, Universitas Negeri Malang (UM) terus berupaya menjadi institusi yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Hal ini diwujudkan melalui terobosan *Talent Finder* berbasis AI yang membantu mahasiswa mengenali potensi diri, serta keberhasilan menghilirkan riset kampus ke masyarakat melalui produk Air Minum UM. Di sisi internal, pengelolaan kampus pun semakin transparan dan akuntabel berkat integrasi sistem digital seperti SIPRAJA dan e-Monev yang memudahkan perencanaan anggaran dan pemantauan kinerja secara real-time. UM juga meraih berbagai apresiasi nasional, mulai dari Anugerah Humas dan Kerjasama hingga predikat sebagai Kampus Informatif. Capaian tersebut merupakan hasil nyata dari sinergi erat yang dibangun UM bersama dunia industri dan pemerintah melalui program MBKM. Dengan semangat kolaborasi ini, UM berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap inovasi dan teknologi yang dilahirkan tidak hanya berhenti sebagai prestasi akademik, tetapi benar-benar memberikan dampak positif bagi pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

Tabel 4. 2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
1	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Rp. 171,142,564,000.00	Rp. 171,152,334,533.00	10.001%

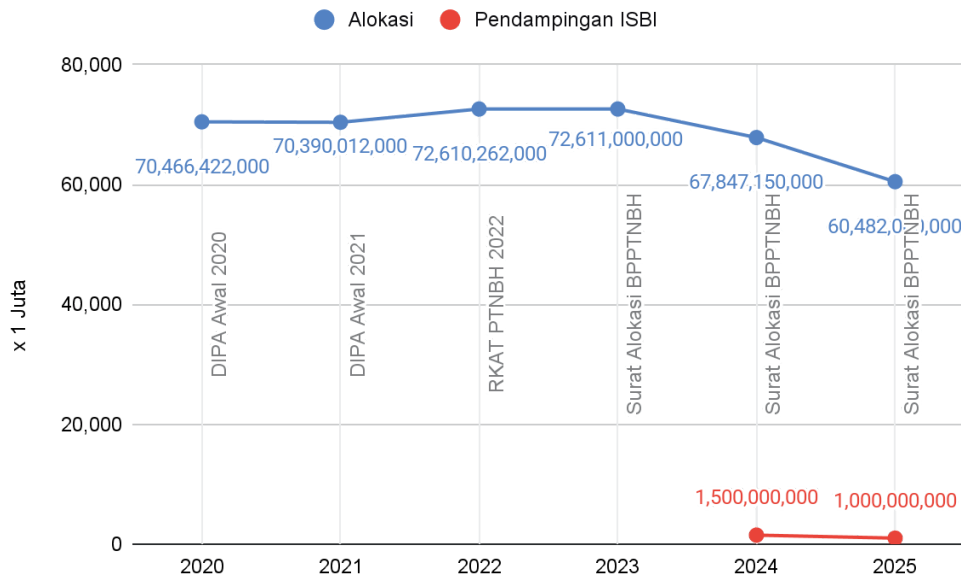


Gambar 4.2. Capaian 11 IKU dan Realisasi Anggaran UM Tahun 2025

Realisasi anggaran Universitas Negeri Malang Tahun 2025 menunjukkan kinerja pengelolaan keuangan yang sangat baik dan terkendali, dengan realisasi sebesar Rp. 171.152.334.533 dari pagu DIPA Rp. 171.142.564.000 atau setara 100,01 persen. Capaian ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta kemampuan institusi dalam menjaga kesinambungan anggaran hingga akhir tahun. Adanya realisasi yang sedikit melampaui pagu mencerminkan intensitas pelaksanaan kegiatan pada akhir tahun anggaran dan tetap dapat dikelola secara akuntabel, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi Universitas Negeri Malang untuk terus meningkatkan ketepatan perencanaan dan pengendalian anggaran ke depan.

Tabel 4. 3. Alokasi Anggaran

No	Tahun	Sumber Dana	Alokasi	Pendampingan ISBI	Sumber Data
1	2020	BOPTN	70.466.422.000		DIPA Awal 2020
2	2021	BOPTN	70.390.012.000		DIPA Awal 2021
3	2022		72.610.262.000		RKAT PTNBH 2022
4	2023		72.611.000.000		Surat Alokasi BPPTNBH
5	2024		67.847.150.000	1.500.000.000	Surat Alokasi BPPTNBH
6	2025		54.333.800.000	1.000.000.000	Surat Alokasi BPPTNBH



Gambar 4.3. Alokasi Anggaran

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dikatakan bahwa alokasi anggaran BPPTNBH selama tahun 2020 hingga 2025 mengalami penurunan. Penurunan alokasi anggaran operasional dari pemerintah ini memberikan tantangan bagi UM untuk meningkatkan alokasi non APBN khususnya dari dana non Pendidikan.

Evaluasi pencapaian target selama tahun 2025 menunjukkan adanya tantangan kompleks yang mencakup aspek kesejahteraan lulusan, akademik, hingga tata kelola organisasi. Dari sisi lulusan, capaian indikator kinerja terkendala oleh dominasi alumni di sektor pendidikan dengan tingkat kesejahteraan yang masih di bawah UMP, yang diperburuk dengan penurunan partisipasi mahasiswa dalam program MBKM serta keterbatasan dana untuk sertifikasi internasional. Di lingkup internal, produktivitas dosen terhambat oleh tingginya beban kerja, terbatasnya akses terhadap sertifikasi kompetensi industri yang relevan, serta siklus revidi publikasi ilmiah yang panjang sehingga luaran tahun 2025 baru dapat terbit pada tahun berikutnya.

Selain kendala pada sumber daya manusia, aspek kemitraan dan kualitas pembelajaran juga menghadapi hambatan signifikan. Kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) masih terbatas, di mana beberapa kemitraan yang ada belum memenuhi kriteria pembobotan spesifik sesuai petunjuk teknis IKU. Dalam hal inovasi kelas, meskipun metode pembelajaran inovatif telah diterapkan, proses administrasinya belum seragam karena masih ditemukannya mata kuliah yang belum dilengkapi dokumen RPS dan evaluasi yang memadai. Kondisi ini sejalan dengan belum meratanya akreditasi internasional di tingkat prodi akibat prosedur yang dianggap kompleks di setiap fakultas.

Dalam proses pelaporan kinerja, Universitas Negeri Malang menghadapi kendala administratif dan teknis terkait penerapan aplikasi SPEKTA sebagai sistem pengukuran kinerja baru kementerian, di mana pada masa sanggah nilai dan predikat SAKIP belum ditampilkan secara sistem meskipun catatan hasil reviu bersifat positif. Kondisi tersebut membatasi kepastian informasi pada saat penyusunan Laporan Kinerja Triwulan IV yang mendekati batas akhir pelaporan. Setelah pelaporan Triwulan IV ditetapkan dan ditandatangani secara elektronik oleh Rektor UM, nilai resmi SAKIP kemudian muncul pada aplikasi SPEKTA sebesar 90 dengan predikat A, tanpa disertai catatan negatif maupun rekomendasi perbaikan signifikan dari hasil reviu Inspektorat Jenderal.

Sebagai penutup, tantangan administratif dan manajerial turut memberikan dampak sistemik terhadap operasional institusi. Perubahan nomenklatur kementerian di tingkat pusat berdampak langsung pada terhambatnya sistem belanja dan munculnya pagu anggaran minus di akhir tahun. Di sisi lain, upaya pembangunan Zona Integritas (ZI) juga menghadapi kendala operasional berupa sulitnya pemenuhan bukti dukung indikator reform serta keterbatasan jumlah SDM pengelola yang kompeten di tiap unit kerja.

B. Langkah kerja ke depan

Dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan yang muncul, universitas telah menyusun langkah strategis yang berfokus pada penguatan kompetensi lulusan dan efisiensi tata kelola lembaga. Mengingat mayoritas lulusan berprofesi sebagai guru di jenjang pendidikan dasar dan menengah, prioritas utama diarahkan pada peningkatan kompetensi profesional melalui penguatan kemampuan pedagogik, literasi digital, perolehan sertifikasi pendukung, serta perluasan jejaring dengan satuan pendidikan unggulan. Langkah ini didukung dengan optimalisasi layanan pendampingan karier dan sistem tracer study yang lebih akurat guna memetakan perkembangan alumni secara berkelanjutan. Selain itu, perluasan kemitraan strategis dengan dunia usaha, dunia industri (DUDI), dan lembaga eksternal terus dipacu untuk memperkuat implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), termasuk mendorong mahasiswa memperoleh sertifikasi kompetensi internasional dan meraih prestasi pada ajang BELMAWA.

Di tingkat dosen dan peneliti, strategi difokuskan pada pengembangan program insentif bagi dosen yang aktif berkegiatan di luar kampus atau menjadi pembina mahasiswa.

Universitas juga berkomitmen memfasilitasi akses dana hibah eksternal dan mengembangkan pusat inovasi untuk mendorong hilirisasi hasil penelitian. Dari sisi akademik, peningkatan kualitas pembelajaran dilakukan melalui forum diskusi kurikulum berkala bersama mitra eksternal serta penyelenggaraan workshop penyusunan RPS dan evaluasi pembelajaran bagi dosen. Untuk mencapai rekognisi global, universitas meningkatkan pendampingan akreditasi dan sertifikasi internasional bagi program studi melalui pembentukan tim fasilitator khusus yang bertugas memberikan asistensi teknis dalam penyusunan dokumen dan koordinasi dengan lembaga akreditasi internasional.

Di sisi internal, UM akan menetapkan pengelolaan pelaporan kinerja yang lebih antisipatif melalui penjadwalan lebih awal, penguatan verifikasi dan dokumentasi hasil revidi, serta optimalisasi pemanfaatan hasil evaluasi kinerja sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Seiring dengan itu, UM berharap sistem SAKIP kementerian, termasuk aplikasinya, dapat terus disempurnakan agar semakin andal, transparan, dan tepat waktu, sehingga mampu mendukung penyelenggaraan akuntabilitas kinerja perguruan tinggi secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Terakhir, penguatan tata kelola internal dilakukan melalui transformasi perencanaan, penganggaran, dan akuntabilitas. Skenario kontinjensi dan peningkatan koordinasi dini dengan kementerian teknis serta Kementerian Keuangan diterapkan untuk memastikan kapasitas SDM pengelola keuangan yang adaptif terhadap perubahan kebijakan. Hal ini dibarengi dengan penyusunan SOP penyesuaian nomenklatur dan penguatan monitoring-evaluasi realisasi anggaran guna mengantisipasi deviasi pagu di akhir tahun. Sejalan dengan itu, pendampingan perencanaan program kerja Zona Integritas (ZI) dan penguatan koordinasi antar unit dalam pengumpulan data dukung SAKIP terus dioptimalkan melalui sistem monitoring internal untuk menjamin kelengkapan serta kesesuaian bukti kinerja organisasi

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA	82
PERJANJIAN KINERJA REVISI	85
PENGUKURAN KINERJA	88
Laporan Triwulan I	88
Laporan Triwulan II	97
Laporan Triwulan III	106
Laporan Triwulan IV	116
TINDAK LANJUT	127
Lembar Hasil Evaluasi Tahun 2024	127
Lembar Hasil Evaluasi Mandiri Tahun 2025	131
Lembar Hasil Evaluasi Tahun 2025	134
SURAT PERNYATAAN LAPORAN KINERJA TELAH DIREVIU	136
JUMLAH KERJASAMA PER PROGRAM STUDI S1 DAN D4	140

Perjanjian Kinerja



**Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Rektor Universitas Negeri Malang
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hariyono

Jabatan : Rektor Universitas Negeri Malang

NIP : 197108271999031005

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadi

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

NIP : 197108271999031005

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Malang, 25 April 2025

Rektor Universitas Negeri Malang



Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Khairul Munadi

NIP 197108271999031005



Hariyono

NIP 196312271988021001

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	81.28
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	42.04
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	83
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	34
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	3.1
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0.89
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	87.59
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	50.85
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP		A
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L		91
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	75

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A.	APBN		Rp. 225.105.496.000
1	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 161.732.881.000
		Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 61.482.000.000
		Kementerian/Lembaga Lainnya (PPKM)	Rp. 1.890.615.000
B	Selain APBN		Rp. 834.250.000.000
Total Anggaran			Rp. 1.059.355.496.000

Malang, 25 April 2025

Rektor Universitas Negeri Malang



Handwritten signature/initials in blue ink.

Perjanjian Kinerja Revisi



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025
Rektor Universitas Negeri Malang
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Hariyono, M.Pd.
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Malang
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Malang, 30 Desember 2025

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Negeri Malang
Prof. Dr. Hariyono, M.Pd.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	81.28
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	42.04
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	83
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	34
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	3.1
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.89
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	87.59
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	50.85
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	91
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	75


No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
APBN			
1	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp171.142.564.000
Total Anggaran APBN			Rp171.142.564.000
Pembiayaan Lainnya			
1	-	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp55.333.800.000
2	-	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikti	Rp7.472.020.000
3	-	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp1.890.615.000
Total Anggaran Pembiayaan Lainnya			Rp64.696.435.000



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Malang, 30 Desember 2025

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Negeri Malang
Prof. Dr. Hariyono, M.Pd.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

PENGUKURAN KINERJA

Laporan Triwulan I



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan I Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Malang) Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Malang) selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	81.28	%	10	46.35
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	42.04	%	10	18.06
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	83	%	45	46.12
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	34	%	3	5.05
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	3.1	Rasio	0.3	0.43
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.89	Rasio	0.1	0.12
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	87.59	%	85.50	85.67



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	50.85	%	50.85	50.85
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai	30	50
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	75	%	10	15.45

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil tracer studi yang dilakukan sampai pada akhir Triwulan 1 pada lulusan TS-1 sejumlah 7120 alumni dan 3070 responden didapatkan hasil:

1. Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan sejumlah 1103 orang.
2. Lulusan yang berwiraswasta sejumlah 304 orang.
3. Lulusan yang melanjutkan studi sejumlah 133 orang.

Berdasarkan data tersebut sesuai dengan juknis perhitungan dan pembobotan IKU 1 capaian kinerja untuk Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah sebesar **46.35%**. Capaian tersebut menunjukkan bahwa hampir setengah dari lulusan TS-1 telah terserap dalam dunia kerja, kewirausahaan, atau pendidikan lanjutan dalam periode tracer ini, yang merupakan indikator positif bagi kualitas lulusan.

Kendala/Permasalahan

1. Tingkat partisipasi alumni dalam pengisian tracer study masih rendah. Hingga Triwulan I, tercatat baru sekitar 30% alumni yang mengisi tracer study melalui laman tracerstudi.um.ac.id.
2. Kesulitan dalam menghubungi alumni. Terdapat kendala dalam menjangkau alumni yang telah mengganti nomor telepon maupun alamat surel (email), sehingga komunikasi lanjutan menjadi terbatas.
3. Sebagian besar alumni bekerja di sektor pendidikan dasar dan menengah (SD hingga SMA) dengan tingkat kesejahteraan yang masih di bawah Upah Minimum Provinsi (UMP), sehingga memengaruhi data persebaran dan kondisi alumni secara menyeluruh dalam tracer study.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengoptimalkan peran Ikatan Alumni (IKA) Universitas Negeri Malang (UM) dalam meningkatkan partisipasi alumni dalam pengisian tracer study melalui laman tracerstudi.um.ac.id, serta memperluas jejaring alumni dengan dunia kerja.
2. Meningkatkan kontribusi Career Development Center (CDC) dalam mempersiapkan lulusan agar lebih siap menghadapi tantangan dan kebutuhan dunia kerja.
3. Memperkuat peran Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dalam memberikan sertifikasi kompetensi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



- kepada mahasiswa sebagai bekal memasuki dunia kerja.
4. Mendorong program studi untuk berperan aktif dalam memotivasi alumni agar berpartisipasi dalam pengisian tracer study melalui laman tracerstudi.um.ac.id.
 5. Memberikan pembekalan kewirausahaan kepada calon alumni sebagai bagian dari persiapan kompetensi sebelum menyelesaikan studi di Universitas Negeri Malang.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan 1 capaian kinerja untuk indikator mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar prodi atau meraih prestasi sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang mengikuti program MBKM sejumlah 8511 mahasiswa.
2. Mahasiswa berprestasi sejumlah 46 mahasiswa
3. Mahasiswa yang memperoleh sertifikasi kompetensi internasional atau Lembaga Sertifikasi Profesi Tingkat 3 (P3) sejumlah 126 mahasiswa
4. Mahasiswa Inbound sejumlah 13 mahasiswa.

Berdasarkan data tersebut juknis perhitungan dan pembobotan capaian kinerja untuk Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi adalah sebesar **18.06 %**

Kendala/Permasalahan

1. Pada tahun ini, terjadi peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kondisi ini berdampak pada menurunnya jumlah mahasiswa yang berencana mengikuti berbagai kompetisi.
2. Sebagian besar kompetisi mahasiswa, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional, belum diselenggarakan pada Triwulan I, sehingga capaian prestasi mahasiswa pada periode ini masih terbatas dan belum mencerminkan potensi secara keseluruhan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan intensitas sosialisasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) hingga ke tingkat program studi guna mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam mengikuti berbagai skema MBKM.
2. Mengoptimalkan peran Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni dalam menyampaikan informasi yang komprehensif dan tepat waktu terkait peluang kompetisi yang dapat diikuti oleh mahasiswa, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.
3. Memperkuat promosi dan menjalin kemitraan strategis, baik di tingkat nasional maupun internasional, guna meningkatkan jumlah mahasiswa inbound yang mengikuti program pertukaran atau studi di Universitas Negeri Malang.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Hingga Triwulan 1 capaian kinerja untuk indikator Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah sebagai berikut:

1. Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain sejumlah 129 orang.
2. Dosen yang memiliki pengalaman bekerja sebagai praktisi di dunia industri sejumlah 60 orang.
3. Dosen yang membimbing mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sejumlah 465 orang.

Berdasarkan data tersebut, sesuai juknis perhitungan dan pembobotan capaian kinerja untuk Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah sebesar **46.12%**.

Kendala/Permasalahan

1. Keterbatasan kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).
2. Terbatasnya akses dosen untuk berkegiatan tridharma di kampus lain, khususnya pada Perguruan Tinggi yang masuk QS 200 by Subject.
3. Keterbatasan waktu dan tingginya beban kerja dosen.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memperluas jaringan kerja sama yang memfasilitasi kegiatan praktisi dosen di DUDI atau kolaborasi tridharma di kampus mitra.
2. Mengembangkan program insentif dan penghargaan bagi dosen yang aktif dalam tridharma di kampus lain, berpraktek di DUDI, atau menjadi pembina mahasiswa berprestasi.
3. Menyusun kebijakan khusus tentang mobilitas dosen yang mendukung kegiatan dosen di kampus lain atau DUDI.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan 1 capaian kinerja untuk indikator Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah sebagai berikut:

1. Jumlah dosen tetap yang dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri sejumlah 21 orang dosen.
2. Jumlah dosen pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sejumlah 40 orang.

Berdasarkan data tersebut juknis perhitungan dan pembobotan capaian kinerja untuk persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah sebesar **5.05 %**.

Kendala/Permasalahan

1. Tidak seluruh bidang keilmuan dosen difasilitasi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang berlisensi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) maupun oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

2. Beberapa dosen telah memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, namun belum melakukan unggah data tersebut pada aplikasi pengukuran kinerja internal SIMPEGA-eMonev maupun pada sistem SISTER.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengoptimalkan peran Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Universitas Negeri Malang dalam memetakan kebutuhan sertifikasi kompetensi/profesi sesuai dengan bidang keilmuan dosen.
2. Melakukan pemetaan terhadap bidang keilmuan dan minat dosen, serta menjalin kerja sama strategis dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional yang relevan.
3. Menyelenggarakan sosialisasi kepada dosen mengenai tata cara unggah sertifikat kompetensi/profesi pada laman aplikasi internal UM yaitu SIMPEGA-eMonev maupun pada sistem SISTER, disertai dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan kelengkapan data.

[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan 1 tahun 2025, capaian jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen sebagai berikut:

1. Terdapat 13 Jumlah karya seni, buku akademik, book chapter, karya rujukan, buku saku, pedoman, manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus, studi kasus dan laporan penelitian untuk mitra.
2. Terdapat 35 jurnal dan prosiding internasional terindeks selain WoS dan Scopus pada tahun berjalan.
3. Terdapat 192 Prosiding internasional terindeks WoS atau Scopus.
4. Terdapat 350 Jurnal internasional terindeks WoS atau Scopus pada tahun berjalan.
5. Terdapat 41 Judul karya terapan berupa Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau Pengembangan invensi dengan mitra.

Berdasarkan data tersebut, juknis perhitungan dan pembobotan capaian jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen sebesar **0.43**.

Kendala/Permasalahan

1. Proses Reviu dan Publikasi yang Panjang: Proses reviu dan publikasi artikel yang memakan waktu dapat menyebabkan hasil penelitian tahun 2025 baru terbit pada tahun 2026, mengurangi dampak langsung dari hasil penelitian tersebut.
2. Kurangnya jaringan dan kolaborasi internasional.
3. Terbatasnya fasilitas hilirisasi dan komersialisasi, yang mengurangi peluang penelitian dosen untuk diimplementasikan secara praktis.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan jumlah pendanaan penelitian dan pengabdian dari dana internal untuk mendukung luaran penelitian dan pengabdian yang mendapat rekognisi internasional.
2. Memberikan fasilitasi bantuan pendanaan publikasi bagi dosen.
3. Memperluas program kolaborasi penelitian, pertukaran dosen, atau partisipasi dalam konsorsium riset internasional, yang akan membuka peluang lebih besar untuk rekognisi internasional.
4. Mengembangkan pusat inovasi atau fasilitas hilirisasi yang membantu dosen mengembangkan hasil



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

penelitian mereka menjadi produk yang siap diterapkan.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan 1 tahun 2025, dari 80 program studi di UM, terdapat 16 PKS pada tahun berjalan dari 35 prodi yang telah melakukan kerjasama dengan mitra. Berdasarkan data tersebut, sesuai dengan juknis perhitungan IKU sesuai bobot masing-masing mitra, capaian indikator Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4 sebesar **0.12%**.

Kendala/Permasalahan

1. Kurangnya Jaringan dan Keterbatasan Akses ke Mitra mitra DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri).
2. Kurangnya Mitra dari Perguruan Tinggi yang masuk pada QS (Quacquarelli Symonds) Ranking yang lebih tinggi dari UM;
3. Kesulitan dalam menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan mitra.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menginisiasi kegiatan yang mempertemukan program studi dengan industri dan institusi potensial, seperti pameran pendidikan, konferensi, atau pertemuan kolaboratif, untuk menjadi sarana dalam menjalin hubungan dengan mitra yang relevan.
2. Mengembangkan database dinamis mitra industri yang diperbarui secara berkala untuk memfasilitasi pencarian mitra potensial.
3. Mengembangkan kolaborasi dengan institusi berperingkat tinggi dalam QS melalui berbagai kegiatan, seperti fasilitas joint research & development.
4. Merancang kurikulum yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mitra, misalnya dengan menambahkan proyek kolaboratif atau mata kuliah pilihan yang relevan dengan industri.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I tahun 2025, dari 3141 mata kuliah, terdapat 2691 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) lengkap dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Berdasarkan data tersebut juknis perhitungan dan pembobotan capaian kinerja untuk indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi adalah sebesar **85.67%**.

Kendala/Permasalahan

Meskipun persentase penerapan metode pembelajaran inovatif sudah mencapai angka yang tinggi, berikut yang tantangan masih dihadapi:

1. Belum semua matakuliah yang menggunakan case method atau team based project sebagai bagian



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



dari bobot evaluasi dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan pendampingan dalam penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) bagi dosen yang mampu matakuliah case method atau team based project dan juga melaksanakan evaluasi pembelajaran bagi dosen.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan 1 tahun 2025, dari 59 program studi yang telah meluluskan mahasiswa, 30 program studi telah terakreditasi internasional dengan rincian sebagai berikut:

1. 9 program studi terakreditasi ASIIN, dan
2. 21 program studi terakreditasi AQAS.

Berdasarkan data tersebut juknis perhitungan dan pembobotan capaian kinerja untuk indikator Persentase program studi S1 dan D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah adalah sebesar **50.85%**.

Kendala/Permasalahan

1. Pada triwulan I ini masih terdapat kendala yaitu belum meratanya program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional pada setiap fakultas di UM.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Saat ini UM terus berupaya agar prodi-prodi yang ada dapat terakreditasi/tersertifikasi internasional yang diakui pemerintah, serta meningkatkan pendampingan bagi program studi dalam proses pengajuan akreditasi internasional.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Hingga triwulan I tahun 2025, masih belum ada sosialisasi dan undangan terkait pelaksanaan kegiatan pendampingan SAKIP dari Kemendiktisaintek, akan tetapi UM terus menyiapkan data-data dukung untuk predikat SAKIP berdasarkan kebutuhan data dukung SAKIP dari tahun-tahun sebelumnya dan untuk indikator nilai predikat SAKIP untuk triwulan 1 masih "0" dan dapat dilaporkan di triwulan ke IV tahun 2024 setelah pelaksanaan pendampingan SAKIP dari Kemendiktisaintek.

Kendala/Permasalahan

Belum dilaksanakan penilaian SAKIP oleh Kementerian sampai dengan akhir triwulan I tahun 2025.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Hingga saat ini UM terus mengupayakan, mengumpulkan data-data dukung dan memperbaiki segala aspek yang menjadi indikator penilaian SAKIP perguruan tinggi nasional.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan 1 tahun 2025, Kegiatan pelaksanaan anggaran pada triwulan 1 telah berjalan dengan baik, pencairan anggaran belanja telah sesuai dengan jadwal pelaksanaan pencairan yang telah ditentukan oleh kementerian keuangan. Hingga triwulan 1 2025 ini rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L yang tercantum pada aplikasi Monev Kemenkeu sebesar **50**.

Kendala/Permasalahan

1. Adanya perubahan nomenklatur dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menjadi Kementerian Pendidikan Tinggi dan Sains Teknologi (Kemendikti Saintek) pada akhir tahun 2024 menyebabkan perlunya penyesuaian terhadap berbagai aplikasi belanja dan sistem pengukuran kinerja. Kondisi ini berdampak pada belum optimalnya proses penilaian kinerja instansi pada Triwulan I tahun 2025.
2. Pada saat pembayaran Tunjangan Hari Raya (THR) pada bulan Maret 2025, terjadi perhitungan pajak penghasilan melalui aplikasi gaji pemerintah yang dinilai terlalu besar. Hal ini menyebabkan terjadinya kekurangan pagu anggaran pada komponen tunjangan pajak.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Selalu mengikuti perkembangan dan pembaruan kebijakan terkini, serta aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan maupun Kementerian Pendidikan Tinggi dan Sains Teknologi (Kemendikti Saintek), dalam rangka percepatan penyesuaian sistem dan aplikasi terbaru. Selain itu, melakukan koordinasi secara intensif dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) dan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) terkait langkah-langkah yang harus dipenuhi untuk penyelesaian administrasi satuan kerja lama yang mengalami proses likuidasi.
2. Mengkomunikasikan permasalahan kepada KPPN Malang agar dapat dilakukan peninjauan terhadap kendala yang terjadi pada aplikasi penggajian. Selain itu, dilakukan perhitungan kembali atas kebutuhan riil pagu anggaran pada komponen tunjangan pajak sebagai dasar pengajuan revisi anggaran, yang akan disampaikan pada saat pengajuan revisi telah diizinkan oleh Kementerian Keuangan.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan I Tahun 2025, capaian kinerja pembangunan Zona Integritas pada tingkat fakultas di Universitas Negeri Malang tercatat sebesar **15,45%** dari total 11 fakultas yang ada.

Kendala/Permasalahan

1. Beberapa unit kerja belum melengkapi isian bukti kinerja Zona Integritas pada sheet/form yang telah disediakan.
2. Terdapat dokumen pendukung yang diunggah namun belum sesuai dengan ketentuan atau indikator



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



yang diminta.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan koordinasi lanjutan dengan Tim Zona Integritas di masing-masing fakultas untuk percepatan pengisian bukti kinerja melalui tautan *sheet/form* yang telah disediakan.
2. Memberikan umpan balik secara langsung apabila dokumen yang diunggah belum sesuai, guna memastikan kesesuaian dengan indikator yang telah ditetapkan.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp175.392.564.000	Rp147.757.330.971	84.24
Total Anggaran					Rp175.392.564.000	Rp147.757.330.971	84.24

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Mendorong kerja sama dengan industri dan asosiasi alumni untuk menyediakan akses yang lebih luas bagi lulusan di dunia kerja, serta mendukung kegiatan MBKM, peran dosen sebagai praktisi, dan hilirisasi hasil penelitian.
2. Mendorong kolaborasi internasional melalui pertukaran dosen, *joint research*, dan konsorsium riset global.
3. Memperkuat tata kelola institusi melalui penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan mitra eksternal, percepatan pengisian dan validasi bukti kinerja Zona Integritas melalui E-Monev UM, serta pemenuhan data dukung yang sesuai dengan indikator aplikasi ZI KemenpanRB.

Malang, 27 Oktober 2025

	Ditandatangani secara elektronik oleh Rektor Universitas Negeri Malang Prof. Dr. Hariyono, M.Pd.
---	--



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



PENGUKURAN KINERJA

Laporan Triwulan II



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan II Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Malang) Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Malang) selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	81.28	%	47	50.31
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	42.04	%	18.1	18.89
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	83	%	50	58.65
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	34	%	10	14.15
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	3.1	Rasio	1	1.38
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.89	Rasio	0.4	0.48
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	87.59	%	85.50	85.67



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	50.85	%	50.85	50.85
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai	50	61.19
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	75	%	40	51.36

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil tracer studi yang dilakukan sampai pada akhir Triwulan II pada lulusan TS-1 sejumlah 7119 alumni dan 3830 responden didapatkan hasil:

1. Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan sejumlah 1.552 orang.
2. Lulusan yang berwiraswasta sejumlah 379 orang.
3. Lulusan yang melanjutkan studi sejumlah 193 orang.

Berdasarkan data tersebut sesuai dengan juknis perhitungan dan pembobotan IKU 1 capaian kinerja untuk Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah sebesar **50.31%**. Angka ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah lulusan berhasil memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan, yang merupakan indikator positif bagi kualitas lulusan.

Kendala/Permasalahan

1. Tingkat partisipasi alumni dalam pengisian tracer study masih rendah. Hingga Triwulan II, tercatat baru 45.37% alumni yang mengisi tracer study melalui laman tracerstudi.um.ac.id.
2. Kesulitan dalam menghubungi alumni. Terdapat kendala dalam menjangkau alumni yang telah mengganti nomor telepon maupun alamat surel (email), sehingga komunikasi lanjutan menjadi terbatas.
3. Alumni terkadang kurang memahami tujuan dan manfaat dari tracer study, sehingga masih kurang antusias untuk berpartisipasi.
4. Sebagian besar alumni bekerja di sektor pendidikan dasar dan menengah (SD hingga SMA) dengan tingkat kesejahteraan yang masih di bawah Upah Minimum Provinsi (UMP), sehingga mempengaruhi data persebaran dan kondisi alumni secara menyeluruh dalam tracer study.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan peran Career Development Center (CDC) dalam mempersiapkan lulusan menghadapi dunia kerja.
2. Meningkatkan peran Ikatan Alumni (IKA) UM untuk meningkatkan minat alumni dalam mengisi isian tracer studi melalui laman tracerstudi.um.ac.id dan meningkatkan jejaring alumni dengan dunia kerja.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3. Memperbarui data kontak alumni secara teratur saat mereka masih aktif sebagai mahasiswa.
4. Menggunakan berbagai media komunikasi (email, media sosial, SMS) untuk memastikan data kontak tetap akurat.
5. Melibatkan alumni dalam kegiatan kampus, seperti sebagai pembicara, mentor, atau latihan kepemimpinan mahasiswa.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan II capaian kinerja untuk indikator mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar prodi atau meraih prestasi sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang mengikuti program MBKM sejumlah 8516 mahasiswa.
2. Mahasiswa berprestasi sejumlah 424 mahasiswa
3. Mahasiswa yang memperoleh sertifikasi kompetensi internasional atau Lembaga Sertifikasi Profesi Tingkat 3 (P3) sejumlah 845 mahasiswa
4. Mahasiswa Inbound sejumlah 13 mahasiswa.

Berdasarkan data tersebut juknis perhitungan dan pembobotan capaian kinerja untuk Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi adalah sebesar **18.89 %**

Kendala/Permasalahan

1. Keterbatasan kerja sama dan koordinasi dengan mitra (industri, masyarakat, dll) untuk program MBKM.
2. Kesulitan dalam menyesuaikan program pembinaan dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa berprestasi yang beragam.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menjalin kerja sama dengan berbagai mitra (industri, pemerintah, masyarakat) untuk program MBKM.
2. Mengembangkan program pembinaan yang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa berprestasi.
3. Menyusun rencana implementasi MBKM yang komprehensif dan terintegrasi dengan kurikulum.
4. Mengoptimalkan peran Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni dalam menyampaikan informasi yang komprehensif dan tepat waktu terkait peluang kompetisi yang dapat diikuti oleh mahasiswa, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan II capaian kinerja untuk indikator Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah sebagai berikut:

1. Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain sejumlah 241 orang.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



2. Dosen yang memiliki pengalaman bekerja sebagai praktisi di dunia industri sejumlah 110 orang.
3. Dosen yang membimbing mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sejumlah 749 orang.

Berdasarkan data tersebut, sesuai perhitungan dan pembobotan juknis IKU capaian kinerja untuk Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah sebesar **58.65%**.

Kendala/Permasalahan

1. Kurangnya kesempatan bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi praktis dan memperoleh pengalaman di luar kampus.
2. Keterbatasan waktu dan tingginya beban kerja dosen.
3. Minimnya pembagian informasi dan sumber daya yang dapat mendukung kegiatan dosen di luar kampus.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengintegrasikan kegiatan dosen di luar kampus sebagai bagian dari beban kerja dan penilaian kinerja.
2. Membangun jaringan kolaborasi yang lebih erat antara dosen, program studi, dan pemangku kepentingan eksternal.
3. Menyediakan program pelatihan, magang, atau program pertukaran dosen dengan industri/praktisi.
4. Mendorong dosen untuk terlibat dalam proyek-proyek kolaboratif dengan pihak eksternal.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan II capaian kinerja untuk indikator Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah sebagai berikut:

1. Jumlah dosen tetap yang dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri sejumlah 143 orang dosen.
2. Jumlah dosen pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sejumlah 22 orang.

Berdasarkan data tersebut juknis perhitungan dan pembobotan capaian kinerja untuk persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah sebesar **14.15 %**.

Kendala/Permasalahan

1. Jumlah dosen yang mendaftar pada program praktisimengajar.kemendikbud.go.id di UM masih rendah.
2. Beberapa dosen telah memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, namun belum melakukan unggah data tersebut pada aplikasi pengukuran kinerja internal SIMPEGA-eMonev maupun pada sistem SISTER.
3. Tidak semua sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri bisa



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



diakses berdasarkan bidang keilmuan dosen di UM

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan partisipasi praktisi melakukan kegiatan pengajaran di UM melalui skema praktisi mandiri.
2. Menyelenggarakan sosialisasi kepada dosen mengenai tata cara unggah sertifikat kompetensi/profesi pada laman aplikasi internal UM yaitu SIMPEGA-eMonev maupun pada sistem SISTER, disertai dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan kelengkapan data
3. Melakukan koordinasi dengan lembaga sertifikasi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri untuk memberikan kesempatan kepada dosen dapat mengakses layanan sertifikasi kompetensi/profesi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan II tahun 2025, capaian jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen sebagai berikut:

1. Terdapat 189 jumlah karya seni, buku akademik, book chapter, karya rujukan, buku saku, pedoman, manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus, studi kasus dan laporan penelitian untuk mitra.
2. Terdapat 251 judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal dan prosiding internasional terindeks selain WoS dan Scopus pada tahun berjalan.
3. Terdapat 434 Prosiding internasional terindeks WoS atau Scopus.
4. Terdapat 863 Jurnal internasional terindeks WoS atau Scopus pada tahun berjalan.
5. Terdapat 230 Judul karya terapan berupa Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau Pengembangan invensi dengan mitra.

Berdasarkan data tersebut, juknis perhitungan dan pembobotan capaian jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen sebesar **1.38**.

Kendala/Permasalahan

1. Masih terbatasnya pengalaman serta jejaring kerja sama dengan mitra eksternal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Proses rewiu dan publikasi artikel ilmiah yang memerlukan waktu cukup panjang, sehingga luaran dari kegiatan penelitian tahun 2025 baru dapat terbit pada tahun 2026.
3. Akses terhadap dana hibah atau pendanaan eksternal untuk mendukung proyek-proyek dosen masih terbatas.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memfasilitasi dosen dalam memperoleh akses terhadap dana hibah atau pendanaan eksternal, seperti melalui skema hibah penelitian dan pengabdian dari pemerintah maupun mitra industri.
2. Mengupayakan dukungan pendanaan publikasi bagi dosen guna mendorong peningkatan jumlah keluaran dosen agar berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, industri, maupun pemerintah.
3. Meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri (DUDI), serta masyarakat dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan II Tahun 2025, dari total 80 program studi di Universitas Negeri Malang, berdasarkan petunjuk teknis Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait perhitungan bobot masing-masing mitra, jumlah kerja sama per program studi sebesar 38,45. Adapun capaian indikator Jumlah Kerja Sama per Program Studi S1 dan D4 mencapai **0,48%**.

Kendala/Permasalahan

1. Kurangnya kerjasama dengan Mitra DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri yang sesuai dengan kriteria pembobotan juknis IKU).
2. Masih terdapat kendala dalam menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan mitra eksternal, yang berdampak pada terbatasnya jumlah kerja sama yang terjalin di tingkat program studi S1 dan D4.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pendataan dan penjajakan mitra DUDI yang sesuai kriteria juknis IKU perlu dilakukan secara terarah, serta didorong pembentukan MoU/MoA yang relevan di tingkat program studi.
2. Forum diskusi kurikulum bersama mitra eksternal perlu difasilitasi secara berkala untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan industri.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan II tahun 2025, dari 3141 mata kuliah, terdapat 2691 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) lengkap dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Berdasarkan data tersebut juknis perhitungan dan pembobotan capaian kinerja untuk indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi adalah sebesar **85.67%**.

Kendala/Permasalahan

Meskipun persentase penerapan metode pembelajaran inovatif sudah mencapai angka yang tinggi, berikut yang tantangan masih dihadapi:

1. Belum semua matakuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) dilengkapi dengan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Evaluasi Pembelajaran.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan koordinasi dengan ketua program studi untuk memetakan matakuliah yang harus dilengkapi perangkat pembelajaran.
2. Melakukan kegiatan workshop penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Evaluasi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Pembelajaran bagi dosen.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan II tahun 2025, dari 59 program studi yang telah meluluskan mahasiswa, 30 program studi telah terakreditasi internasional dengan rincian sebagai berikut:

1. 9 program studi terakreditasi ASIIN, dan
2. 21 program studi terakreditasi AQAS.

Berdasarkan data tersebut juknis perhitungan dan pembobotan capaian kinerja untuk indikator Persentase program studi S1 dan D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah adalah sebesar **50.85%**.

Kendala/Permasalahan

1. Pada triwulan II ini masih terdapat kendala yaitu belum meratanya program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional pada setiap fakultas di UM.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Saat ini UM terus berupaya agar prodi-prodi yang ada dapat terakreditasi/tersertifikasi internasional yang diakui pemerintah, serta meningkatkan pendampingan bagi program studi dalam proses pengajuan akreditasi internasional termasuk akreditasi internasional AQCUIIN.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan II tahun 2025, masih belum ada sosialisasi dan undangan terkait pelaksanaan kegiatan pendampingan SAKIP dari Kemendiktisainstek, akan tetapi UM terus menyiapkan data-data dukung untuk predikat SAKIP berdasarkan kebutuhan data dukung SAKIP dari tahun-tahun sebelumnya dan untuk indikator nilai predikat SAKIP untuk Triwulan II masih "0" dan dapat dilaporkan di triwulan ke IV tahun 2024 setelah pelaksanaan pendampingan SAKIP dari Kemendiktisainstek.

Kendala/Permasalahan

Belum dilaksanakan penilaian SAKIP oleh Kementerian sampai dengan akhir Triwulan II tahun 2025.

Strategi/Tindak Lanjut

Hingga saat ini UM terus mengupayakan, mengumpulkan data-data dukung dan memperbaiki segala aspek yang menjadi indikator penilaian SAKIP perguruan tinggi nasional.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan II tahun 2025, Kegiatan pelaksanaan anggaran pada Triwulan II telah berjalan dengan baik, pencairan anggaran belanja telah sesuai dengan jadwal pelaksanaan pencairan yang telah ditentukan oleh kementerian keuangan. Hingga Triwulan II 2025 ini rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L yang tercantum pada aplikasi Monev Kemenkeu dan sesuai Rapat Koordinasi Evaluasi Kinerja Anggaran serta Optimalisasi Ditjen Pendidikan Tinggi Semester I Tahun Anggaran 2025 sebesar **61.19**.

Kendala/Permasalahan

Adanya perubahan nomenklatur dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menjadi Kementerian Pendidikan Tinggi dan Sains Teknologi (Kemendikti Saintek) pada akhir tahun 2024 menyebabkan perlunya penyesuaian terhadap berbagai aplikasi belanja dan sistem pengukuran kinerja. Kondisi ini berdampak pada belum optimalnya proses penilaian kinerja instansi pada Triwulan II tahun 2025.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Selalu mengikuti perkembangan dan pembaruan kebijakan terkini, serta aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan maupun Kementerian Pendidikan Tinggi dan Sains Teknologi (Kemendikti Saintek), dalam rangka percepatan penyesuaian sistem dan aplikasi terbaru. Selain itu, melakukan koordinasi secara intensif dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) dan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) terkait langkah-langkah yang harus dipenuhi untuk penyelesaian administrasi satuan kerja lama yang mengalami proses likuidasi.
2. Mengikuti Rapat Koordinasi Evaluasi Kinerja Anggaran serta Optimalisasi Ditjen Pendidikan Tinggi Semester I Tahun Anggaran 2025 di Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat sesuai undangan dari Ditjen Dikti, dan melakukan rencana tindak lanjut penyesuaian rencana kerja dan anggaran berdasarkan hasil evaluasi, penyusunan aksi perbaikan atas indikator yang belum tercapai, serta penguatan koordinasi dengan unit terkait. Selain itu, strategi percepatan penyerapan anggaran akan diperbarui sesuai arahan Ditjen Dikti, disertai peningkatan monitoring dan evaluasi internal untuk memastikan capaian kinerja sesuai target.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan II Tahun 2025, capaian kinerja pembangunan Zona Integritas pada tingkat fakultas di Universitas Negeri Malang tercatat sebesar **51.36%** dari total 11 fakultas yang ada.

Kendala/Permasalahan

1. Beberapa unit kerja belum melengkapi isian bukti kinerja Zona Integritas pada lembar/formulir yang telah disediakan.
2. Terdapat dokumen pendukung ZI yang telah diunggah dalam sistem pengukuran kinerja ZI, namun belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan atau indikator yang dipersyaratkan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan koordinasi lanjutan dengan Tim Zona Integritas di masing-masing fakultas guna



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

mendorong percepatan pengisian bukti kinerja melalui aplikasi pengukur kinerja Zona Integritas yang telah disediakan dalam E-Monev UM, yang nantinya akan digunakan untuk memenuhi data dukung Zona Integritas UM di aplikasi ZI Kemenpan RB.

2. Badan Pemeriksa Internal (BPI) UM memberikan umpan balik secara langsung dan terarah terhadap dokumen yang diunggah apabila belum sesuai, guna memastikan kesesuaian dengan indikator dan ketentuan yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan evaluasi Zona Integritas.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp175.392.564.000	Rp147.757.330.971	84.24
Total Anggaran					Rp175.392.564.000	Rp147.757.330.971	84.24

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Mendorong peningkatan kerja sama dengan perguruan tinggi lain, dunia usaha, dan dunia industri (DUDI) yang sesuai dengan kriteria pembobotan IKU, membuka peluang bagi dosen dalam berkegiatan tridharma di luar kampus, menghadirkan praktisi profesional sebagai pengajar, memperkuat implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta meningkatkan serapan lulusan di dunia kerja.
2. Mengintensifkan kolaborasi dengan mitra eksternal, baik dari sektor industri, pemerintah, maupun masyarakat, dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dan penelitian terapan, sekaligus mendorong peningkatan jumlah luaran dosen yang mendapat rekognisi internasional atau dimanfaatkan oleh masyarakat, industri, maupun pemerintah.
3. Memperkuat tata kelola institusi melalui penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan mitra eksternal, percepatan pengisian dan validasi bukti kinerja Zona Integritas melalui E-Monev UM, serta pemenuhan data dukung yang sesuai dengan indikator aplikasi ZI KemenpanRB.
4. Meningkatkan efektivitas pemanfaatan anggaran dengan terus mengikuti penyesuaian sistem dan regulasi pasca-perubahan nomenklatur kementerian, serta menjaga komunikasi intensif dengan Kementerian Keuangan dan Kemendiktisaintek dalam rangka optimalisasi nilai kinerja anggaran.

Malang, 29 Oktober 2025

	Ditandatangani secara elektronik oleh Rektor Universitas Negeri Malang Prof. Dr. Hariyono, M.Pd.
---	--



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

PENGUKURAN KINERJA

Laporan Triwulan III



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan III Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Malang) Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Malang) selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	81.28	%	55	56.33
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	42.04	%	25	27.24
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	83	%	60	71.33
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	34	%	25	33.28
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	3.1	Rasio	2	2.54
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.89	Rasio	0.75	0.84
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	87.59	%	87.59	87.59



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	50.85	%	50.85	64.41
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai	60	61.22
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	75	%	60	73.64

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil tracer studi yang dilakukan sampai pada akhir Triwulan III pada lulusan TS-1 sejumlah 7125 alumni dan 5034 responden didapatkan hasil:

1. Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan sejumlah 2.377 orang.
2. Lulusan yang berwiraswasta sejumlah 512 orang.
3. Lulusan yang melanjutkan studi sejumlah 257 orang.

Berdasarkan data tersebut sesuai dengan juknis perhitungan dan pembobotan IKU 1 capaian kinerja untuk Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah sebesar **56.33%**. Angka ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah lulusan berhasil memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan, yang merupakan indikator positif bagi kualitas lulusan.

Kendala/Permasalahan

1. Alumni terkadang kurang memahami tujuan dan manfaat dari tracer study, sehingga masih kurang antusias untuk berpartisipasi.
2. Kesulitan dalam menghubungi alumni. Terdapat kendala dalam menjangkau alumni yang telah mengganti nomor telepon maupun alamat surel (email), sehingga komunikasi lanjutan menjadi terbatas.
3. Sebagian besar alumni bekerja di sektor pendidikan dasar dan menengah (SD hingga SMA) dengan tingkat kesejahteraan yang masih di bawah Upah Minimum Provinsi (UMP), sehingga mempengaruhi data persebaran dan kondisi alumni secara menyeluruh dalam tracer study.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan peran Career Development Center (CDC) dalam mempersiapkan lulusan menghadapi dunia kerja.
2. Meningkatkan peran Ikatan Alumni (IKA) UM untuk meningkatkan minat alumni dalam mengisi isian tracer studi melalui laman tracerstudi.um.ac.id dan meningkatkan jejaring alumni dengan dunia kerja.
3. Memperbarui data kontak alumni secara teratur saat mereka masih aktif sebagai mahasiswa.
4. Menggunakan berbagai media komunikasi (email, media sosial, SMS) untuk memastikan data kontak



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

tetap akurat.

5. Melibatkan alumni dalam kegiatan kampus, seperti sebagai pembicara, mentor, atau latihan kepemimpinan mahasiswa.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan III capaian kinerja untuk indikator mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar prodi atau meraih prestasi sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang mengikuti program MBKM sejumlah 11.606 mahasiswa.
2. Mahasiswa berprestasi sejumlah 1476 mahasiswa
3. Mahasiswa yang memperoleh sertifikasi kompetensi internasional atau Lembaga Sertifikasi Profesi Tingkat 3 (P3) sejumlah 2117 mahasiswa
4. Mahasiswa Inbound sejumlah 64 mahasiswa.

Berdasarkan data tersebut juknis perhitungan dan pembobotan capaian kinerja untuk Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi adalah sebesar **27.24 %**.

Kendala/Permasalahan

1. Terbatasnya kerja sama dengan industri dan institusi luar kampus.
2. Perbedaan kurikulum dan kesulitan integrasi kegiatan eksternal dengan mata kuliah.
3. Capaian prestasi mahasiswa masih didominasi oleh kelompok mahasiswa tertentu.
4. Terbatasnya informasi dan pendanaan bagi mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi internasional dan menghasilkan karya yang diakui oleh DUDI dan masyarakat.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memperluas kerja sama dengan mitra eksternal untuk mendukung program MBKM.
2. Melakukan pengawasan dan evaluasi standar kualitas program eksternal serta pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel dan integratif.
3. Mengembangkan program pembinaan dan pendampingan prestasi melalui pusat prestasi mahasiswa pada masing-masing fakultas.
4. Meningkatkan alokasi anggaran internal untuk memfasilitasi kegiatan kemahasiswaan.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan III capaian kinerja untuk indikator Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah sebagai berikut:

1. Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain sejumlah 436 orang.
2. Dosen yang memiliki pengalaman bekerja sebagai praktisi di dunia industri sejumlah 239 orang.
3. Dosen yang membimbing mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

sejumlah 862 orang.

Berdasarkan data tersebut, sesuai perhitungan dan pembobotan juknis IKU capaian kinerja untuk Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah sebesar **71.33%**.

Kendala/Permasalahan

1. Keterbatasan kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).
2. Terbatasnya akses dosen untuk berkegiatan tridharma di kampus lain
3. Keterbatasan waktu dan tingginya beban kerja dosen.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memperluas jaringan kerja sama yang memfasilitasi kegiatan praktisi dosen di DUDI atau kolaborasi tridharma di kampus mitra.
2. Mengembangkan program insentif dan penghargaan bagi dosen yang aktif dalam tridharma di kampus lain, berpraktek di DUDI, atau menjadi pembina mahasiswa berprestasi.
3. Menyusun kebijakan khusus tentang mobilitas dosen yang mendukung kegiatan dosen di kampus lain atau DUDI.

[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan III capaian kinerja untuk indikator Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah sebagai berikut:

1. Jumlah dosen tetap yang dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri sejumlah 318 orang dosen.
2. Jumlah dosen pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sejumlah 73 orang.

Berdasarkan data tersebut juknis perhitungan dan pembobotan capaian kinerja untuk persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah sebesar **33.28 %**.

Kendala/Permasalahan

1. Sudah terdapat praktisi baru yang terdaftar pada Aplikasi Sistem Praktisi Mandiri (SIPRAMA) UM akan tetapi sedang proses SK Rektor pengesahan praktisi UM, dan proses untuk penarikan data valid ke e-monev sesuai kriteria Juknis IKU Kementerian.
2. Beberapa dosen telah memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, namun belum melakukan unggah data tersebut pada aplikasi pengukuran kinerja internal SIMPEGA-eMonev maupun pada sistem SISTER.
3. Tidak semua sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri bisa diakses berdasarkan bidang keilmuan dosen di UM.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



sejumlah 862 orang.

Berdasarkan data tersebut, sesuai perhitungan dan pembobotan juknis IKU capaian kinerja untuk Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah sebesar **71.33%**.

Kendala/Permasalahan

1. Keterbatasan kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).
2. Terbatasnya akses dosen untuk berkegiatan tridharma di kampus lain
3. Keterbatasan waktu dan tingginya beban kerja dosen.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memperluas jaringan kerja sama yang memfasilitasi kegiatan praktisi dosen di DUDI atau kolaborasi tridharma di kampus mitra.
2. Mengembangkan program insentif dan penghargaan bagi dosen yang aktif dalam tridharma di kampus lain, berpraktek di DUDI, atau menjadi pembina mahasiswa berprestasi.
3. Menyusun kebijakan khusus tentang mobilitas dosen yang mendukung kegiatan dosen di kampus lain atau DUDI.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan III capaian kinerja untuk indikator Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah sebagai berikut:

1. Jumlah dosen tetap yang dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri sejumlah 318 orang dosen.
2. Jumlah dosen pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sejumlah 73 orang.

Berdasarkan data tersebut juknis perhitungan dan pembobotan capaian kinerja untuk persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah sebesar **33.28 %**.

Kendala/Permasalahan

1. Sudah terdapat praktisi baru yang terdaftar pada Aplikasi Sistem Praktisi Mandiri (SIPRAMA) UM akan tetapi sedang proses SK Rektor pengesahan praktisi UM, dan proses untuk penarikan data valid ke e-monev sesuai kriteria Juknis IKU Kementerian.
2. Beberapa dosen telah memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, namun belum melakukan unggah data tersebut pada aplikasi pengukuran kinerja internal SIMPEGA-eMonev maupun pada sistem SISTER.
3. Tidak semua sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri bisa diakses berdasarkan bidang keilmuan dosen di UM.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

1. Melakukan percepatan proses pengesahan SK praktisi melalui koordinasi dengan Direktorat Sumber Daya Manusia dan Keuangan serta Direktorat Pendidikan selaku owner aplikasi SIPRAMA
2. Melakukan sinkronisasi dan validasi data praktisi dari SIPRAMA ke e-Monev melalui koordinasi teknis antar unit serta pembaruan data secara berkala agar data praktisi dapat segera ditarik ke e-Monev sesuai juknis IKU.
3. Mendorong dosen untuk segera mengunggah sertifikat kompetensi atau profesi ke SIMPEGA-eMonev dan SISTER dengan upaya sosialisasi ke PIC E-Monev Fakultas dan layanan bantuan teknis di fakultas.
4. Memetakan sertifikat yang relevan dengan bidang keilmuan dosen dan mengusulkan penambahan pengakuan sertifikat yang sesuai ke Kemendikristek bila diperlukan.
5. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap progres pengesahan praktisi dan unggahan sertifikat, serta melaporkan hasilnya kepada pimpinan universitas.

[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan III tahun 2025, capaian jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen sebagai berikut:

1. Terdapat 562 jumlah karya seni, buku akademik, book chapter, karya rujukan, buku saku, pedoman, manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus, studi kasus dan laporan penelitian untuk mitra.
2. Terdapat 403 judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal dan prosiding internasional terindeks selain WoS dan Scopus pada tahun berjalan.
3. Terdapat 497 Prosiding internasional terindeks WoS atau Scopus.
4. Terdapat 1178 Jurnal internasional terindeks WoS atau Scopus pada tahun berjalan.
5. Terdapat 827 Judul karya terapan berupa Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau Pengembangan invensi dengan mitra.

Berdasarkan data tersebut, juknis perhitungan dan pembobotan capaian jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen sebesar **2.54**.

Kendala/Permasalahan

1. Proses revidi dan publikasi artikel ilmiah yang memerlukan waktu cukup panjang, sehingga luaran dari kegiatan penelitian tahun 2025 baru dapat terbit pada tahun 2026.
2. Masih terbatasnya pengalaman serta jejaring kerja sama dengan mitra eksternal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Akses terhadap dana hibah atau pendanaan eksternal untuk mendukung proyek-proyek dosen masih terbatas.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengupayakan dukungan pendanaan publikasi bagi dosen guna mendorong peningkatan jumlah keluaran dosen agar berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, industri, maupun pemerintah.
2. Memfasilitasi dosen dalam memperoleh akses terhadap dana hibah atau pendanaan eksternal, seperti melalui skema hibah penelitian dan pengabdian dari pemerintah maupun mitra industri.
3. Meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri (DUDI), serta masyarakat dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan III Tahun 2025, dari total 80 program studi di Universitas Negeri Malang, berdasarkan petunjuk teknis Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait perhitungan bobot masing-masing mitra, jumlah kerjasama per program studi sebesar 67.45. Adapun capaian indikator Jumlah Kerja Sama per Program Studi S1 dan D4 mencapai **0.84**.

Kendala/Permasalahan

1. Kerja sama dengan berbagai mitra telah terjalin cukup luas, namun masih terdapat beberapa kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang belum sepenuhnya memenuhi kriteria pembobotan sebagaimana ditetapkan dalam juknis IKU.
2. Masih terdapat kendala dalam menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan mitra eksternal, yang berdampak pada terbatasnya jumlah kerja sama yang terjalin di tingkat program studi S1 dan D4.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pendataan dan penjajakan mitra DUDI yang sesuai kriteria juknis IKU perlu dilakukan secara terarah, serta didorong pembentukan MoU/MoA yang relevan di tingkat program studi.
2. Forum diskusi kurikulum bersama mitra eksternal perlu difasilitasi secara berkala untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan industri.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan III tahun 2025, dari 5754 mata kuliah, terdapat 5040 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) lengkap dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Berdasarkan data tersebut juknis perhitungan dan pembobotan capaian kinerja untuk indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi adalah sebesar **87.59%**.

Kendala/Permasalahan

Meskipun persentase penerapan metode pembelajaran inovatif sudah mencapai angka yang tinggi, berikut yang tantangan masih dihadapi:

1. Belum semua matakuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) dilengkapi dengan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Evaluasi Pembelajaran.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan koordinasi dengan ketua program studi untuk memetakan matakuliah yang harus dilengkapi perangkat pembelajaran.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

2. Melakukan kegiatan workshop penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Evaluasi Pembelajaran bagi dosen.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan III tahun 2025, dari 59 program studi yang telah meluluskan mahasiswa, 43 program studi telah terakreditasi internasional dengan rincian sebagai berikut:

1. 9 program studi terakreditasi ASIIN
2. 21 program studi terakreditasi AQAS, dan
3. 8 program studi terakreditasi AQCUIIN.

Berdasarkan data tersebut juknis perhitungan dan pembobotan capaian kinerja untuk indikator Persentase program studi S1 dan D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah adalah sebesar **64.41%**.

Kendala/Permasalahan

1. Pada Triwulan III ini masih terdapat kendala yaitu belum meratanya program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional pada setiap fakultas di UM.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Saat ini UM terus berupaya agar prodi-prodi yang ada dapat terakreditasi/tersertifikasi internasional yang diakui pemerintah, serta meningkatkan pendampingan bagi program studi dalam proses pengajuan akreditasi internasional termasuk akreditasi internasional AQCUIIN.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan III tahun 2025, masih belum ada sosialisasi dan undangan terkait pelaksanaan kegiatan pendampingan SAKIP dari Kemendiktisaintek, akan tetapi UM terus menyiapkan data-data dukung untuk predikat SAKIP berdasarkan kebutuhan data dukung SAKIP dari tahun-tahun sebelumnya dan untuk indikator nilai predikat SAKIP untuk Triwulan III masih "0" dan dapat dilaporkan di triwulan ke IV tahun 2024 setelah pelaksanaan pendampingan SAKIP dari Kemendiktisaintek.

Kendala/Permasalahan

1. Belum dilaksanakan penilaian SAKIP oleh Kementerian sampai dengan akhir Triwulan III tahun 2025.
2. Menunggu aplikasi SPEKTA resmi dibuka.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Hingga saat ini UM terus mengupayakan, mengumpulkan data-data dukung dan memperbaiki segala aspek yang menjadi indikator penilaian SAKIP perguruan tinggi nasional.
2. Terus memantau perkembangan dan info terbaru baik dari grup WA SAKIP maupun surat edaran resmi dari kemendiktisaintek terkait SAKIP 2025.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan III tahun 2025, Kegiatan pelaksanaan anggaran pada Triwulan III telah berjalan dengan baik, pencairan anggaran belanja telah sesuai dengan jadwal pelaksanaan pencairan yang telah ditentukan oleh kementerian keuangan. Hingga Triwulan III 2025 ini rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L yang tercantum pada aplikasi Monev Kemenkeu dan sesuai Rapat Koordinasi Evaluasi Kinerja Anggaran serta Optimalisasi Ditjen Pendidikan Tinggi Tahun Anggaran 2025 sebesar **61.22**.

Kendala/Permasalahan

1. Adanya perubahan nomenklatur dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menjadi Kementerian Pendidikan Tinggi dan Sains Teknologi (Kemendikti Saintek) pada akhir tahun 2024 menyebabkan perlunya penyesuaian terhadap berbagai aplikasi belanja dan sistem pengukuran kinerja. Kondisi ini berdampak pada belum optimalnya proses penilaian kinerja instansi pada Triwulan III tahun 2025.
2. Pada Triwulan III, beberapa Pagu belanja sudah terindikasi mengalami saldo negatif, sehingga menjadi daftar pekerjaan (to do list) yang muncul pada aplikasi Monsakti dan harus segera ditindaklanjuti. Berdasarkan perhitungan proyeksi realisasi belanja hingga akhir tahun anggaran, dapat dipastikan bahwa pagu anggaran yang tersedia tidak akan mencukupi untuk menutupi kebutuhan belanja tersebut.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Selalu mengikuti perkembangan dan pembaruan kebijakan terkini, serta aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan maupun Kementerian Pendidikan Tinggi dan Sains Teknologi (Kemendikti Saintek), dalam rangka percepatan penyesuaian sistem dan aplikasi terbaru.
2. Selalu mengikuti perkembangan kebijakan terkait kemungkinan penambahan pagu anggaran melalui mekanisme revisi DIPA yang diajukan kepada Kementerian/Lembaga Induk atau Direktorat Jenderal Anggaran (DJA). Segera menyusun alokasi anggaran baru berdasarkan kebutuhan riil belanja hingga akhir tahun anggaran. Apabila telah diterbitkan kebijakan atau permintaan revisi pagu dari DJA, satuan kerja dapat dengan cepat menindaklanjuti dan mengajukan revisi penambahan pagu anggaran sesuai ketentuan yang berlaku.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan III Tahun 2025, capaian kinerja pembangunan Zona Integritas pada tingkat fakultas di Universitas Negeri Malang tercatat sebesar **73.64%** dari total 11 fakultas yang ada.

Kendala/Permasalahan

1. Beberapa unit kerja belum melengkapi isian bukti kinerja Zona Integritas pada lembar/formulir yang telah disediakan.
2. Terdapat dokumen pendukung ZI yang telah diunggah dalam sistem pengukuran kinerja ZI, namun belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan atau indikator yang dipersyaratkan.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



1. Melakukan koordinasi lanjutan dengan Tim Zona Integritas di masing-masing fakultas guna mendorong percepatan pengisian bukti kinerja melalui aplikasi pengukur kinerja Zona Integritas yang telah disediakan dalam E-Monev UM, yang nantinya akan digunakan untuk memenuhi data dukung Zona Integritas UM di aplikasi ZI Kemenpan RB.
2. Badan Pemeriksa Internal (BPI) UM memberikan umpan balik secara langsung dan terarah terhadap dokumen yang diunggah apabila belum sesuai, guna memastikan kesesuaian dengan indikator dan ketentuan yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan evaluasi Zona Integritas.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp175.392.564.000	Rp147.757.330.971	84.24
Total Anggaran					Rp175.392.564.000	Rp147.757.330.971	84.24

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Perlu dilakukan penguatan sistem pelacakan alumni melalui integrasi data antara Career Development Center (CDC), Ikatan Alumni (IKA UM), dan sistem akademik, disertai peningkatan partisipasi tracer study guna mengoptimalkan capaian IKU 1.1 terkait keterlacakannya lulusan.
2. Perlu dilakukan perluasan jejaring kemitraan strategis dengan dunia usaha, dunia industri, dan lembaga eksternal untuk memperkuat implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
3. Peningkatan Program yang mendorong mahasiswa memperoleh sertifikasi kompetensi internasional dan pembinaan prestasi mahasiswa pada event BELMAWA.
4. Peningkatan fasilitasi bagi dosen dalam unggah sertifikat kompetensi pada SIMPEGA dan SISTER.
5. Universitas perlu meningkatkan pendampingan terhadap program studi dalam proses akreditasi dan sertifikasi internasional melalui pembentukan tim fasilitator universitas yang berfokus pada penyusunan dokumen, asistensi teknis, dan koordinasi dengan lembaga akreditasi internasional.
6. Diperlukan optimalisasi koordinasi antar unit dalam pengumpulan data dukung SAKIP dan Zona Integritas, disertai penguatan sistem monitoring dan evaluasi internal agar kelengkapan dan kesesuaian bukti kinerja.

Malang, 30 Oktober 2025

	<p>Ditandatangani secara elektronik oleh Rektor Universitas Negeri Malang</p> <p>Prof. Dr. Hariyono, M.Pd.</p>
---	--



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

PENGUKURAN KINERJA

Laporan Triwulan IV



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan IV Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Malang) Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Malang) selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	81.28	%	81.28	81.32
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	42.04	%	42.04	42.86
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	83	%	83	84.66
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	34	%	34	35.01
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	3.1	Rasio	3.1	3.31
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.89	Rasio	0.89	0.90
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	87.59	%	87.59	88.18



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	50.85	%	50.85	64.41
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	AA
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai	91	98.5
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	75	%	75	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil tracer studi yang dilakukan sampai pada akhir Triwulan IV pada lulusan TS-1 sejumlah 4,551 responden yang tuntas mengisi form tracer study didapatkan hasil:

1. Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan sejumlah 3.086 orang.
2. Lulusan yang berwiraswasta sejumlah 689 orang.
3. Lulusan yang melanjutkan studi sejumlah 304 orang.

Berdasarkan data tersebut sesuai dengan juknis perhitungan dan pembobotan IKU 1 capaian kinerja untuk Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah sebesar **81.32%** Angka ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah lulusan berhasil memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan, yang merupakan indikator positif bagi kualitas lulusan.

Kendala/Permasalahan

1. Meski target indikator sudah tercapai tetapi masih terdapat kendala terkait karakteristik profil lulusan, di mana sebagian besar alumni memilih dan terserap di sektor pendidikan dasar dan menengah (SD hingga SMA). Sektor ini memiliki peran strategis dalam pembangunan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas pendidikan nasional, namun secara umum masih dihadapkan pada tingkat kesejahteraan yang relatif berada di bawah Upah Minimum Provinsi (UMP). Kondisi tersebut berdampak pada mekanisme pembobotan dalam sistem penilaian capaian indikator, sehingga capaian yang diperoleh belum sepenuhnya mencerminkan kontribusi dan kinerja lulusan secara substantif. Ke depan, kondisi ini menjadi dasar untuk memperkuat strategi peningkatan daya saing lulusan, perluasan jejaring kerja sama dengan mitra pengguna, serta penguatan program pendampingan karier guna mendorong peningkatan kesejahteraan alumni dan capaian indikator kinerja secara berkelanjutan.
2. Pelaksanaan tracer study alumni masih menghadapi tantangan dalam memperoleh data yang lengkap dan mutakhir, seiring dengan dinamika mobilitas alumni dan variasi tingkat partisipasi dalam pengisian tracer study. Perubahan kontak, serta dinamika aktivitas profesional alumni turut mempengaruhi ketersediaan data yang terkumpul. Kondisi ini berdampak pada keterwakilan data tracer study dalam menggambarkan secara menyeluruh profil penyerapan dan kesejahteraan lulusan, sehingga memerlukan penguatan strategi penghimpunan data pada periode berikutnya.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

Strategi/Tindak Lanjut

1. Dengan mempertimbangkan bahwa sebagian besar lulusan berprofesi sebagai guru pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, upaya peningkatan capaian indikator akan difokuskan pada penguatan kompetensi profesional pendidik agar memiliki nilai tambah dan daya saing yang lebih tinggi. Strategi yang dilakukan meliputi peningkatan kompetensi pedagogik, digital, dan sertifikasi pendukung, serta penguatan jejaring dengan satuan pendidikan unggulan dan lembaga pendidikan swasta yang menawarkan skema kesejahteraan yang lebih kompetitif. Selain itu, layanan pendampingan karier dan tracer study akan dioptimalkan untuk memetakan perkembangan karier guru alumni serta membuka peluang mobilitas profesional ke jenjang, peran, atau sektor pendidikan yang lebih luas. Di sisi pembelajaran, penyesuaian kebijakan dan strategi pembelajaran akan diarahkan pada penguatan kompetensi nyata lulusan yang relevan dengan tantangan dan kebutuhan dunia pendidikan saat ini, sehingga peningkatan kesejahteraan alumni dan capaian indikator kinerja dapat dicapai secara bertahap dan berkelanjutan.
2. Untuk meningkatkan keterwakilan dan kemutakhiran data tracer study alumni, akan dilakukan penguatan koordinasi dengan program studi dan jejaring alumni dalam rangka pemutakhiran data kontak secara berkala. Selain itu, pelaksanaan tracer study akan didukung dengan pemanfaatan beragam kanal komunikasi yang lebih fleksibel dan mudah diakses oleh alumni, serta penyesuaian waktu pengisian agar selaras dengan dinamika aktivitas profesional alumni. Upaya ini dilengkapi dengan integrasi tracer study sebagai bagian dari siklus evaluasi pembelajaran dan pengembangan lulusan, sehingga data yang dihimpun dapat semakin representatif dan mendukung pengukuran capaian indikator kinerja secara lebih akurat dan berkelanjutan.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan IV capaian kinerja untuk indikator mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar prodi atau meraih prestasi sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang mengikuti program MBKM sejumlah 11.622 mahasiswa.
2. Mahasiswa berprestasi sejumlah 8044 mahasiswa
3. Mahasiswa yang memperoleh sertifikasi kompetensi internasional atau Lembaga Sertifikasi Profesi Tingkat 3 (P3) sejumlah 3309 mahasiswa
4. Mahasiswa Inbound sejumlah 1148 mahasiswa.
5. Jumlah mahasiswa yang menghasilkan karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat sejumlah 8676 mahasiswa.

Berdasarkan data tersebut juknis perhitungan dan pembobotan capaian kinerja untuk Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi adalah sebesar **42.86 %**.

Kendala/Permasalahan

1. Terjadi penurunan jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM tahun 2025, dibandingkan dengan mahasiswa yang mengikuti program MBKM di tahun 2024.
2. Terbatasnya kerja sama dengan industri dan institusi luar kampus.
3. Perbedaan kurikulum dan kesulitan integrasi kegiatan eksternal dengan mata kuliah.
4. Capaian prestasi mahasiswa masih didominasi oleh kelompok mahasiswa tertentu.
5. Terbatasnya informasi dan pendanaan bagi mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi internasional dan menghasilkan karya yang diakui oleh DUDI dan masyarakat.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



1. Sebagai tindak lanjut, dilakukan penguatan sosialisasi MBKM, optimalisasi integrasi program dalam kurikulum, peningkatan pendampingan dosen, serta perluasan kerja sama mitra, yang didukung monitoring dan evaluasi berkala guna meningkatkan partisipasi mahasiswa dan capaian kinerja pada periode berikutnya.
2. Memperluas kerja sama dengan mitra eksternal untuk mendukung program MBKM.
3. Melakukan pengawasan dan evaluasi standar kualitas program eksternal serta pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel dan integratif.
4. Mengembangkan program pembinaan dan pendampingan prestasi melalui pusat prestasi mahasiswa pada masing-masing fakultas.
5. Meningkatkan alokasi anggaran internal untuk memfasilitasi kegiatan kemahasiswaan.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan IV capaian kinerja untuk indikator Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dari 1.194 dosen UM adalah sebagai berikut:

1. Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain sejumlah 632 orang.
2. Dosen yang memiliki pengalaman bekerja sebagai praktisi di dunia industri sejumlah 278 orang.
3. Dosen yang membimbing mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sejumlah 144 orang.

Berdasarkan data tersebut, sesuai perhitungan dan pembobotan juknis IKU capaian kinerja untuk Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah sebesar **84.66%**.

Kendala/Permasalahan

1. Keterbatasan kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).
2. Terbatasnya akses dosen untuk berkegiatan tridharma di kampus lain
3. Keterbatasan waktu dan tingginya beban kerja dosen.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memperluas jaringan kerja sama yang memfasilitasi kegiatan praktisi dosen di DUDI atau kolaborasi tridharma di kampus mitra.
2. Mengembangkan program insentif dan penghargaan bagi dosen yang aktif dalam tridharma di kampus lain, berpraktek di DUDI, atau menjadi pembina mahasiswa berprestasi.
3. Menyusun kebijakan khusus tentang mobilitas dosen yang mendukung kegiatan dosen di kampus lain atau DUDI.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Hingga Triwulan IV capaian kinerja untuk indikator Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah sebagai berikut:

1. Jumlah dosen tetap yang dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri sejumlah 428 orang dosen.
2. Jumlah dosen pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sejumlah 408 orang.

Berdasarkan data tersebut juknis perhitungan dan pembobotan capaian kinerja untuk persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah sebesar **35.01 %**.

Kendala/Permasalahan

1. Tidak semua sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri bisa diakses berdasarkan bidang keilmuan dosen di UM.
2. Meskipun terjadi peningkatan jumlah dosen pengajar dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, dan dunia industri dari 325 orang pada tahun 2024 menjadi 408 orang pada tahun 2025, penguatan kualitas keterlibatan praktisi masih perlu dioptimalkan, khususnya melalui penugasan yang lebih terstruktur dalam pembelajaran serta peningkatan kesesuaian bidang keahlian dengan mata kuliah yang diampu.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memetakan sertifikat yang relevan dengan bidang keilmuan dosen dan mengusulkan penambahan pengakuan sertifikat yang sesuai ke Kemendiknas/teknik bila diperlukan.
2. Penguatan penugasan praktisi secara terstruktur dalam pembelajaran, peningkatan kesesuaian bidang keahlian dengan mata kuliah yang diampu, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan secara berkala untuk meningkatkan kualitas dan capaian kinerja indikator.

[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan IV tahun 2025, capaian jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen sebagai berikut:

1. Terdapat 697 jumlah karya seni, buku akademik, book chapter, karya rujukan, buku saku, pedoman, manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus, studi kasus dan laporan penelitian untuk mitra.
2. Terdapat 467 judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal dan prosiding internasional terindeks selain WoS dan Scopus pada tahun berjalan.
3. Terdapat 786 judul karya ilmiah Prosiding internasional terindeks WoS atau Scopus.
4. Terdapat 1027 Jurnal internasional terindeks WoS atau Scopus pada tahun berjalan.
5. Terdapat 1435 Judul karya terapan berupa Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau Pengembangan invensi dengan mitra.

Berdasarkan data tersebut, juknis perhitungan dan pembobotan capaian jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen sebesar **3.31**.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Kendala/Permasalahan

1. Proses revidi dan publikasi artikel ilmiah yang memerlukan waktu cukup panjang, sehingga luaran dari kegiatan penelitian tahun 2025 baru dapat terbit pada tahun 2026.
2. Masih terbatasnya pengalaman serta jejaring kerja sama dengan mitra eksternal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Akses terhadap dana hibah atau pendanaan eksternal untuk mendukung proyek-proyek dosen masih terbatas.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengupayakan dukungan pendanaan publikasi bagi dosen guna mendorong peningkatan jumlah keluaran dosen agar berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, industri, maupun pemerintah.
2. Memfasilitasi dosen dalam memperoleh akses terhadap dana hibah atau pendanaan eksternal, seperti melalui skema hibah penelitian dan pengabdian dari pemerintah maupun mitra industri.
3. Meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri (DUDI), serta masyarakat dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengembangkan pusat inovasi atau fasilitas hilirisasi yang membantu dosen mengembangkan hasil penelitian mereka menjadi produk yang siap diterapkan

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan IV Tahun 2025, dari total 80 program studi di Universitas Negeri Malang, berdasarkan petunjuk teknis Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait perhitungan bobot masing-masing mitra, jumlah kerjasama per program studi sebesar 71.75. Adapun capaian indikator jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4 mencapai **0.90**.

Kendala/Permasalahan

1. Kerja sama dengan berbagai mitra telah terjalin cukup luas, namun masih terdapat beberapa kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang belum sepenuhnya memenuhi kriteria pembobotan sebagaimana ditetapkan dalam juknis IKU.
2. Masih terdapat kendala dalam menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan mitra eksternal, yang berdampak pada terbatasnya jumlah kerja sama yang terjalin di tingkat program studi S1 dan D4.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pendataan dan penjajakan mitra DUDI yang sesuai kriteria juknis IKU perlu dilakukan secara terarah, serta didorong pembentukan MoU/MoA yang relevan di tingkat program studi.
2. Forum diskusi kurikulum bersama mitra eksternal perlu difasilitasi secara berkala untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan industri.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

Hingga Triwulan IV tahun 2025, dari 5814 mata kuliah, terdapat 5127 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) lengkap dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Berdasarkan data tersebut juknis perhitungan dan pembobotan capaian kinerja untuk indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi adalah sebesar **88.18%**.

Kendala/Permasalahan

Meskipun persentase penerapan metode pembelajaran inovatif sudah mencapai angka yang tinggi, berikut yang tantangan masih dihadapi:

1. Belum semua matakuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) dilengkapi dengan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Evaluasi Pembelajaran.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan koordinasi dengan ketua program studi untuk memetakan matakuliah yang harus dilengkapi perangkat pembelajaran.
2. Melakukan kegiatan workshop penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Evaluasi Pembelajaran bagi dosen.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan IV tahun 2025, dari 59 program studi yang telah meluluskan mahasiswa, 38 program studi telah terakreditasi internasional dengan rincian sebagai berikut:

1. 9 program studi terakreditasi ASIIN
2. 21 program studi terakreditasi AQAS, dan
3. 8 program studi terakreditasi AQCUIIN.

Berdasarkan data tersebut juknis perhitungan dan pembobotan capaian kinerja untuk indikator Persentase program studi S1 dan D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah adalah sebesar **64.41%**.

Kendala/Permasalahan

1. Meskipun sudah dapat mencapai melebihi target, pada Triwulan IV ini masih terdapat kendala yaitu belum meratanya program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional pada setiap fakultas di UM.
2. Proses akreditasi internasional memerlukan waktu yang panjang dan melibatkan prosedur yang kompleks, yang menjadi tantangan bagi program studi untuk memenuhi syarat dalam waktu yang optimal.

Strategi/Tindak Lanjut

1. UM terus berupaya agar prodi-prodi yang ada dapat terakreditasi/tersertifikasi internasional yang



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



diakui pemerintah, serta meningkatkan pendampingan bagi program studi dalam proses pengajuan akreditasi internasional.

2. Melakukan pelatihan atau workshop untuk dosen dan staf administrasi terkait pemahaman standar internasional. Program ini akan membantu program studi menyesuaikan diri dengan persyaratan yang berbeda dari standar nasional.

[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Pada tahun sebelumnya, yaitu tahun 2024, berdasarkan hasil reviu LHE SAKIP oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Universitas Negeri Malang memperoleh nilai 90 dengan predikat A. Selanjutnya, pada Triwulan IV tahun 2025, capaian kinerja tersebut meningkat menjadi nilai 92 dengan predikat AA.

Kendala/Permasalahan

1. Meskipun implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja di Universitas Negeri Malang telah berjalan sangat baik dan berhasil mencapai predikat **AA**, masih terdapat tantangan dalam menjaga konsistensi dan keberlanjutan kualitas perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja seiring dengan dinamika kebijakan serta kompleksitas pelaksanaan program di tingkat unit kerja. Selain itu, kebutuhan untuk terus menyelaraskan pemanfaatan hasil pengukuran dan evaluasi kinerja sebagai dasar pengambilan keputusan strategis secara berkelanjutan memerlukan penguatan koordinasi dan integrasi antar unit.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian nilai SAKIP pada periode berikutnya, Universitas Negeri Malang akan terus memperkuat kualitas perencanaan kinerja melalui pemanfaatan hasil evaluasi kinerja tahun sebelumnya sebagai dasar perbaikan berkelanjutan. Pengukuran kinerja akan dipertahankan secara konsisten melalui optimalisasi aplikasi e-Monev sebagai instrumen monitoring berkala dan dasar pemberian penghargaan maupun pembinaan kinerja. Di sisi pelaporan, konsistensi penggunaan Laporan Kinerja sebagai rujukan dalam perumusan kebijakan dan strategi akan terus ditingkatkan guna memastikan keterkaitan yang kuat antara capaian kinerja dan pengambilan keputusan. Selain itu, evaluasi akuntabilitas kinerja internal akan terus diperkuat melalui peningkatan kapasitas sumber daya pengelola kinerja serta penguatan koordinasi antarunit, sehingga implementasi SAKIP UM dapat terjaga kualitasnya dan memberikan dampak yang semakin optimal terhadap pencapaian kinerja universitas secara berkelanjutan.

[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan IV tahun 2025, Kegiatan pelaksanaan anggaran pada Triwulan IV telah berjalan dengan baik, pencairan anggaran belanja telah sesuai dengan jadwal pelaksanaan pencairan yang telah ditentukan oleh kementerian keuangan. Hingga Triwulan IV 2025 ini rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L yang tercantum pada aplikasi Monev Kemenkeu dan sesuai Rapat Koordinasi Evaluasi Kinerja Anggaran serta Optimalisasi Ditjen Pendidikan Tinggi Tahun Anggaran 2025 sebesar **98.5**.

Nilai NKA TW IV 2025

$NKA = EKA (50\%) + IKPA (50\%)$



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



$NKA = 100(50\%) + 96.99(50\%)$

$NKA = 50 + 48.5$

$NKA = 98.5$

Kendala/Permasalahan

1. Adanya perubahan nomenklatur dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menjadi Kementerian Pendidikan Tinggi dan Sains Teknologi (Kemendikti Saintek) pada akhir tahun 2024 menyebabkan perlunya penyesuaian terhadap berbagai aplikasi belanja dan sistem pengukuran kinerja. Kondisi ini berdampak pada belum optimalnya proses penilaian kinerja instansi pada Triwulan IV 2025.
2. Kurangnya pemahaman tentang mekanisme penggunaan tambahan PAGU melalui sub komponen DIPA SB (Tambahan Anggaran Belanja), sehingga mengakibatkan kesulitan dalam proses pencairan realisasi belanjanya.
3. Adanya ketidaksesuaian antara pemangkasan anggaran belanja oleh kementerian dengan penghitungan riil satuan kerja menyebabkan pagu anggaran menjadi minus pada akhir anggaran Triwulan IV 2025.
4. Pada Triwulan IV, beberapa Pagu belanja sudah terindikasi mengalami saldo negatif, sehingga menjadi daftar pekerjaan (*to do list*) yang muncul pada aplikasi Monsakti dan harus segera ditindaklanjuti. Berdasarkan perhitungan proyeksi realisasi belanja hingga akhir tahun anggaran, dapat dipastikan bahwa pagu anggaran yang tersedia tidak akan mencukupi untuk menutupi kebutuhan belanja tersebut.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Selalu mengikuti perkembangan dan pembaruan kebijakan terkini, serta aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan maupun Kementerian Pendidikan Tinggi dan Sains Teknologi (Kemendikti Saintek), dalam rangka percepatan penyesuaian sistem dan aplikasi terbaru.
2. Melakukan pembebanan belanja pada sub komponen SB (Tambahan Anggaran Belanja) terlebih dahulu secara optimal, sehingga sisa anggaran pada sub komponen SB tidak terlalu besar.
3. Mengikuti perkembangan kebijakan terkait revisi pagu minus untuk akhir tahun. Segera menyusun alokasi anggaran baru berdasarkan kebutuhan riil belanja hingga akhir tahun anggaran. Apabila telah diterbitkan kebijakan atau permintaan revisi pagu dari DJA, satuan kerja dapat dengan cepat menindaklanjuti dan mengajukan revisi penambahan pagu anggaran sesuai ketentuan yang berlaku.

[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan IV Tahun 2025, capaian kinerja pembangunan Zona di Universitas Negeri Malang sebesar **100%** dari total 11 fakultas yang ada sesuai dengan hasil submit LKE pada tanggal 9 Desember 2025 melalui laman <https://inspirasidikti.kemdiktisaintek.go.id/> Secara umum rerata skor LKE dari 11 unit kerja di UM mengalami peningkatan dibandingkan dengan skor LKE pada akhir 2024 dan pada April 2025 waktu pengusulan untuk anugerah WBK ke KemenPANRB.

Kendala/Permasalahan

1. Sebagian unit kerja mengalami kesulitan dalam melengkapi bukti dukung dari setiap indikator yang ada pada LKE di aplikasi <https://inspirasidikti.kemdiktisaintek.go.id/>
2. Beberapa unit kerja belum memiliki rancangan program kerja yang rinci dari setiap indikator LKE yang diminta, khususnya pada aspek reform
3. Beberapa indikator pada LKE belum didukung dengan bukti dokumen yang sesuai permintaan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



4. Beberapa unit kerja merasa kekurangan SDM untuk mendukung kelengkapan bukti dukung dan penyelenggaraan program ZI pada masing-masing area di unit kerjanya

Strategi/Tindak Lanjut

1. Workshop dan lokakarya untuk penyamaan pemahaman tim LKE ZI unit kerja pada setiap indikator yang ada di LKE pada laman <https://inspirasidikti.kemdiktisaintek.go.id/>
2. Tim kerja ZI universitas bersama dengan tim Reformasi Birokrasi universitas sudah merancang program untuk pendampingan perencanaan program kerja ZI di setiap unit kerja
3. Proses pendampingan pengisian bukti dukung dokumen pada LKE bersama tim penilaian PTN untuk memastikan kesesuaian dokumen yang diunggah ke LKE <https://inspirasidikti.kemdiktisaintek.go.id/>
4. Penambahan dan penguatan tim kerja Zona Integritas (ZI) melalui pelibatan yang lebih luas dari unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa guna meningkatkan partisipasi, koordinasi, dan efektivitas pelaksanaan program Zona Integritas secara berkelanjutan.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	0	Rp171.142.564.000	Rp171.152.334.533	100.01
Total Anggaran					Rp171.142.564.000	Rp171.152.334.533	100.01

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Dengan mempertimbangkan bahwa mayoritas lulusan berprofesi sebagai guru pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, peningkatan capaian indikator difokuskan pada penguatan kompetensi profesional lulusan melalui peningkatan kompetensi pedagogik, digital, dan sertifikasi pendukung, serta penguatan jejaring dengan satuan pendidikan unggulan. Selain itu, optimalisasi layanan pendampingan karier dan tracer study dilakukan untuk memetakan perkembangan karier alumni secara lebih akurat dan berkelanjutan.
2. Perlu dilakukan perluasan jejaring kemitraan strategis dengan dunia usaha, dunia industri, dan lembaga eksternal untuk memperkuat implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM),
3. Peningkatan Program yang mendorong mahasiswa memperoleh sertifikasi kompetensi internasional dan pembinaan prestasi mahasiswa pada event BELMAWA.
4. Peningkatan fasilitas bagi dosen dalam unggah sertifikat kompetensi pada SIMPEGA dan SISTER
5. Universitas perlu meningkatkan pendampingan terhadap program studi dalam proses akreditasi dan sertifikasi internasional melalui pembentukan tim fasilitator universitas yang berfokus pada penyusunan dokumen, asistensi teknis, dan koordinasi dengan lembaga akreditasi internasional.
6. Diperlukan optimalisasi koordinasi antar unit dalam pengumpulan data dukung SAKIP dan Zona Integritas, disertai penguatan sistem monitoring dan evaluasi internal agar kelengkapan dan kesesuaian bukti kinerja.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

Malang, 8 Januari 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Negeri Malang

Prof. Dr. Hariyono, M.Pd.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

TINDAK LANJUT Lembar Hasil Evaluasi 2024



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Tindak Lanjut Lembar Hasil Evaluasi (LHE)
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Malang)
Tahun 2024**

1. Perencanaan Kinerja

Rekomendasi:

Untuk mengetahui Setiap Pegawai (dosen dan tendik) memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan dapat dilakukan wawancara terhadap pegawai yang mewakili seluruh tingkatan dan seluruh unit kerja secara sampling dengan identitas yang jelas.

Tindak Lanjut:

1. Berdasarkan pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) pada tanggal 9-14 September 2024, dan sesuai dengan hasil revidi Inspektorat Jenderal Kementerian, Tindak lanjut langsung diawali pelaksanaannya mulai pada tanggal 29 November 2024, berupa penyampaian permintaan pengisian form wawancara oleh Wakil Rektor II UM kepada seluruh fakultas dan unit kerja di Universitas Negeri Malang untuk menunjuk masing-masing satu orang dosen dan satu orang tenaga kependidikan sebagai perwakilan dalam pengisian form wawancara guna menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP.
2. Menyusun analisis hasil wawancara
3. Selanjutnya pada tahun 2025 ini juga akan dilaksanakan pemberitahuan atau edaran terkait pengisian form wawancara SAKIP sesuai format terbaru dari kementerian, dengan menunggu informasi resmi mengenai format yang akan ditetapkan oleh Kementerian.
4. Menyusun dan Melaksanakan wawancara/kuisisioner sampling di seluruh fakultas/unit sesuai standar instrumen wawancara/kuisisioner dari Pedoman Pelaksanaan SAKIP Kemdiktisaintek.

Waktu Penyelesaian:

November 2024 sampai dengan Januari 2025

Data Dukung:

1. [Surat Dinas Permintaan Wawancara WR 2 UM kepada responden unit kerja](#)
2. [Analisis Hasil Wawancara Evaluasi Kinerja AKIP tindak lanjut tahun 2004](#)
3. [Wawancara Pegawai Satker Dosen tendik Fakultas](#)
4. [Wawancara dan Analisis Wawancara Tim SAKIP](#)
5. [Wawancara dan Analisis Wawancara Pimpinan UM](#)



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. Pengukuran Kinerja

Rekomendasi:

Agar dapat disusun SOP/Pedoman pemberian reward dan punishment kepada pegawai berdasarkan Pengukuran Kinerja

Tindak Lanjut:

1. Direktorat SDM menyusun dan merevisi SOP Reward & Punishment sesuai rekomendasi LHE 2024
2. Menyelaraskan SOP pemberian reward dan punishment dengan peraturan ASN, Permenpan RB, dan kebijakan internal UM.
3. Menetapkan mekanisme keterkaitan hasil kinerja dengan pemberian reward/punishment.

Waktu Penyelesaian:

Desember 2024 sampai dengan Maret 2025

Data Dukung:

1. [SOP Reward dan Punishment Universitas Negeri Malang](#)
 2. [PP Nomor 94 Tahun 2021](#)
 3. [Pedoman Implementasi Insentif Kinerja UM](#)
-

3. Pelaporan Kinerja

Rekomendasi:

Agar dalam penyusunan program dan kebijakan dalam pencapaian kinerja tetap mempertimbangkan dan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya

Tindak Lanjut:

1. Mengintegrasikan analisis capaian tahun sebelumnya ke dalam dokumen perencanaan dan laporan kinerja tahunan.
2. Membuat matriks perbandingan capaian kinerja antara tahun atau revidi renstra sebagai bahan penyusunan kebijakan perencanaan kinerja.
3. Melakukan review berkala sebelum finalisasi laporan kinerja.

Waktu Penyelesaian:



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

Desember 2024 sampai dengan Februari 2025

Data Dukung:

1. Matriks Reviu renstra 2024 dan Proyeksi 2025
2. Laporan Kinerja Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Negeri Malang) Tahun 2024
3. Laporan Pengukuran Kinerja Triwulan 3 Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Malang) Tahun 2025
4. Laporan Pengukuran Kinerja Triwulan 2 Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Malang) Tahun 2025
5. Laporan Pengukuran Kinerja Triwulan 1 Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Malang) Tahun 2025
6. Laporan Pengukuran Kinerja Triwulan 4 Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Negeri Malang) Tahun 2024
7. Laporan Pengukuran Kinerja Triwulan 3 Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Negeri Malang) Tahun 2024
8. Laporan Pengukuran Kinerja Triwulan II Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Negeri Malang) Tahun 2024
9. Laporan Pengukuran Kinerja Triwulan I Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Negeri Malang) Tahun 2024

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Rekomendasi:

Agar implementasi dari Akuntabilitas Kinerja dapat di tingkatkan sehingga semakin memberikan dampak positif terhadap capaian kinerja. Penggunaan aplikasi monitoring dan evaluasi kinerja internal UM yaitu <https://monitoring-kinerja.um.ac.id>, agar ditampilkan sebagai bentuk inovasi dalam pelaksanaan monitoring kinerja dan dapat digunakan oleh perguruan tinggi lain dalam melakukan pengumpulan data dan penilaian kinerja.

Tindak Lanjut:

1. Mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi e-Monev (monitoring-kinerja.um.ac.id/overview) dengan fitur tambahan menyesuaikan pedoman pengukuran kinerja terbaru.
2. Koordinasi rutin seksi monitoring dan Evaluasi dengan Tim Pemeringkatan dan UPT PTIK UM terkait pengembangan inovasi aplikasi monitoring kinerja.

Waktu Penyelesaian:

Desember 2024 sampai dengan September 2025

Data Dukung:

1. Dashboard EMONEV Aplikasi Pengukuran Kinerja UM
2. Notula pengembangan aplikasi eMonev UM



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Malang, 4 November 2025

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Negeri Malang
Prof. Dr. Hariyono, M.Pd.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

Lembar Hasil Evaluasi Mandiri 2025



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Hasil Evaluasi Mandiri Akuntabilitas Kinerja
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Malang)
Tahun 2025

No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30%	27.6
2	Pengukuran Kinerja	30%	28.5
3	Pelaporan Kinerja	15%	15
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	25
Predikat		AA	96.1

Catatan

A. Perencanaan Kinerja

- Universitas Negeri Malang telah memiliki dokumen perencanaan jangka menengah (5 tahun) dan jangka pendek (1 tahun) yang disusun, disetujui oleh Kepala Satker, serta dipublikasikan melalui website universitas. Perencanaan kinerja menunjukkan keselarasan yang baik antara Rencana Induk Pengembangan (RIP), Renstra, Renja, Perjanjian Kinerja Kepala Satker, hingga SKP individu. Sehingga arah kebijakan, program, dan target kinerja terhubung secara sistematis dan berjenjang.
- Hasil wawancara dengan responden yang mewakili seluruh jenjang jabatan dan berbagai unit kerja di UM menunjukkan bahwa pegawai memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap perencanaan kinerja. Pegawai mampu menerjemahkan target organisasi ke dalam SKP yang selaras dengan mekanisme *cascading* Perjanjian Kinerja. Secara keseluruhan, proses perencanaan kinerja di tingkat pegawai berlangsung efektif, konsisten, dan mendukung pencapaian kinerja UM secara berkelanjutan.

B. Pengukuran Kinerja

- UM memiliki Prosedur Operasional Standar (POS) pengumpulan data kinerja dan pengukuran kinerja dilakukan menggunakan aplikasi internal yang memadai yaitu e-monev UM dan aplikasi SPEKTA kementerian.
- UM juga memiliki Prosedur Operasional Standar (POS) *Reward and Punishment* berdasarkan pengukuran kinerja, serta menata pegawai sesuai kebutuhan peningkatan kinerja organisasi.
- Pengukuran kinerja di UM telah menggunakan aplikasi monitoring-kinerja.um.ac.id/overview yang merujuk kepada perjanjian kinerja antara Rektor dengan Kepala/Ketua unit kerja, Rektor dengan Dekan, Dekan dengan Kepala Departemen dan Kepala Departemen dengan Kepala Program Studi. Praktik baik ini bisa didesiminasikan kepada perguruan tinggi lain secara nasional untuk menjaga proses akuntabilitas dalam pengukuran kinerja.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

C. Pelaporan Kinerja

1. Laporan Kinerja LAKIN UM telah disusun secara berkala, termasuk laporan tahunan dan triwulan, serta dipublikasikan di website universitas.
2. Laporan Kinerja disusun sesuai dengan standar kementerian dan telah direviu oleh tim reviu Lakin. Laporan Kinerja telah mengungkapkan informasi yang lengkap mengenai pencapaian kinerja UM, sehingga valid digunakan sebagai media evaluasi dan perencanaan pada tahun selanjutnya.

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

1. Evaluasi akuntabilitas kinerja pada Universitas Negeri Malang telah dilaksanakan dengan sumber daya yang memadai dan peningkatan implementasi Akuntabilitas Kinerja memberikan dampak positif terhadap capaian kinerja universitas.
2. Selain menggunakan aplikasi SPEKTA, UM juga memanfaatkan aplikasi monitoring dan evaluasi kinerja internal (monitoring-kinerja.um.ac.id/overview) yang memperkuat proses evaluasi kinerja secara sistematis, terukur, dan berbasis data.
3. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dilaksanakan secara periodik oleh unit kerja UM sesuai standar pemerintah. Seluruh rekomendasi hasil evaluasi dibahas dalam Rapat Pimpinan dan ditindaklanjuti serta dicantumkan dalam dokumen Tindak Lanjut LHE UM.

Rekomendasi

A. Perencanaan Kinerja

Universitas Negeri Malang menunjukkan kualitas perencanaan kinerja yang sangat baik, dengan penyelarasan target melalui cascading hingga level individu, serta integrasi perencanaan dan anggaran yang didukung aplikasi Sipraja (<https://sipraja.um.ac.id>). Praktik ini perlu terus diperkuat karena telah memberikan arah strategis yang jelas dan mendukung pencapaian kinerja secara berkelanjutan.

B. Pengukuran Kinerja

UM telah melaksanakan pengukuran kinerja secara efektif dan berbasis data melalui penggunaan aplikasi internal e-Monev UM untuk mendukung pengukuran kinerja di aplikasi SPEKTA. Mekanisme validasi yang kuat serta keterlibatan aktif pimpinan menjadikan proses pengukuran kinerja semakin akurat dan bermanfaat. Upaya ini perlu dipertahankan sebagai praktik unggul dalam mendukung perbaikan kinerja dan pengambilan keputusan strategis.

C. Pelaporan Kinerja

Pelaporan kinerja di UM telah disusun secara berkala, lengkap, dan tepat waktu, serta memuat analisis capaian, hambatan, efisiensi, dan langkah perbaikan. Konsistensi pemanfaatan laporan kinerja sebagai dasar penyesuaian kebijakan, aktivitas, dan perencanaan berikutnya menunjukkan budaya kinerja yang kuat dan perlu terus dijaga untuk meningkatkan akuntabilitas instansi.

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan dengan standar yang sangat baik, didukung SDM kompeten serta pemanfaatan aplikasi e-Monev UM yang pada LHE tahun sebelumnya direkomendasikan oleh Inspektorat Jenderal sebagai percontohan nasional. Tindak lanjut yang konsisten terhadap rekomendasi evaluasi telah berkontribusi pada peningkatan nilai SAKIP dan efektivitas kinerja organisasi, sehingga layak untuk terus diperkuat.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

Malang, 20 November 2025

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Negeri Malang
Prof. Dr. Hariyono, M.Pd.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

Lembar Hasil Evaluasi 2025



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Malang)
Tahun 2025

No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30%	27
2	Pengukuran Kinerja	30%	27
3	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.5
Predikat		A	90

Catatan

A. Perencanaan Kinerja

1. Universitas Negeri Malang telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan RKAT untuk tahun 2025 dan 2026
2. Rencana Strategis Universitas Negeri Malang Tahun 2025-2029 telah ditandatangani oleh Rektor UM dan Ketua Majelis Wali Amanat pada bulan November 2025
3. Secara keseluruhan, perencanaan kinerja dan penyusunan SKP di tingkat pegawai berjalan dengan baik dan mendukung pencapaian kinerja UM

B. Pengukuran Kinerja

1. Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala melalui aplikasi e-Monev <https://monitoring-kinerja.um.ac.id>
2. Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam pemberian Reward dan/atau Punishment

C. Pelaporan Kinerja

Universitas Negeri Malang telah menyusun Laporan Kinerja 2024 yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya. Laporan Kinerja telah digunakan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

1. Evaluasi akuntabilitas kinerja pada Universitas Negeri Malang telah dilaksanakan oleh sumberdaya yang memadai dan peningkatan implementasi akuntabilitas Kinerja telah memberi dampak yang positif terhadap capaian kinerja.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



2. Pada tahun 2024, Universitas Negeri Malang melakukan berbagai bidang inovasi antara lain: Sistem Presensi Intuitif dalam Kelas berbasis Pengenalan Wajah untuk meningkatkan efektivitas dan integritas dalam sistem presensi di institusi pendidikan, Smart Course List Based on Automatic Recognition (SCoLAR) sebagai upaya meningkatkan kualitas layanan akademik di UM, dan Gerbang Parkir Otomatis berbasis Pengenalan Wajah sebagai upaya peningkatan efisiensi dalam proses manajemen akses.

Rekomendasi

A. Perencanaan Kinerja

Agar perencanaan Kinerja Universitas Negeri Malang yang telah dilaksanakan dapat dipertahankan untuk tahun selanjutnya.

B. Pengukuran Kinerja

Agar pengukuran Kinerja Universitas Negeri Malang yang telah dilaksanakan dapat dipertahankan untuk tahun selanjutnya.


C. Pelaporan Kinerja

Agar Universitas Negeri Malang dapat terus mempertahankan Pelaporan Kinerja UM dan perlu memastikan konsistensi penggunaan laporan untuk kebijakan berikutnya.

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Agar Universitas Negeri Malang dapat terus meningkatkan kinerja internal untuk mendukung Akuntabilitas Kinerja UM pada tahun selanjutnya dan terus mengembangkan inovasi untuk mendukung program-program pendidikan yang berdampak luas bagi masyarakat.

Jakarta, 10 Januari 2026

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Inspektur I
Lindung Saut Maruli Sirait



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Surat Pernyataan
Laporan Kinerja
telah Direviu**



Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Analisis dalam laporan kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Laporan kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari di bawahnya	<input checked="" type="checkbox"/>

Pernyataan		Check List
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input type="checkbox"/>
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input type="checkbox"/>
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	<input checked="" type="checkbox"/>
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	<input checked="" type="checkbox"/>
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/>

**Pernyataan Telah Direviu
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Malang)
Tahun Anggaran 2025**

Kami telah mereviu laporan kinerja Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Malang) untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Negeri Malang).

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Malang, 23 Januari 2026

Ketua Tim Reviu



Prof. Dr. Sugiharto, M.S., CRA, AIFO, CILA



Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145

Website: www.um.ac.id

IG /TikTok: @universitasnegerimalang

Twitter : @UM_1954

FB : Universitas Negeri Malang-UM

Youtube : UniversitasNegeriMalangOfficial